BADAN POM

LAPORAN INTERIM TW I

2025

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

KATA PENGANTAR

Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun 2025, maka Laporan Kinerja (LAPKIN) BBPOM di Pekanbaru disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

LAPKIN Interim BBPOM di Pekanbaru disusun pada akhir triwulan tahun anggaran pelaksanaan program/kegiatan yang memiliki dua fungsi utama, yaitu : (a) merupakan sarana bagi BBPOM di Pekanbaru untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, serta (b) sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, baik dalam bentuk regulasi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh BBPOM di Pekanbaru. Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025 tertuang isu strategis baik dari internal maupun eksternal yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2025 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

tertuang dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2025 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja BBPOM di Pekanbaru pada masa yang akan datang.

Pekanbaru, 30 April 2025

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI PEKANBARU

Alex Sander, S.Farm, Apt., M.H

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan I BBPOM di Pekanbaru tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang sasaran strategis dan indikator kinerjanya didasarkan pada Renstra 2025-2029. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini mengacu Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025, telah ditetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang dijabarkan ke dalam 25 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Penyusunan sasaran dan indikator ini mengacu pada pendekatan Logical Framework Approach (LFA) atau kerangka logis, yaitu suatu metode yang sistematis dan terstruktur yang digunakan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan mengevaluasi program secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, seluruh komponen perencanaan mulai dari tujuan, indikator, aktivitas, input, output, hingga outcome dan dampak (impact) dihubungkan secara logis guna menjamin ketercapaian hasil yang terukur dan berkelanjutan.

Terdapat 9 Sasaran Kegiatan dan 25 Indikator Kenerja Kegiatan di tahun 2025. Pada capaian Triwulan I ini hanya 7 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator kinerja Kegiatan yang diukur capaiannya. Dari 7 Sasaran Kegiatan diperoleh 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Sangat Baik**, 1 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Baik,** 3 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Kurang** dan 1 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan**

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Hasil capaian tiap Sasaran Kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan I yaitu 107.95% dengan kategori **Sangat Baik**.
2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikas belum ada capaian pada Triwulan I dengan kategori **Kurang.**
3. Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan I yaitu 104,08% dengan kategori **Sangat Baik.**
4. Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 59,02% dengan kategori **Kurang.**
5. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 123,81% dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan.**
6. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 30% dengan kategori **Kurang.**
7. Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 100% dengan kategori **Baik.**

Pada Triwulan I Tahun 2025, capaian target indikator kinerja BBPOM di Pekanbaru menunjukkan rentang persentase antara 0,0% hingga 184,52%. Variasi capaian ini mencerminkan adanya perbedaan progres pelaksanaan kegiatan di masing-masing indikator.

Capaian terendah tercatat pada indikator Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Rendahnya capaian ini disebabkan oleh penundaan pelaksanaan kegiatan akibat adanya pembahasan internal terkait Definisi Operasional (DO) serta pertimbangan efisiensi anggaran. Kondisi serupa juga terjadi pada indikator Persentase Sarana Produksi Pangan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan, yang mengalami keterlambatan pelaksanaan karena faktor teknis dan anggaran.

Sebaliknya, capaian tertinggi tercapai pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti oleh Stakeholder, dengan capaian sebesar 184,52%. Peningkatan signifikan ini disebabkan oleh tingginya tindak lanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi hasil pengawasan. Hingga Maret 2025, sebanyak 31 dari 42 rekomendasi atau keputusan telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, yang setara dengan realisasi sebesar 75,61%. Namun, untuk rekomendasi yang ditujukan kepada lintas sektor, belum terdapat realisasi hingga akhir Maret.

Perhitungan capaian indikator ini dilakukan dengan menjumlahkan persentase tindak lanjut oleh pelaku usaha dan oleh lintas sektor, kemudian dibagi dua untuk mendapatkan nilai akhir indikator. Dengan realisasi oleh pelaku usaha sebesar 75,61% dan lintas sektor sebesar 0%, maka nilai realisasi indikator menjadi 36,90%. Karena target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) untuk bulan Maret sebesar 20%, maka capaian sebesar 36,90% tersebut menghasilkan persentase capaian sebesar 184,52% dari target yang ditetapkan.

Secara umum, capaian indikator pada Triwulan I menunjukkan adanya dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan, yang dipengaruhi oleh faktor teknis, administratif, serta respons dari pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi rutin dan tindak lanjut diperlukan agar pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, capaian **Tingkat Efisiensi (TE) anggaran** pada BBPOM di Pekanbaru menunjukkan variasi nilai yang cukup signifikan, yaitu berkisar antara **-1,0 hingga 33,19**. Nilai ini dihitung berdasarkan pelaksanaan **25 indikator kinerja** yang tersebar dalam **23 kegiatan**, yang secara keseluruhan mendukung pencapaian **9 sasaran kegiatan strategis**.

Perhitungan tingkat efisiensi dilakukan dengan membandingkan **tingkat capaian output indikator** terhadap **realisasi penggunaan anggaran (input)**. Semakin tinggi output yang dihasilkan dengan penggunaan anggaran yang proporsional,

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

maka semakin tinggi pula nilai efisiensi yang dicapai. Dengan demikian, TE menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan.

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan hingga akhir Maret 2025, terdapat **1 kegiatan** yang telah mencapai nilai **efisiensi tinggi**, yakni berada dalam kategori **"Efisien"**. Kegiatan ini menunjukkan bahwa realisasi output yang dihasilkan telah sebanding, bahkan lebih besar dari proporsi anggaran yang digunakan, sehingga mencerminkan pengelolaan anggaran yang optimal.

Namun demikian, capaian efisiensi yang bervariasi antar kegiatan mengindikasikan bahwa masih terdapat kegiatan yang belum berjalan optimal, baik karena keterlambatan pelaksanaan, kendala teknis, maupun efisiensi anggaran yang belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemantauan dan evaluasi berkala agar efisiensi pelaksanaan anggaran dapat terus ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 38.158.871.000,-. yang terdiri atas Rupiah Murni Rp36.331.657.000 dan PNBP Rp. 1.827.214.000 Namun, dari total anggaran tersebut, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan sebesar Rp2.644.979.000 akibat kebijakan penyesuaian belanja negara (Automatic Adjustment).

Selanjutnya, pada bulan Februari dan Maret 2025, dilakukan beberapa kali revisi anggaran (revisi DJA), yang menyebabkan perubahan pada total anggaran yang dapat dikelola BBPOM di Pekanbaru. Setelah penyesuaian, anggaran yang dapat dikelola menjadi Rp37.264.544.000, yang terdiri dari:

- Rupiah Murni: Rp35.437.330.000
- PNBP: Rp1.827.214.000

Adapun anggaran yang masih diblokir dan tidak dapat dicairkan setelah revisi adalah sebesar Rp12.480.293.000.

Dampak terhadap Realisasi Anggaran Triwulan I:

Akibat dari penyesuaian anggaran dan blokir tersebut, terjadi ketidaktercapaian target realisasi anggaran pada Triwulan I. Rinciannya sebagai berikut:

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Jenis Belanja	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Pegawai (51)	20%	Rp2.213.297.195	26,28%
Belanja Barang (52)	15%	Rp1.343.603.705	7,83%
Belanja Modal (53)	10%	Rp3.487.200	0,03%

Untuk mengatasi kendala atas ketidaktercapaian sasaran strategis pada triwulan I tahun 2025. BBPOM di Pekanbaru telah merumuskan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka peningkatan kinerja, antara lain:

- Mempercepat pengadaan barang dan jasa dan mengawal masa kontrak dan pencairan belanja modal yang belum terlaksana.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin serta dilakukan rapat pembahasan secara berkala terkait kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan.
- Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja pada laporan kinerja, laporan evaluasi internal dan dokumen monitoring kinerja lainnya untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa mendatang. Terutama untuk indikator dengan kategori kurang dan tidak dapat disimpulkan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terkait proses pengadaan yang sedang berjalan sehingga rencana penarikan dana dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan
- Segera melakukan perubahan jadwal kegiatan yang tidak dapat terlaksana karena faktor ekternal, dan mengantikan kegiatan tersebut dengan kegiatan lain yang dapat dilaksanakan, sehingga rencana penarikan dana dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- Melakukan koordinasi kepada semua fungsi yang ada di BBPOM di Pekanbaru agar tertib dan tepat waktu untuk meyerahkan pertanggungjawaban keuangannya kepada tim keuangan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- Meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik antara Tim BBPOM di Pekanbaru dengan Lintas Sektor terkait sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan.

BBPOM di Pekanbaru terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang melalui peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang ditandai dengan dianugrahkannya Predikat WBK dan Pelopor Perubahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun 2019. Balai Besar POM di Pekanbaru berkomitmen untuk meraih Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai bentuk komitmen terhadap reformasi birokrasi serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

HIGHLIGHT

Pada periode triwulan I tahun 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah mencatat beberapa keberhasilan antara lain :

1. BBPOM di Pekanbaru berhasil meraih terbaik ketiga sebagai Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi

2. BBPOM di Pekanbaru telah menerapkan **SNI ISO 37001:2017 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)**

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Ringkasan Eksekutif iii

Highlight ix

Daftar Isi x

Daftar Gambar xi

Daftar Tabel xv

BAB 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Gambaran Umum Organisasi 4
1.3. Struktur Organisasi 12
1.4. Isu Strategis 12

BAB 2 Perencanaan Kinerja

2.1. Uraian Singkat Renstra 21
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 30
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) 32
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 37
2.5. Metode Pengukuran 44

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi 48
3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi 182
3.3 Realisasi Anggaran 216

BAB 4 Penutup

4.1. Kesimpulan 234
4.2. Saran 237

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan Pegawai ASN BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025

Gambar 1.2 Peta Provinsi Riau

Gambar 1.3 Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/ Kota (km)

Gambar 1.4 Sarana Produksi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru

Gambar 1.5 Sarana Distribusi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru

Gambar 1.6 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru

Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Triwulan I Tahun 2025

Tabel 3.2 Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Triwulan I Tahun 2025

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

BBPOM di Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis Badan POM RI di wilayah Riau menghadapi berbagai tantangan strategis dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan. Tantangan tersebut antara lain mencakup luasnya cakupan wilayah pengawasan, masih rendahnya kesadaran pelaku usaha terhadap regulasi, serta tingginya potensi peredaran produk ilegal, palsu, dan tidak memenuhi ketentuan, baik melalui jalur distribusi konvensional maupun digital.

Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat, kemajuan teknologi, serta dinamika perizinan dan distribusi produk juga menjadi faktor eksternal yang menuntut adaptasi cepat, kolaborasi lintas sektor, dan penguatan kapasitas internal organisasi. Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana turut menjadi hambatan dalam optimalisasi fungsi pengawasan yang menyeluruh dan responsif.

Keberadaan BBPOM di Pekanbaru menjadi sangat penting sebagai garda terdepan dalam melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat penggunaan produk yang tidak aman, tidak bermutu, dan tidak bermanfaat. Melalui pelaksanaan pengawasan pre- dan post-market, pemberdayaan masyarakat, serta penegakan hukum, BBPOM di Pekanbaru berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi industri yang patuh regulasi, sekaligus menjamin keamanan produk yang beredar di pasaran.

Provinsi Riau terbagi menjadi 12 wilayah administratif berupa 10 kabupaten dan 2 kota. Cakupan wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru meliputi 6 (enam) wilayah kabupaten/kota kota terdiri dari Kota Pekanbaru, Kab. Kampar, Kab Pelalawan, Kab. Rokan Hulu, Kab. Siak, Kab. Kepulauan Meranti, Balai POM di Dumai meliputi 3 (tiga)

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

wilayah kabupaten/kota dan Balai POM Indragiri Hulu meliputi 3 (tiga) wilayah kabupaten.

BBPOM di Pekanbaru dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

BBPOM di Pekanbaru telah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan pemangku kepentingan melalui terbentuknya Surat Keputusan Gubernur Provinsi Riau antara lain Tim Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, Perjanjian Kerjasama dan MoU dalam upaya saling memberikan dukungan dan pertukaran informasi terkait dengan pengawasan dan pengendalian peredaran Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau. BBPOM di Pekanbaru juga menjalin hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi terkait dengan pengembangan kompetensi SDM dan sebaliknya memberikan fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM. Selain itu, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

BBPOM di Pekanbaru berkomitmen memberikan pelayanan terbaik, tidak diskriminatif, transparan, tepat waktu dan adanya kepastian biaya berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini ditandai dengan diperolehnya Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Pelopor Perubahan yang dianugerahkan oleh Kementerian PAN-RB pada tahun 2019.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Total jumlah SDM di BBPOM di Pekanbaru per 30 maret tahun 2025 sebanyak 99 orang. Sedangkan pegawai yang khusus bertugas melakukan pengawasan Obat dan Makanan terdistribusi di Bidang Pemeriksaan sejumlah 18 orang dan Bidang Penindakan sejumlah 5 orang. Menjawab tantangan pengawasan tersebut tentunya diperlukan sistem pengawasan berbasis resiko (*risk base inspection*), penetapan kegiatan - kegiatan prioritas serta penguatan jejaring dengan lintas sektor sehingga dapat memberikan daya ungkit pengawasan yang lebih optimal dan paripurna. Jika dibandingkan dengan luas wilayah dan jumlah sarana yang harus diawasi di wilayah Riau, ditambah lagi banyaknya pelabuhan tidak resmi karena banyaknya perairan di Provinsi Riau menjadikan tantangan tersendiri.

Pola transportasi dari ibukota Provinsi Riau ke kabupaten/kota ditempuh melalui jalan darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam). Lamanya waktu perjalanan ke wilayah kerja dengan kondisi geografis merupakan salah satu faktor kesulitan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan fungsi pengawasan secara komprehensif. Namun hal ini tidak menjadi hambatan justru menjadi tantangan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan revitalisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan produksi dalam negeri maupun luar negeri (impor) yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan IPTEK, revolusi industri 4.0 dan modernisasi akan mempengaruhi gaya/pola hidup masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, yang berakibat pada pola konsumsi masyarakat yang kurang memperhatikan pemenuhan standar kesehatan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode Januari hingga Maret 2025, disusunlah Laporan Kinerja Triwulan I (LAPKIN Interim) Balai Besar POM di Pekanbaru. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi capaian kinerja, tetapi juga menjadi bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang digunakan memberikan hasil nyata dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra.

Pelaksanaan kinerja pada triwulan pertama tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi teknis kegiatan, dinamika kebijakan, maupun efisiensi dan penyesuaian

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

anggaran. Oleh karena itu, laporan ini tidak hanya menyajikan data capaian kinerja, tetapi juga memuat analisis kendala yang dihadapi serta strategi tindak lanjut yang diperlukan guna memastikan target kinerja dapat dicapai secara optimal pada triwulan-triwulan berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada beberapa regulasi, antara lain:

- **Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014** tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,
- **Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 22 Tahun 2024** tentang Penilaian Kinerja Organisasi,
- **Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025** tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, serta
- **Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025** tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM.

Dengan landasan regulasi yang jelas dan pelaksanaan yang terukur, diharapkan laporan ini dapat menjadi sarana refleksi, perbaikan berkelanjutan, dan penguatan kinerja BBPOM di Pekanbaru dalam menjalankan tugas perlindungan masyarakat secara optimal.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2017

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum sehingga perlu diganti.

Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagai tindaklanjut dari peraturan ini, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksanan teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BBPOM di Pekanbaru berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM; b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Tugas dan fungsi tersebut, melekat pada peran BBPOM di Pekanbaru sebagai lembaga pemerintah yang merupakan garda terdepan dalam pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

A. INTERNAL

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan sebuah organisasi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru sampai dengan 30 Maret tahun 2025 sebanyak 101 orang terdiri dari 93 orang PNS, 8 orang PPPK dan dibantu oleh 7 orang tenaga PPNPN.

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

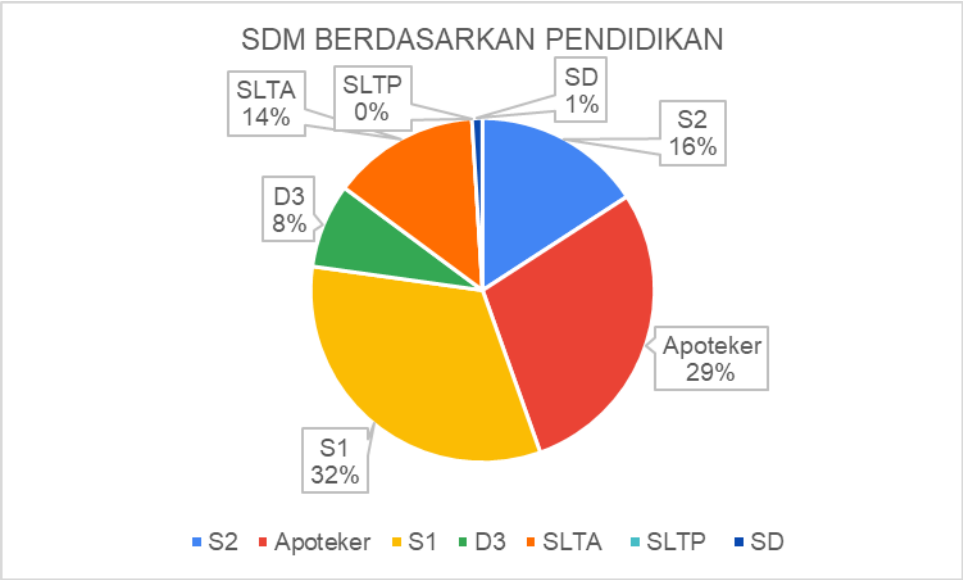

Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan Pegawai ASN BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025

Peningkatan kompetensi terus menerus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan–pelatihan teknis. Namun demikian, jumlah kebutuhan SDM belum tercukupi sesuai dengan analisis beban kerja (ABK). Dari hasil analisa beban kerja tahun 2024 yang didasarkan pada cakupan wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru, peta jabatan serta tugas pokok dan fungsi dibutuhkan 120 orang pegawai. Jumlah pegawai yang ada 101 orang (ASN dan PPPK) dan 7 orang PPNPN, sehingga masih terdapat kekurangan sejumlah 12 orang. Oleh karena itu tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Riau belum memberikan hasil yang maksimal. Kondisi ini ditambah dengan jumlah tenaga yang kompeten untuk beberapa tugas tertentu seperti Inspektur CDOB, Inspektur Pangan dan PPNS masih terbatas.

Sumber Daya Lainnya

BBPOM di Pekanbaru memiliki 4 (empat) bangunan gedung dengan total luas tanah 6.185 m^2, bersertifikat Hak Milik a/n Badan Pengawas Obat dan Makanan RI dan luas bangunan 5.592,79 m^2, di mana selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. BBPOM di Pekanbaru memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Selain itu BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya dan SNI ISO 37001:2017 sistem manajemen anti penyuapan.

BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2025 memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan pada tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp. 38.158.871.000,-. yang terdiri atas Rupiah Murni Rp36.331.657.000 dan PNBP Rp. 1.827.214.000 Namun, dari total anggaran tersebut, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan sebesar Rp2.644.979.000 akibat kebijakan penyesuaian belanja negara (Automatic Adjustment)

B. EKSTERNAL

Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Riau memiliki jumlah penduduk sebanyak 6,39 juta jiwa (berdasarkan sensus penduduk tahun 2020), dengan luas wilayah ± 8.915.016 Ha yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka, ini membuat Provinsi Riau berada pada jalur yang sangat strategis karena terletak pada jalur perdagangan Regional dan Internasional di kawasan ASEAN. Terdapat 15 (lima belas) sungai yang 4 (empat) diantaranya dapat digunakan sebagai prasarana perhubungan, yaitu:

a. Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 - 12 m,
b. Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m,
c. Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman 6 m dan,
d. Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m.

Sungai-sungai tersebut membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Malaka dan Laut Cina (*www.riau.go.id*).

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

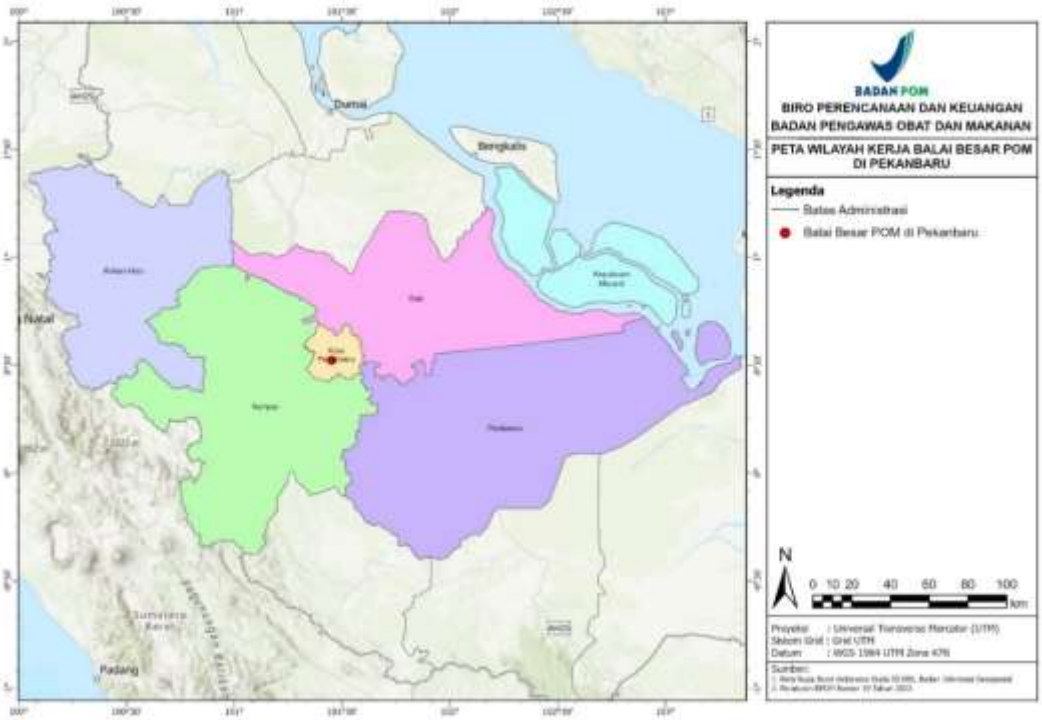

Gambar 1.2 Peta Provinsi Riau

BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan tupoksi pengawasan di Provinsi Riau memanfaatkan sarana transportasi darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam). Kondisi geografis Provinsi Riau berpengaruh terhadap waktu penyelesaian tugas pengawasan Obat dan Makanan.

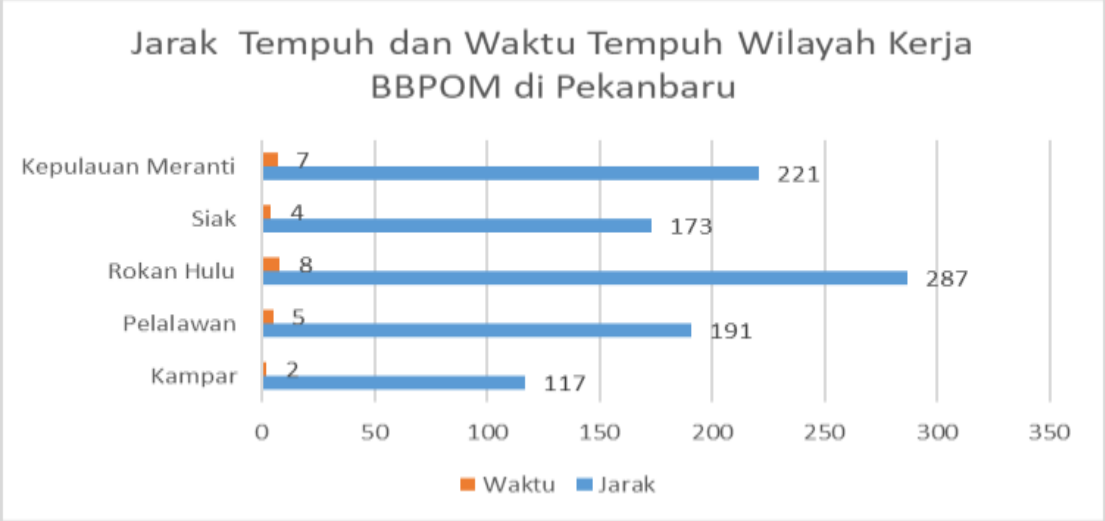

Gambar 1.3 Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota (Km)

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Yang Diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Riau meliputi unit tranfusi darah, industri kecil an mikro obat tradisional, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi/Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, dan pangan. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 1.4 dan 1.5

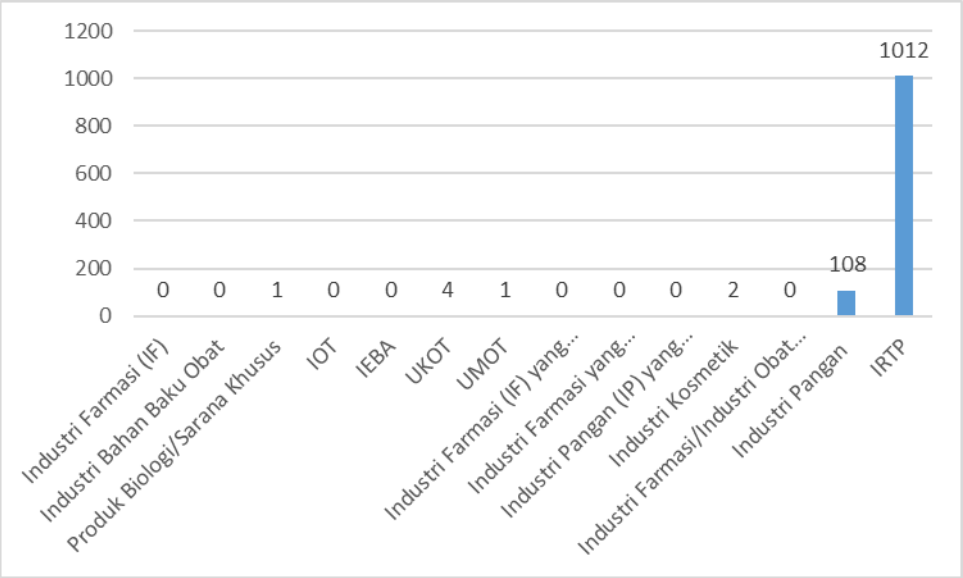

Gambar 1.4 Sarana Produksi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru

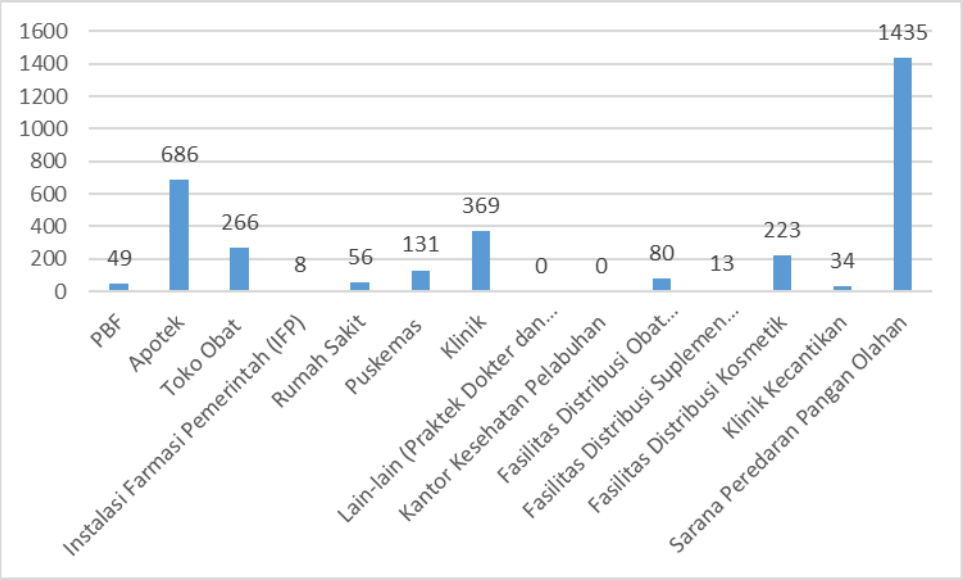

Gambar 1.5 Sarana Distribusi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, BBPOM di Pekanbaru ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan di bidang pengawasan Obat dan Makanan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan POM, dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Keunggulan BBPOM di Pekanbaru:

- Laboratorium Pengujian dengan Akreditasi ISO 17025:2017 (KAN)
- Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (SUCOFINDO)
- ISO 37001:2017 sistem manajemen anti penyuapan
- Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019 (KEMENPAN)
- Percepatan Layanan Publik Pengujian Sampel Untuk Pihak Kepolisian (Pro Justitia) :
  (Extacy 1x24 jam, Shabu dan Minuman Beralkohol 2x24 jam)
- Layanan SKI dan SKE Menggunakan e-BPOM
- Pengelolaan Persuratan Secara Online Dengan Menggunakan Aplikasi SRIKANDI (ANRI)
- Pengelolaan Persediaan BMN Online Dengan Menggunakan Aplikasi SiPeran BMN
- Food Security RI I dan II
- Pelopor Perubahan / Reformasi Birokrasi Tahun 2019 (KEMENPAN)
- SIOKE BBPOM PEKANBARU (Aplikasi Online Konsumen BBPOM di Pekanbaru)
- SULTAN (Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen)
- SIBATMAN (Sistem Konsultasi Obat dan Makanan Online)
- SIROMO (Sistem Informasi Registrasi Obat dan Makanan Online)
- CECE JEIDAR (Coaching Clinic Jemput Izin Edar)
- SULUNG (Sertifikasi Pendampingan UMKM Daring dan Luring)
- LAPORAN KE KEPALA (Layanan Pengaduan dan Informasi Langsung Kepada Kepala Balai)

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru sesuai Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.6 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Penyederhanaan Birokrasi, maka Balai Besar POM di Pekanbaru telah melaksanakan sistem kerja berdasarkan Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN dan Permenpan RB Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hanya ada 2 (dua) pejabat yaitu Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yaitu sebagai Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, dan Pejabat Administrator yaitu sebagai Kepala Bagian Tata Usaha. Untuk pembagian kerja dari Kepala UPT, maka dibentuk ketua tim dan anggota tim yang merupakan pejabat fungsional. Terdapat 20 orang ketua tim kerja di Balai Besar POM di Pekanbaru yang mengawal pencapaian 34 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala UPT.

1.4. ISU STRATEGIS

Identifikasi potensi dan permasalahan BBPOM di Pekanbaru dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

dihadapi BBPOM di Pekanbaru dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2025-2029. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2025-2029. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja BBPOM di Pekanbaru perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 ISU INTERNAL

a. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Pada sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan / fragmentasi kebijakan.

b. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru sampai dengan 30 Maret tahun 2025 berjumlah 101 orang. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru tersebut belum memadai baik secara kompetensi dan jumlah sehingga belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Pekanbaru harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Pekanbaru perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Serta melakukan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

c. Pengujian

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Pekanbaru, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Guna menjawab tantangan tersebut diperlukan peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar POM di Pekanbaru yang meliputi standar kompetensi SDM yang handal dan mumpuni, Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian serta pemenuhan standar peralatan laboratorium yang terupdate. Peningkatan SKL ini tentunya akan meningkatkan kemampuan pengujian terhadap jenis produk obat dan makanan yang beredar.

Saat ini BBPOM di Pekanbaru telah memiliki instrumen dengan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari pejabat fungsional dalam menggunakan instrumen tersebut. Keterbatasan sumber daya (SDM, anggaran, alat laboratorium, penunjang laboratorium) maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus, selain itu pengujian perlu dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga perlu disusun Standar Kemampuan Laboratorium yang *agile* dan *responsible* terhadap tantangan pengawasan yang semakin kompleks.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Regionalisasi Laboratorium di mana ada 7 region laboratorium dan BBPOM di Pekanbaru menjadi Balai Koordinator yang mengkoordinir 4 Balai lainnya, yaitu: BBPOM di Palembang, BBPOM di Bandar Lampung, BPOM di Jambi dan BPOM di Pangkal Pinang. Regionalisasi Laboratorium ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian dalam rangka meningkatkan pengawasan post

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

market dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas laboratorium BPOM dan mendukung daya saing produk obat dan makanan

d. Pelayanan Publik

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik telah ditetapkan Peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan dan Peraturan Badan POM Nomor 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk integrasi Perizinan dengan BKPM telah ditetapkan Peraturan Badan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Integrasi Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan. Sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Sekretariat Negara Nomor B-1287/M.Sesneg/D-1/HK.05.02/11/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Tindak Lanjut Kebijakan Presiden mengenai Pembentukan Peraturan Menteri / Peraturan Kepala Badan / Peraturan Badan. Menindaklanjuti Surat Edaran tersebut, BPOM akan melakukan simplifikasi regulasi dan deregulasi sesuai dengan Surat Edaran tersebut. Dalam menjawab percepatan layanan perizinan obat dan makanan BBPOM di Pekanbaru terus mengembangkan inovasi, termasuk jemput bola dan pendampingan bagi pelaku usaha utamanya UMKM.

e. Pemanfaatan / Dukungan IT

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk iklan produk obat, suplemen, kosmetik dan makanan. Beragamnya iklan yang dibuat media menyebabkan semakin luas cakupan pengawasan iklan dan semakin banyak berkembang iklan yang tidak memenuhi ketentuan menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Pekanbaru dalam melakukan pengawasan iklan produk dari berbagai media cetak, televisi, radio, luar ruang, dan leaflet. Perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi BPOM untuk dapat melakukan pelayanan secara online, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

f. Penegakan Hukum

Merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 24 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, salah satu tugas BPOM adalah menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang dijabarkan sebagai upaya peningkatan Efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan. Oleh karena itu Balai Besar POM di Pekanbaru menunjukkan komitmen yang tinggi untuk melakukan penegakan hukum dan penindakan terhadap pelanggaran obat dan makanan, yang ditunjang oleh beberapa kekuatan internal organisasi seperti:

- SDM yang kompeten dan berintegritas dengan latar belakang multi disiplin.
- Komitmen Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM terkait Pencegahan, Penindakan, dan Penegakan Hukum secara berkesinambungan.
- Implementasi Inpres Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
- Jejaring kuat Balai Besar POM di Pekanbaru dengan unsur Criminal Justice System dari tingkat Provinsi hingga Kab / Kota.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan penegakan hukum antara lain:

- Belum maksimalnya payung hukum penindakan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan, tidak adanya kewenangan penangkapan dan penahanan oleh PPNS
- Jumlah petugas penindakan baik PPNS maupun intelijen yang masih belum sebanding dengan cakupan wilayah kerja.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- Terbatasnya dukungan sistem teknologi informasi dalam bidang penindakan
- Implementasi Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
- Penggunaan Undang - Undang Tindak Pidana Pencucian Uang oleh PPNS Badan POM untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran

1.4.2 ISU EKSTERNAL

a. Sistem Kesehatan Nasional (SKN)

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. SKN merupakan amanah dari Pasal 167 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Salah satu subsistem SKN adalah sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, yang meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: (i) aspek keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang beredar; (ii) ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial; (iii) perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah danpenyalahgunaan penggunaan obat yang rasional; serta (I) upaya kemandirian dibidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri. Subsistem inisaling terkait dengan subsistem lainnya sehingga pengelolaan kesehatan dapatdiselenggarakan dengan berhasil guna dan berdaya guna.

b. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program JKN diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam JKN juga diberlakukan penjaminan mutu obat yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Implementasi JKN dapat

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbppompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengawasan Obat dan Makanan.

Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat JKN memungkinkan terjadinya overcapacity pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Tingginya permintaan terhadap obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan fasilitas tersebut, diasumsikan akan terjadi peningkatan permohonan sertifikasi CPOB (Cara Produksi Obat yang Baik). Dalam hal ini tuntutan terhadap peran BBPOM di Pekanbaru terhadap SKN/JKN akan semakin besar yaitu peningkatan pengawasan pre-market melalui sertifikasi CPOB dan post-market melalui intensifikasi pengawasan obat pasca beredar termasuk Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

c. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tak acuh pada aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan, misalnya harus ada tenaga kefarmasian sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam penyaluran obat. Dari sudut pandang industri manufaktur, kehadiran revolusi industri 4.0 merupakan terobosan dalam peningkatan efisiensi, produktifitas dan keseragaman kualitas produk. Kinerja peralatan produksi akan dikendalikan oleh aplikasi yang memiliki kecerdasan buatan mampu memberikan prediksi tentang kejadian yang akan dihadapi secara real time. Sistem tersebut akan mempelajari kondisi pada saat mesin beroperasi dan mampu memberikan tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan. Dengan demikian, organisasi harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrument pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan.

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Di sisi lain banyaknya pengguna aktif internet di Indonesia. menjadi potensi pasar bagi penetrasi ekonomi digital dan berkembangnya *e-commerce*. Implikasinya adalah konsumen akan semakin mudah untukmendapatkan berbagai layanan dan barang yang dibutuhkan. Dampak *e-commerce* menawarkan beragam kategori produk kepada masyarakat, tak terkecuali Obat dan Makanan. Obat dan Makanan yang dijajakan situs daring terdiri atas bermacam-macam jenis, mulai dari produk dalam negeri hingga luar negeri. Dalam hal ini, konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu. Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

d. Terbukanya Era Perdagangan Bebas

Karena adanya perjanjian-perjanjian internasional di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Are*a (FTA) diantaranya adalah perjanjian ASEAN-6 (*Free Trade Area*) yang merupakan kesepakatan bersama untuk meregulasi atau mengatur industri dan perdagangan kosmetik di Kawasan, dimana saat ini sedang disusun dan akan ditandangani tahun 2020. Kondisi itu berimbas pada menipisnya entry barrier, meningkatnya kompetisi dan hambatan non tarif di negera tujuan ekspor, selain munculnya dominasi produk impor. Perdagangan bebas menjadi salah satu penyebab beredarnya produk illegal (tanpa izin edar, palsu dan substandar) serta produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya. Untuk itu, dalam upaya perlindungan terhadap konsumen maka dibutuhkan peran pengawasan dari BBPOM di Pekanbaru.

e. Aspek Koordinasi Dengan Lintas Sektor

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tugas bersama semua pemangku kepentingan yang terkait baik di pusat maupun di daerah. Adanya tantangan dari setiap wilayah di Indonesia yang berbeda-beda harus disikapi dengan berbagai upaya strategis yang melibatkan seluruh pemangku

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

kepentingan terkait dan memahami aspek teknis maupun sosial di setiap wilayah, hal ini dimaksudkan agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan dengan efektif. Peran serta dari pemerintah daerah dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan masih beragam, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Pekanbaru, program/kegiatan dukungan dalam RPJMD dan Renja SKPD terkait. Untuk itu perlu terus dilakukan upaya koordinasi dengan melibatkan Kementerian/Lembaga terkait mulai dari perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi program/kegiatan.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar POM di Pekanbaru telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Nomor HK.02.02.4A.01.25.01 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2025-2029. Rencana Strategis tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 dan Draf Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029. Renstra Balai Besar POM di Pekanbaru memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2025-2029.

Dokumen Rencana Strategis Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan BBPOM di Pekanbaru.

1. VISI

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada **Visi Presiden terpilih** yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: **Bersama Indonesia Maju menuju**

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman**: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu**: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing**: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. **Masyarakat Sehat**: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi. Nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan

2. MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut :

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3 dan 5 sebagaimana dijelaskan pada gambar 2.1 di atas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adala sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

3. TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. **Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu**: Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2. **Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu**: Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.
3. **Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM**: Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.
4. **Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**: Tujuan ini menekankan peran BPOM

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan

5. **Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima**: Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagi pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesehteraan kesehatan masyarakat.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

4. SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh BPOM, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh dinamika lingkungan strategis nasional dan global, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah merumuskan sejumlah sasaran strategis untuk periode 2025 – 2029. Sasaran- sasaran ini dirancang untuk memperkuat fondasi dan fungsi pengawasan BPOM, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang obat dan makanan. Berikut adalah sasaran strategis BPOM 2025 - 2029 berikut dengan penjelasannya, yang mencakup berbagai aspek kunci dari pengawasan hingga edukasi publik, dalam upaya mencapai keamanan, kualitas, dan kemandirian di sektor obat dan makanan.

1. **Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Sasaran strategis ini difokuskan untuk memperkuat kemampuan BPOM dalam mengidentifikasi dan merespons secara cepat dan akurat terhadap potensi risiko kesehatan dari obat dan makanan yang beredar. Strategi seperti optimalisasi teknologi dan digitalisasi, pengembangan sistem data dan analisis untuk pengawasan proaktif, dan peningkatan kapasitas laboratorium mendukung pencapaian sasaran ini dengan memperbaiki infrastruktur dan sistem pengawasan agar lebih responsif dan efektif. Selain mengukur ketercapaian dalam kepatuhan dari para pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Strategi memperluas kerjasama lintas sektor dan optimalisasi koordinasi antar lembaga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, di mana aturan dan standar keamanan produk ditegakkan dengan tegas dan adil.

2. **Menguatnya kapasitas laboratorium BPOM dalam mendukung pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Sasaran strategis ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan kapabilitas laboratorium BPOM sebagai bagian kunci dalam proses pengawasan. Melalui investasi dalam infrastruktur pengawasan dan laboratorium serta pengembangan fasilitas dan kapabilitas laboratorium, BPOM berupaya meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengujian produk.

3. **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:** Sasaran strategis ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap standar

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

keamanan dan kualitas obat serta makanan. Melalui strategi pengembangan program edukasi publik dan peningkatan komunikasi dan edukasi publik, BPOM berupaya membangun pemahaman yang kuat di kalangan konsumen tentang pentingnya memilih produk yang aman dan bermutu.

4. **Meningkatnya efektivitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Sasaran strategis ini difokuskan untuk mendukung dan memfasilitasi industri obat dan makanan agar lebih inovatif dan mandiri. Strategi mendorong inovasi dan adaptasi industri serta pengoptimalkan sistem data dan analisis untuk pengawasan proaktif, dirancang untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada industri dalam mengembangkan produk yang inovatif dan kompetitif.

5. **Terwujudnya Penegakan Hukum yang Berkeadilan terhadap Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Sasaran strategis ini memfokuskan pada peningkatan kemampuan BPOM dalam mendeteksi dan menindak tegas pelaku kejahatan di sektor obat dan makanan. Strategi seperti meningkatkan pengawasan e-commerce dan mengintensifkan pengawasan produk impor merupakan bagian dari upaya untuk memerangi praktik ilegal yang merugikan kesehatan publik dan ekonomi.

6. **Layanan Publik BPOM yang Prima:** Sasaran strategis ini menekankan pada peningkatan kualitas layanan yang diberikan BPOM kepada masyarakat dan stakeholder lainnya. Strategi pembaharuan kurikulum dan metode pelatihan SDM serta memperkuat sistem registrasi produk diarahkan untuk memastikan proses layanan yang efisien, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak.

7. **Terwujudnya Organisasi dan Tata Kelola BPOM yang Berintegritas dan Adaptif:** Sasaran ini ditujukan untuk membangun BPOM sebagai yang kuat, fleksibel, dan berintegritas tinggi. Strategi memperkuat kerangka hukum dan regulasi serta optimasi dan redistribusi SDM, ditargetkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis dan operasional.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Setiap sasaran strategis ini secara langsung terkait dengan rencana strategis yang telah dirumuskan berdasarkan analisis SWOT, memastikan bahwa BPOM dapat merespons secara efektif terhadap kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.

Untuk mengukur ketercapaian tujuan BBPOM di Pekanbaru 2025-2029, dijabarkan indikator kinerja Kegiatan pada sasaran Kegiatan BBPOM di Pekanbaru 2025-2029. Sasaran Kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BBPOM di Pekanbaru, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2025-2029) diharapkan BBPOM di Pekanbaru akan dapat mencapai 9 (Sembilan) Sasaran Kegiatan dan 25 Indikator Indikator Kegiatan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk priode 1 (satu) tahun (tahun n+1), yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah di tetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

RKT disusun mengacu pada Renstra/Reviu Renstra/Evaluasi Renstra/Revisi Renstra dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan tidak dimungkinkan untuk dilakukan perubahan pada tahun berjalan. RKT disusun dan disahkan setelah rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) ditahun n+1 terbit. RKT disusun sebagai pedoman/acuan pelaksanaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 tahun.

RKT BBPOM di Pekanbaru disusun setelah pengesahan RKT BPOM. Penyusunan RKT BBPOM di Pekanbaru tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2025-2029 disusun mengacu pada Rancangan Renstra BBPOM di Pekanbaru.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2024 dituangkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	26
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
5	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan BBPOM di Pekanbaru sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,1
6	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	96
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	15
		Jumlah desa pangan aman	4
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
7	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	87,5
8	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	100
9	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh BBPOM di Pekanbaru	14
10	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,7
11	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	89,86
		Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	85,15
		Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	92
		Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	3,7

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Perrintah, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber daya dana (anggaran).

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja antara lain:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja apparatus
2. Mancipkan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberi penghargaan dan sanksi
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kegiatan pegawai

Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru merupakan bentuk komitmen bersama antara Kepala BBPOM di Pekanbaru selaku pengemban tugas dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Perjanjian ini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil.

Dokumen Perjanjian Kinerja ini ditandatangani pada tanggal 12 Februari 2025, dan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan serta tolok ukur pencapaian kinerja di lingkungan BBPOM Pekanbaru. Perjanjian ini memuat secara rinci sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, serta target kinerja yang harus dicapai sepanjang tahun 2025.

Seluruh target dalam Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025–2029 serta mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025, dengan alokasi anggaran sebesar Rp38.158.871.000,-. Dengan adanya perjanjian ini, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan BBPOM di Pekanbaru dapat berjalan secara terukur, tepat sasaran, serta memberikan dampak nyata bagi perlindungan masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Dalam sistem perencanaan kinerja pemerintah, terdapat keterkaitan antara dokumen perencanaan jangka menengah dan tahunan, yaitu Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Perjanjian Kinerja (PK). Ketiganya memiliki peran penting dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi secara bertahap dan terukur. Meski saling berhubungan, ketiganya memiliki fokus dan kedalaman perencanaan yang berbeda.

Renstra BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama organisasi selama lima tahun ke depan. Target dalam Renstra bersifat makro dan berorientasi strategis, dengan cakupan waktu yang lebih panjang. Target yang tertuang di dalamnya menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana tahunan berikutnya.

Selanjutnya, target yang terdapat dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator dalam Renstra ke dalam satuan waktu tahunan. RKT menyederhanakan dan merinci target lima tahunan menjadi target kinerja yang lebih operasional dan dapat dicapai dalam satu tahun anggaran. Dengan demikian, RKT menjadi penghubung antara rencana jangka menengah dengan pelaksanaan program secara tahunan.

Sementara itu, Perjanjian Kinerja (PK) adalah dokumen kesepakatan antara pimpinan BBPOM di Pekanbaru dengan Kepala Badan POM RI, yang berisi komitmen atas target kinerja tahunan sebagaimana telah ditetapkan dalam RKT dan dialokasikan melalui DIPA tahun berjalan. Target dalam PK bersifat final dan mengikat, karena menjadi dasar evaluasi kinerja dan bentuk pertanggungjawaban pimpinan unit kerja atas pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun.

Dengan demikian, perbedaan utama antara ketiganya terletak pada jangka waktu, tingkat operasionalisasi target, serta peran dokumen dalam siklus manajemen kinerja. Renstra bersifat strategis jangka menengah, RKT menjadi rencana operasional tahunan, sedangkan PK adalah pernyataan formal komitmen terhadap target yang akan dicapai dan dipertanggungjawabkan setiap tahun.

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Meskipun terdapat perbedaan dalam tingkat detail dan spesifikasi indikator antara ketiga dokumen tersebut, penting untuk memastikan bahwa indikator yang ditetapkan dalam RKT dan PK mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Ini memastikan adanya konsistensi dan keterkaitan antara rencana strategis jangka panjang, rencana tahunan, dan kesepakatan kinerja individu.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Besar POM di Pekanbaru dituangkan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja *Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru*

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	26,00
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100,00
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	83,00
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87,00
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,40
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,10
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	10,00
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	4,00
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1,00
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91,00
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	85,00

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	90,00
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,70
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	88,26
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,72
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	5,00
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	2,90

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Untuk memastikan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) dapat dipantau secara berkala dan terukur, perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). Dokumen RAPK menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan dengan memuat target kinerja bulanan serta alokasi anggaran per indikator kinerja.

RAPK wajib disusun sebagai bentuk tindak lanjut terhadap target-target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk tahun 2025, RAPK BBPOM di Pekanbaru telah ditetapkan pada tanggal 12 Februari 2025.

Dengan adanya RAPK, pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah, pengawasan lebih mudah dilakukan, dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran serta pencapaian kinerja dapat dipertanggungjawabkan secara sistematis

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86,25		86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	26	0	0	0	0	26	26	26	26	26	26	26	26
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	83	5	10	20	30	40	50	55	60	65	70	75	83
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
			Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan													
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,1			73,5	73,5	73,5	74	74	74	74,5	74,5	74,5	75,1
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,9			87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
	Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	10	2	11	20	27	42,5	55	62,5	72	84	96	100	10
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	4	2	13	25	30	45	50	55	60	75	85	95	4
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	2	16	30	50	55	75	85	85	90	95	100	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91	5	10	35	40	45	50	55	60	70	80	85	91
6	Terlaksanaya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	85	2	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	85

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
	Pekanbaru															
7	Terlaksanaya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	90	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90
6	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,7												4,7
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	88,26												88,26
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,72												83,72

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
	yang Optimal	24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	5												5
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	2,9												2,9

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com

2.5 METODE PENGUKURAN

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilaksanakan sebagai upaya untuk menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik serta memperkuat akuntabilitas organisasi. Melalui proses ini, dilakukan klarifikasi atas output dan outcome yang seharusnya dicapai guna mewujudkan organisasi yang transparan dan bertanggung jawab.

Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disahkan secara resmi. Proses ini mengacu pada Pedoman SAKIP Nomor 83 Tahun 2025 serta Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10, yang menjadi dasar pelaksanaannya.

Pelaksanaan pengukuran dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada periode tersebut. Hasil pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi pencapaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan. Selain itu, pengukuran kinerja secara berkala juga berperan penting dalam memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun telah tercapai, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja.

% Capaian = (Realisasi / Target) x 100 %

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja

dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja maka dilakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagai berikut:

1. Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

2. Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisai.

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>110%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 110%	
Baik	90% < x ≤ 100%	
Cukup	60% ≤ x ≤ 90%	
Kurang	<60%	

c. Analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

1. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang berangkutan
2. Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target Tahunannya

Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampau	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥100%	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra sebesar 70% - <100% (70≤ x <100)	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja sudah tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70)	

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

2. Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

a. Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (*Raw Data*) dengan tertib
b. Menghitung Realisasi Indikator Kinerja.
c. Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu *e-Performance* melalui tautan: https://simetris.pom.go.id/eperformance_new. Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.
d. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
    1. Valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator.
    2. Realiable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten
    3. Obyektif yakni bebas dari intervensi/kepentingan
e. Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja melalui aplikasi SIMETRIS
f. Setelah data valid Kepala Balai, Kabag Tata Usaha, dan Ketua Tim Monev mengadakan rapat evaluasi internal. Hasil rapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan realisasi kinerja yang selanjutnya dilaporkan kepada Badan POM

Dengan mekanisme yang sistematis ini, proses pengukuran kinerja di BBPOM Pekanbaru diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja yang akurat, mendukung pengambilan keputusan, dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

B. Nilai Kinerja Organisasi

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

Predikat NKO	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Notifikasi Warna
Istimewa	>110%	
Baik	80% < x ≤ 100%	
Butuh Perbaikan	60% < x ≤ 80%	
Kurang	20% < x ≤ 60%	
Sangat Kurang	0% ≤ x ≤ 20%	

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

1 BAB 3
AKUNBILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing kinerja sasaran kegiatan BBPOM di Pekanbaru guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. membandingkan **realisasi kinerja Triwulan I tahun 2025** terhadap **target Triwulan I tahun 2025** yang telah ditetapkan, membandingkan **realisasi dan capaian kinerja Triwulan I tahun 2025** dengan **target tahun 2025**, serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Berdasarkan aplikasi Simetris/e-performance BBPOM di Pekanbaru, pada periode Triwulan I Tahun 2025 diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 77,06% dengan kriteria "**BUTUH PERBAIKAN**".

Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Triwulan I Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Normalisasi Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25	97,78	113,37	110,00
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0	0,00	#DIV/0!	0,00
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	100,00	117,65	110,00
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100	-	#VALUE!	0,00

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Normalisasi Capaian Kinerja
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	100,00	117,65	110,00
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	20	36,90	184,52	110,00
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87	0,00	0,00	0,00
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	-	#VALUE!	0,00
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	-	#VALUE!	0,00
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	100,00	117,65	110,00
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,4	100,00	104,82	104,82
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60	0,00	0,00	0,00
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	73,5	76,50	104,08	104,82
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,9	99,11	112,75	110,00
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	20	10,00	50,00	50,00

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan I	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Normalisasi Capaian Kinerja
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	25	10,00	40,00	40,00
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	30	10,00	33,33	33,33
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	35	43,33	123,81	110,00
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	10	3,00	30,00	30,00
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50	50,00	100,00	100,00
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
Total Capaian Kinerja							**1232,97**
Nilai Kinerja Organisasi							**77,060625**
BUTUH PERBAIKAN							

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru telah ditetapkan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Triwulan I Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25	97,78	113,37	Tidak Dapat Disimpulkan	86,25	113,37	Tercapai	▲
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0,00	0,00	#DIV/0!	Penialain Dilakukan Pada Triwulan II	26,00	0,00	Penialain Dilakukan Pada Triwulan II	-
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	▲
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100,00	-	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	100,00	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	-
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	▲
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	20,00	36,90	184,52	Tidak Dapat Disimpulkan	83,00	44,46	Perlu Upaya Keras	▼
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87,00	0,00	0,00	Kurang	87,00	0,00	Perlu Upaya Keras	▼

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90,00	-	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	90,00	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	-
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	-	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	97,25	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	-
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	▲
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,40	100,00	104,82	Sangat Baik	95,40	104,82	Tercapai	▲
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00	0,00	0,00	Kurang	60,00	0,00	Perlu Upaya Keras	▼
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	73,50	76,50	104,08	Sangat Baik	75,10	101,86	Tercapai	▲
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90	99,11	112,75	Tidak Dapat Disimpulkan	87,90	112,75	Tercapai	▲
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	20,00	10,00	50,00	Kurang	10,00	100,00	Tercapai	▲

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	25,00	10,00	40,00	Kurang	4,00	250,00	Tercapai	
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	30,00	10,00	33,33	Kurang	1,00	1000,00	Tercapai	
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	35,00	43,33	123,81	Tidak Dapat Disimpulkan	91,00	47,62	Perlu Upaya Keras	
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	10,00	3,00	30,00	Kurang	85,00	3,53	Perlu Upaya Keras	
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Sangat Baik	90,00	55,56	Perlu Upaya Keras	
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	4,70	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	88,26	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	83,72	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	5,00	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	2,90	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-

Dari 25 indikator kinerja dalam analisa capaian kinerja terhadap target pada realisasi dan capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025, terdapat 3 indikator yang nilai capaian kinerja nya diantara 100% < s.d ≤ 110% dengan kategori **Sangat Baik**, 6 indikator yang nilai capaian kinerja nya sama dengan <60% dengan kategori **Kurang**, 7 Indikator yang nilai capaian kinerja nya >110% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, 1 indikator yang tidak memiliki target kinerja pada triwulan I sehingga penilaian tidak dilakukan pada triwulan I, sebanyak 5 indikator yang penilaian nya dilakukan pada akhir tahun 2025 dan berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.04.02.21.04.25.124 sebanyak 3 indikator belum dapat dilakukan pengukuran kinerja pada triwulan I dikarenakan masih dalam proses pembahasan terkait manual IKU dan dan kertas kerja.

Indikator tersebut antara lain: a. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar. b. Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. c. Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Jika dibandingkan dengan target Tahun 2025, dari 25 indikator kinerja terdapat 10 indikator yang nilai capaian kinerja nya telah **Tercapai** terhadap target Tahun 2025, dan 6 indikator yang nilai capaian kinerja nya dikategorikan **Perlu Upaya Keras** terhadap target Tahun 2025, 1 indikator yang tidak memiliki target kinerja pada triwulan I sehingga penilaian tidak dilakukan pada triwulan I, serta 8 Indikator belum ada nilai dikarenakan penilaian dilakukan pada akhir tahun.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBPOM di Pekanbaru, sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN I

" Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan pertama mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan pertama antara lain:

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Kebutuhan
2. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Telah Melaporkan KTD/ESO
3. Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
4. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru
5. Persentase Sampel PIRT Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
6. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder
7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
9. Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

10. Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan
11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Berikut adalah hasil perhitungan dan pembahasan realisasi kinerja dari masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan pertama.

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sediaan farmasi mencakup obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik.
b. Sampel sediaan farmasi berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted atau purposive sampling dan diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis risiko sebagaimana diatur melalui pedoman sampling dan pengujian.
c. Tindak lanjut pada sampel melibatkan beberapa tahap, dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil.
d. Unit Pelaksana Teknis (UPT) juga diwajibkan melaporkan tanggapan terhadap surat tindak lanjut yang dikirimkan oleh pusat, sesuai pedoman tindak lanjut yang berlaku.
e. Sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman atau SOP terkait.

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Sampel Farmasi Berisiko} = \frac{(A + B + C + D)}{4}$$

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Keterangan :

A. Persentase Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
B. Persentase Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
C. Persentase Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
D. Persentase Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
86,25	97,78	113,37	Tidak Dapat Disimpulkan	86,25	113,37	Tercapai	▲

Tabel 3.3 Realisasi Indikator Kinerja Ke-1 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 97,78 diperoleh dari perhitungan empat komponen penilaian diantaranya persentase obat beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 99,53, persentase sampel obat bahan alam beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 98,33, persenatse sampel suplemen kesehatan beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengana nilai 91,67 dan persentase sampel kosmetik beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 101,59.

Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
Januari	60,00		91,81	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Februari	148,00	86,25	99,42	84,88	97,06	101,67	95,75
Maret	160,00	86,25	99,53	98,33	91,67	101,59	97,78

Tabel 3.4 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-1 Triwulan 1

1	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	97,78	-	-	-
Target	86,25	86,25	86,25	86,25

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-1 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 113,37%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 86,25, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

Gambar 3.1 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-1 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan target yang sudah ditetapkan selama triwulan I dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut. Dengan rincian sampel sediaan farmasi sebanyak 160 sampel (akumulasi Januari-Maret) dengan rincian sampel obat 50, OBA 36 sampel, SK 11 sampel, kosmetik 68.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Koordinasi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan**,** handling atau penanganan sampel Obat sejak disampling sampai dengan dilakukan pengujian sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada label, konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	23,79	113,37	**3,76**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.6 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I**

Indikator	**Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	86,25	**86,25**	**86,25**
Realisasi	**0**	**95,75**	**97,78**
Capaian	**0**	**111,02**	**113,37**
Kondisi Awal / Kendala	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu ketiga bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai diuji dan dilaporkan. Terkait	Tidak ada kendala	Terjadi Efisiensi anggaran sehingga sampel yang masuk ke Laboratorium menjadi lebih sedikit dan target bisa tercapai
Rekomendasi Perbaikan	Koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya	Koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya	Penyesuaian target sampling beserta reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia
Rencana Aksi Rekomendasi	Akan melakukan koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya	Telah selesai melakukan koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya	Melakukan Penyesuaian target sampling beserta reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	86,25	86,25	86,25
Realisasi	0	95,75	97,78
Capaian	0	111,02	113,37
Timeline	Februari	Selesai	Triwulan II
Kondisi Akhir	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu ketiga bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai dan bisa dilaporkan. Terkait sampling tidak ada kendala	Sampel telah masuk sesuai jadwal	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia

Tabel 3.7 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-1

2. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

b. Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) adalah kejadian medis yang tidak diinginkan yang terjadi selama terapi menggunakan obat tetapi belum tentu disebabkan oleh obat tersebut. (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans).

c. Efek Samping Obat (ESO) adalah respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan dan yang terjadi pada dosis yang biasanya digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis, atau terapi penyakit atau untuk modifikasi fungsi fisiologik. (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans).

d. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

e. Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

f. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM dihitung berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan.

g. KIE Farmakovigilans adalah kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans yang dilaksanakan oleh UPT BPOM kepada Tenaga Kesehatan/Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai wilayah kerjanya.

h. Fasilitas pelayanan kesehatan mencakup rumah sakit, puskesmas, klinik yang telah diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan.

i. Satu tenaga kesehatan/tenaga medis mewakili satu fasilitas pelayanan kesehatan.

j. Setiap tenaga kesehatan/tenaga medis diberikan Sertifikat sebagai bukti mengikuti KIE Farmakovigilans.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Telah Melaporkan KTD/ESO dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Fasilitas Pelayanan Kesehatan} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan

B. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
0,00	0,00	#DIV/0!	Penialain Dilakukan Pada Triwulan II	26,00	0,00	Penialain Dilakukan Pada Triwulan II	-

Tabel 3.8 Realisasi Indikator Kinerja Ke-2 Triwulan I

Indikator tersebut pada triwulan I tidak memiliki target kinerja. Sehingga penilaian dilakukan pada triwulan II. Namun BBPOM di Pekanbaru pada bulan maret telah melakukan koordinasi kepada deputi I terkait perimtaan narsum untuk kegiatan KIE *farmakofigilance* yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 april.

Diharapkan pada tanggal 23 April / Triwulan II kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, sehingga di akhir bulan penilaian sudah didapatkan nilai realisasi kinerja.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak Ada Kegiatan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tidak Ada Kegiatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0,00	#DIV/0!	**#DIV/0!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.9 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena tidak terdapat capain indikator kinerja kegiatan dan capaian penggunaan anggaran pada triwulan I.

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I**

Indikator	**Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	26,00	**26,00**	**26,00**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
Kondisi Awal / Kendala	Tidak ada target pelayanan kesehatan	Tidak ada target pelayanan kesehatan	Tidak ada target pelayanan kesehatan
Rekomendasi Perbaikkan	-	-	-
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	-	-	-
Kondisi Akhir	-	-	-

Tabel 3.10 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-2

3. Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan, dikecualikan pangan industri rumah tangga.

b. Sampel Pangan Olahan Berisiko adalah sampel yang dipilih berdasarkan evaluasi dan kajian risiko sesuai Pedoman Sampling.

c. Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya

d. Diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling adalah pengambilan sampel dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling yang meliputi:

   1. kesesuaian target sampel UPT;

2. kesesuaian parameter uji;
3. ketepatan pengambilan kesimpulan;
4. ketepatan waktu pengambilan sampel; dan
5. ketepatan pelaporan sampling dan pengujian

e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut pengawasan/ketentuan lainnya antara lain :
   1. Tindak Lanjut terhadap produk TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan TMS Pengujian
   2. Pembinaan terhadap Sarana Distribusi dan/atau Sarana Produksi
   3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan/atau Sarana Distribusi terhadap implementasi CPPOB/ CPerPOB terkait dengan hasil sampling dan pengujian produk TMS
   4. Koordinasi pusat dan lintas UPT terkait penyampaian hasil uji produk TMS
   5. Tindak lanjut terhadap sampel TIE/ rusak/ kedaluwarsa termasuk dalam bentuk persuasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemusnahan secara sukarela terhadap produk, serta upaya lain untuk memastikan produk tidak beredar

Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(20\% \times A) + (20\% \times B) + (20\% \times C) + (10\% \times D) + (10\% \times E) + (20\% \times F)$$

Keterangan :

A = Kesesuaian Target Sampel

B = Kesesuaian Parameter Uji

C = Ketepatan Pengambilan Kesimpulan

D = Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel

E = Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian

F = Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	

Tabel 3.11 Realisasi Indikator Kinerja Ke-3 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan enam komponen penilaian diantaranya kesesuaian target sampel dengan nilai 100, kesesuaian parameter uji dengan nilai 100, ketepatan pengambilan kesimpulan dengan nilai 100, ketepatan waktu pengambilan sampel dengan nilai 100, ketepatan waktu pelaporan sampling dan pengujian dengan nilai 100 dan tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ ketentuan lainnya dengan nilai 100.

Bulan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)
Januari		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Februari	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Maret	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.12 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-3 Triwulan 1

3	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100,00	-	-	-
Target	85,00	85,00	85	85

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-3 Triwulan I di Tahun 2025

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 117,65%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

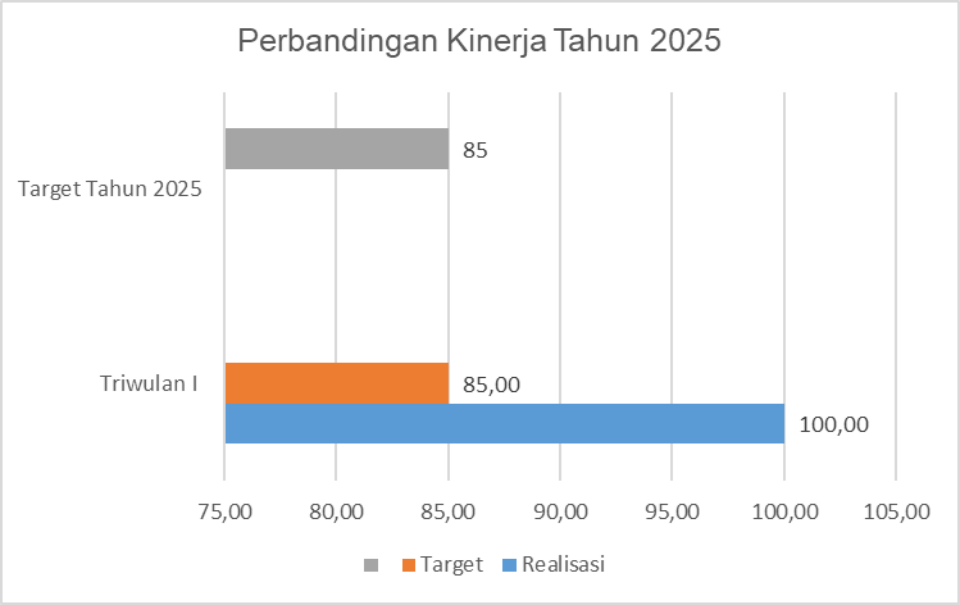

Gambar 3.2 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-3 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan target yang sudah ditetapkan selama triwulan I dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Koordinasi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan**.**

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,01	117,65	**4,88**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.14 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-3

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	85,00	**85,00**	**85,00**
Realisasi	**100**	**100**	**100**
Capaian	**104,82**	**104,82**	**104,82**
Kondisi Awal / Kendala	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu kedua bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai diuji dan bisa dilaporkan. Terkait sampling tidak ada kendala	Telah dilakukan sampling sesuai dengan target yang sudah ditetapkan unntuk Bulan Februari dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut	Tidak ada kendala

Indikator	Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	104,82	104,82	104,82
Rekomendasi Perbaikkan	Untuk sampling bulan Januari baru bisa dilaksanakan minggu kedua karena awal tahun 2025, tetapi untuk sampling berikutnya tim sampling akan mempercepat sampling di setiap bulannya, maksimal masuk laboratorium ditanggal 5 setiap bulannya	Untuk sampling bulan Januari baru bisa dilaksanakan minggu kedua karena awal tahun 2025, tetapi untuk sampling berikutnya tim sampling akan mempercepat sampling di setiap bulannya, maksimal masuk laboratorium ditanggal 5 setiap bulannya	-
Rencana Aksi Rekomendasi	Sampling bulan berikutnya tim sampling akan mempercepat sampling di setiap bulannya, maksimal masuk laboratorium ditanggal 5 setiap bulannya	sampling bulan Februari telah disampling sesuai jadwal	-
Timeline	Februari	Selesai	-

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	104,82	104,82	104,82
Kondisi Akhir	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu kedua bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai diuji	Seluruh sampel telah diterima sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	-

Tabel 3.15 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-3

4. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sampel KLB Keracunan Pangan adalah sampel pangan yang diduga sebagai penyebab KLB keracunan pangan berdasarkan hasil investigasi atau diduga sebagai penyebab dua orang atau lebih menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan dari lokasi yang sama, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut diidentifikasi sebagai sumber keracunan. Sampel dapat berupa pangan olahan dalam kemasan atau pangan olahan siap saji yang diuji oleh laboratorium BPOM dengan sampel berasal dari internal BPOM dan/atau dari eksternal BPOM (Dinas dan K/L).

b. Sesuai standar adalah kesesuaian parameter pengujian sesuai dengan hasil penelusuran dugaan KLB KP berupa kesesuaian dengan gejala korban, masa inkubasi agen penyebab, kesesuaian antara pasangan bahaya dengan pangan, atau sesuai dengan parameter permintaan uji Dinas Kesehatan. Lebih lanjut untuk PODK juga memperhatikan kesesuaian dengan standar dalam regulasi terkait pangan dimaksud dan parameter dalam Pedoman

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Sampling dan Pengujian Pangan Olahan BPOM. Sesuai standar berdasarkan:

1. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.06.1.54.2797 tanggal 7 Juli 2009 tentang Tata Cara Pengambilan Contoh Pangan, Pengujian Laboratorium dan Pelaporan Penyebab Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan; dan
2. Pedoman Investigasi epidemiologi, pengambilan dan pengujian sampel pangan pada KLB Keracunan Pangan tahun 2023.

Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar}}{\text{Total jumlah sampel KLB keracunan pangan dikirim atau diuji ke BPOM}} x100$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
100,00	-	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	100,00	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	-

Tabel 3.16 Realisasi Indikator Kinerja Ke-4 Triwulan I

Sesuai dengan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI nomor PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025, perihal pemberitahuan indikator yang dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi menyampaikan indikator tersebut pada triwulan I dikeluarkan dari penilaian dikarenakan masih dilakukan pembahasan terkait definisi operasional yang belum selesai. Dan belum ada kegiatan yang menunjang terkait indikator tersebut.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak Ada Kegiatan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tidak Ada Kegiatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	20,01	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.17 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-4

Berdasarkan tabel diatas terdapat realisasi anggaran yang telah berjalan selama triwulan I, walaupun belum terdapat nilai realisasi kinerja dikarenakan indikator tersebut dikeluarkan dari penilaian. Maka dapat kita simpulkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator tersebut dikategorikan **"Tidak Efisien"**

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	100,00	100,00	100,00
Realisasi	0	0	0
Capaian	0	0	0
Kondisi Awal / Kendala	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan januari, kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian. Tidak ada kendala.	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan januari, kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian. Tidak ada kendala.	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan januari, kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian. Tidak ada kendala.
Rekomendasi Perbaikkan	-	-	-
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	-	-	-
Kondisi Akhir	-	-	-

Tabel 3.18 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-4

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah pangan olahan hasil produksi Industri Rumah Tangga Pangan.
b. Sampel PIRT berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted berbasis analisis risiko sesuai pedoman sampling.
c. Ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya
d. Diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling adalah sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling (kesesuaian target sampel UPT, kesesuaian parameter uji, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan).
e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya adalah tahapan awal tindak lanjut oleh UPT terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya kepada pelaku usaha (IRTP) maupun kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan/ DPM-PTSP (OPD penerbit SPP-IRT) dll dan atau melaporkan ke Pusat jika kasus lintas wilayah.

Persentase Sampel PIRT Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(20\% \times \mathbf{A}) + (20\% \times \mathbf{B}) + (20\% \times \mathbf{C}) + (10\% \times \mathbf{D}) + (10\% \times \mathbf{E}) + (20\% \times \mathbf{F})$$

Keterangan:

A = Kesesuaian target sampel PIRT
B = Kesesuaian Parameter Uji
C = Ketepatan Pengambilan Kesimpulan
D = Ketepatan waktu pengambilan sampel
E = Ketepatan waktu pelaporan
F = Tindak lanjut Sampel PIRT

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	

Tabel 3.19 Realisasi Indikator Kinerja Ke-5 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan enam komponen penilaian diantaranya kesesuaian target sampel pirt dengan nilai 100, kesesuaian parameter uji dengan nilai 100, ketepatan pengambilan kesimpulan dengan nilai 100, ketepatan waktu pengambilan sampel dengan nilai 100, ketepatan waktu pelaporan dengan nilai 100, tindak lanjut sampel pirt dengana nilai 100

Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)
Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Februari	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Maret	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.20 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-5 Triwulan 1

5	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100,00	-	-	-
Target	85,00	85,00	85,00	85

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-5 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 117,65%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

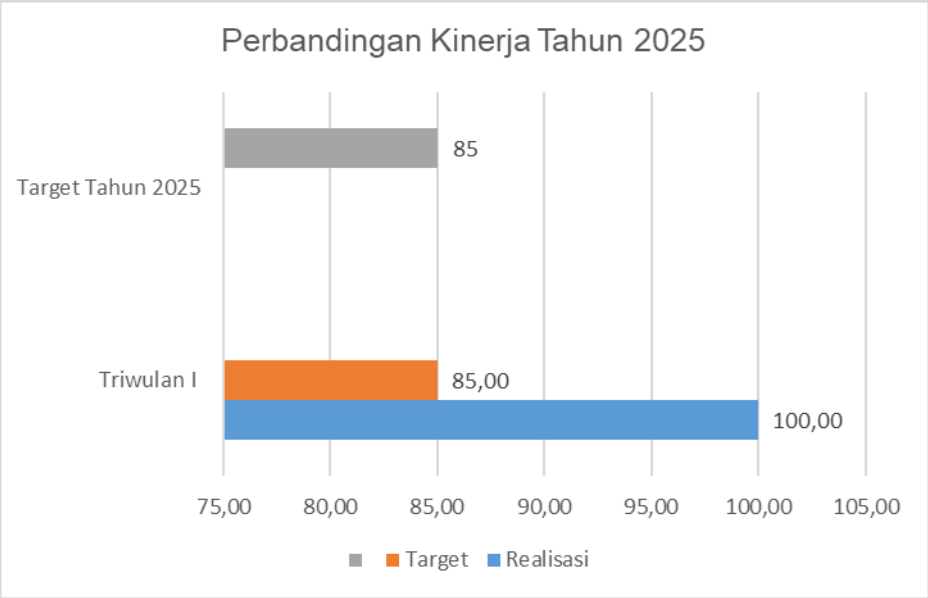

Gambar 3.3 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-5 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Membuat rencana pelaksanaan sampling, Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan target yang sudah ditetapkan selama triwulan I dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Koordinasi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan**.**

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,01	117,65	**4,88**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.22 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-5

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	85,00	**85,00**	**85,00**
Realisasi	**-**	**100**	**100**
Capaian	**-**	**117,65**	**117,65**
Kondisi Awal / Kendala	Pengambilan sampel telah dilaksanakan, sampel masih dalam proses pengujian. Tidak terdapat kendala	Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan sampling	Tidak dilakukan sampling produk PIRT di Bulan Maret dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	-	100	100
Capaian	-	117,65	117,65
Rekomendasi Perbaikkan	-	-	Melakukan sampling Sampel PIRT yang belum disampling pada TW 2
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	Akan melakukan sampling Sampel PIRT yang belum disampling pada TW 2
Timeline	-	-	Triwulan II
Kondisi Akhir	-	-	Tidak dilakukan sampling di bulan maret

Tabel 3.23 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-5

6. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

b. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

c. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan);
   - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
d. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
e. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
f. **Catatan:** Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{\% Farmasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti} = \frac{(A+B)}{2}$$

Keterangan:

A = Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha x 100%

B = Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor x 100%

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
20,00	36,90	184,52	Tidak Dapat Disimpulkan	83,00	44,46	Perlu Upaya Keras	▼

Tabel 3.24 Realisasi Indikator Kinerja Ke-6 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 36,90 diperoleh dari perhitungan dua komponen penilaian diantaranya persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dengan nilai 73,81 dan persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)
Januari	5,00	23,81	#DIV/0!	11,90
Februari	10,00	58,06	#DIV/0!	29,03
Maret	20,00	73,81	#DIV/0!	36,90

Tabel 3.25 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-6 Triwulan 1

6	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	36,90	-	-	-
Target	20,00	50,00	65,00	83

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-6 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 184,52%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 83, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I

belum mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Perlu Upaya Keras"**.

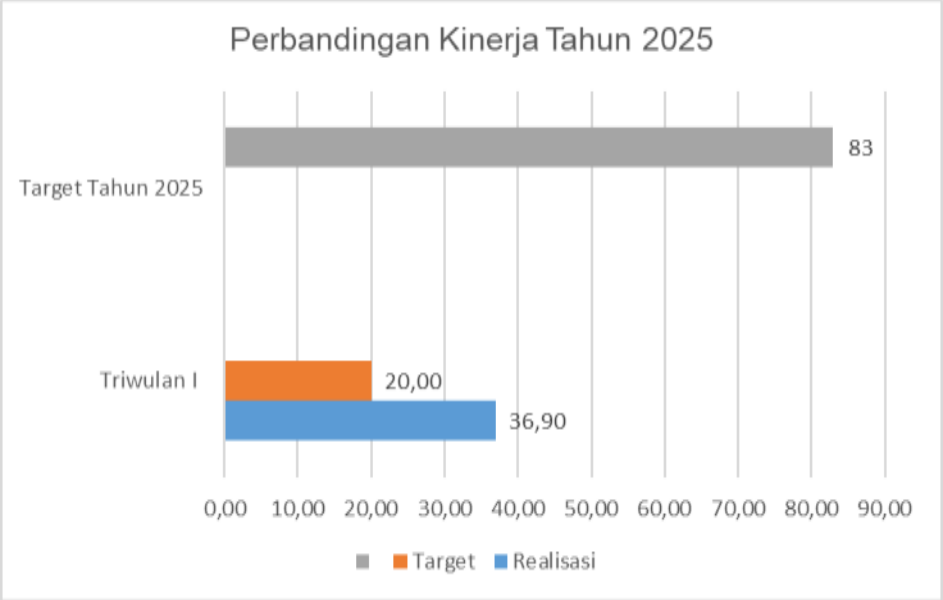

Gambar 3.4 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-6 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi yang belum ditindak lanjuti, lalu meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk melakukan perbaikan terhadap temuan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Adanya koordinasi serta komunikasi yang baik dengan pelaku usaha terkait respon tindak lanjut dari rekomendasi yang telah diberikan.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	11,55	184,52	**14,98**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.27 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	5,00	**10,00**	**20,00**
Realisasi	**11,9**	**29,03**	**36,9**
Capaian	**238,1**	**290,32**	**184,52**
Kondisi Awal / Kendala	Tidak Ada Kendala	Sampai dengan Februari 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan sebanyak 31 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 18. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 18 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari dan tindak lanjut inspeksi sarana distribusi kosmetik pada bulan Februari terhadap produk TIE yaitu pemusnahan dan pembuatan surat	Sampai dengan Maret 2025 diketahui terdapat 42 rekomendasi/keputusan yang diterbitkan namun baru ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebanyak 31 rekomendasi. Rekomendasi/keputusan yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebanyak 11, disebabkan terdapat

Indikator	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	5,00	10,00	20,00
Realisasi	11,9	29,03	36,9
Capaian	238,1	290,32	184,52
		pernyataan oleh pelaku usaha. Sementara 13 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari dan Februari 2025. Pada bulan Februari 2025 tidak ada rekomendasi/keputusan yang ditujukan ke lintas sektor	rekomendasi/keputusan yang terbit bulan Januari dan Februari belum ditindaklanjuti dan rekomendasi yang diterbitkan bulan Maret timeline tindak lanjut pada bulan berikutnya. Pada bulan Maret 2025 terdapat 1 rekomendasi yang akan ditindaklanjuti oleh lintas sektor
Rekomendasi Perbaikan		1.Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Februari 2025	1.Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Maret 2025

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	5,00	10,00	20,00
Realisasi	11,9	29,03	36,9
Capaian	238,1	290,32	184,52
		2.Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan	2..Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan April 2025
Rencana Aksi Rekomendasi		Akan Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Maret 2025	Akan Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan April 2025
Timeline		Maret	April
Kondisi Akhir	Dari 21 rekomendasi Terdapat 16 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti selesai tindak lanjuti	1. Dari 21 rekomendasi Terdapat 16 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti selesai 5 tindak lanjuti (Januari) 2. .Dari 31 rekomendaso Terdapat	1.Dari 31 rekomendaso Terdapat 18 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti, selesai 13 Tindak lanjut (Februari)

Indikator	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	5,00	10,00	20,00
Realisasi	11,9	29,03	36,9
Capaian	238,1	290,32	184,52
		18 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti selesai 13 Tindak lanjut (Februari)	2..Dari 42 rekomendaso Terdapat 11 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti, selesai 31 Tindak lanjut (Februari)

Tabel 3.28 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-6

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sarana produksi (Sarprod) sediaan farmasi yaitu meliputi:
   1. Sarana Produksi Obat, Bahan Baku Obat, Produk Biologi, dan Sarana Khusus (misal Unit Transfusi Darah, Fasilitas Radiofarmaka, Sel Punca, dan Rumah Sakit).
   2. Sarana yang melakukan pembuatan ekstrak bahan alam, produk obat bahan alam dan/atau suplemen kesehatan untuk semua tahapan dan/atau sebagian tahapan meliputi industri obat tradisional, Industri Ekstrak bahan alam, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha mikro obat tradisional, industri suplemen kesehatan
   3. Fasilitas produksi kosmetik, yaitu industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

b. Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan inspeksi pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan

c. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rata-rata (% Sarprod Obat + % Sarprod Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan + % Sarprod Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan)

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
87,00	0,00	0,00	Kurang	87,00	0,00	Perlu Upaya Keras	▼

Tabel 3.29 Realisasi Indikator Kinerja Ke-7 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I tidak dilaksanakan dikarenakan karena beberapa faktor, sehingga kategori pencapaian kinerja tersebut adalah **"Kurang".**

b. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Pada bulan Januari tahun 2025 masih dilakukan proses pembahasan manual indikator kinerja, pembahasan definisi operasional terhadap indikator kinerja tersebut. Lalu pada bulan Februari dilakukan kebijakan efisiensi anggaran

yang membuat kegiatan pada POK diblokir hingga bulan Maret. Sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tidak adanya kegiatan yang dilaksanakan selama triwulan I dikarenakan ada beberapa kegiatan yang anggaran nya masih di blokir.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	11,55	0,00	**-1,00**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.30 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-7

Berdasarkan tabel diatas dikarenakan tidak ada nya nilai capaian kinerja, maka dapat kita simpulkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator tersebut dikategorikan **"Tidak Efisien"**

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I**

Indikator	**Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	87,00	**87,00**	**87,00**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
Kendala / Kondisi Awal	Telah melakukan update data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Pemeriksaan sarana Produksi Sediaan Farmasi (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) akan dilaksanakan pada TW 2, TW 3 dan TW 4. Kegiatan belum dapat dilaksanakan karena proses finalisasi manual IKU	Karena adanya informasi terkait effisiensi anggaran maka kegiaran ditunda pelaksanaannya	Kegiatan masih belum dapat dilaksankan karena anggran masih di blokir dan Target telah disesuaikan dengan effisiensi anggaran semula 8 sarana menjadi 2 sarana

Indikator	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	87,00	87,00	87,00
Realisasi	0	0	0
Capaian	0	0	0
Rekomendasi Perbaikan	Melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II
Rencana Aksi Rekomendasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait DO	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II
Timeline	Triwulan II	Triwulan II	Triwulan II Tahun 2025
Kondisi Akhir	Belum dapat dilkasanakan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi dan ditindak lanjuti menunggu finalisasi DO	Target telah disesuaikan dengan effisiensi anggaran semula 8 sarana menjadi 2 sarana	Karena adanya informasi terkait effisiensi anggaran maka kegiaran ditunda pelaksanaannya

Tabel 3.31 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-7

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Indikator ini mengukur sejauh mana tindak lanjut yang dilakukan terhadap pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP yang dianggap berisiko, berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku. termasuk pengelolaan data sarana produksi pangan olahan.

b. Fasilitas produksi pangan olahan meliputi fasilitas produksi pangan olahan, baik yang memproduksi pangan olahan dengan izin edar MD, izin edar IRTP maupun pangan olahan untuk ekspor atau bahan baku produksi sarana lain

c. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan oleh UPT, dilihat dari ketersediaan data sarana produksi pangan olahan yang dikelola, pemenuhan berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi:

   1) Ketepatan waktu tindak lanjut
   2) Kesesuaian tindak lanjut termasuk koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan

Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan}}{\textbf{Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa}} \times 100\%$$

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
90,00	-	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	90,00	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	-

Tabel 3.32 Realisasi Indikator Kinerja Ke-8 Triwulan I

Sesuai dengan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI nomor PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025, perihal pemberitahuan indikator yang dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi menyampaikan indikator tersebut pada triwulan I dikeluarkan dari penilaian penilaian dikarenakan masih dilakukan pembahasan terkait definisi operasional yang belum selesai. Namun telah dilakukan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan sebanyak 1 sarana dengan hasil temuan 1 sarana Memenuhi Ketentuan. Hasil ini akan diinput pada realisasi kinerja penilaian selanjutnya.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak Ada Kegiatan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tidak Ada Kegiatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	11,55	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.33 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-8

Berdasarkan tabel diatas terdapat realisasi anggaran yang telah berjalan selama triwulan I, walaupun belum terdapat nilai realisasi kinerja dikarenakan indikator tersebut dikeluarkan dari penilaian. Maka dapat kita simpulkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator tersebut dikategorikan **"Tidak Efisien"**

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	90,00	**90,00**	**90,00**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
Kondisi Awal / Kendala	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Januari, namun belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	Kegiatan telah dilaksanakan di bulan februari namun belum dimasukkan ke dalam penilaian karena masih di exclude dari penilaian laporan TW 1	Kegiatan telah dilaksanakan di bulan maret namun belum dimasukkan ke dalam penilaian karena masih di exclude dari penilaian laporan TW 1

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	90,00	90,00	90,00
Realisasi	0	0	0
Capaian	0	0	0
Rekomendasi Perbaikan	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.
Rencana Aksi Rekomendasi	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.
Timeline	Triwulan II	Triwulan II	Triwulan II
Kondisi Akhir	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian

Tabel 3.34 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-8

9. Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sarana distribusi sediaan farmasi adalah sarana/fasilitas yang memiliki kewenangan dan melakukan distribusi sediaan farmasi, yang meliputi:
   - Fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi obat dan bahan obat meliputi Pedagang Besar Farmasi dan Fasilitasi Pengelolaan Kefarmasian;
   - Fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat meliputi Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek, Toko Obat dan fasilitas lain sesuai ketentuan peratuaran perundang-undangan;
   - Sarana yang melakukan distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang terdiri dari usaha perorangan, badan usaha di bidang pemasaran suplemen kesehatan, distributor, agen, swalayan, apotik, toko obat, depot jamu, stokis MLM, dan pengecer;
   - Fasilitas distribusi sediaan farmasi meliputi fasilitas distribusi kosmetik, yaitu fasilitas distribusi pemilik notifikasi dan fasilitas distribusi bukan pemilik notifikasi.

b. Jumlah sarana/fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang telah diperiksa pada tahun berjalan

c. Jumlah sarana/fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenaangan penyerahan obat yang telah diperiksa pada tahun berjalan.

d. Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan

e. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa SK} = \frac{(A+B+C)}{3}$$

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Keterangan:

A. Persentase Sarana Distribusi Obat yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
B. Persentase Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
C. Persentase Sarana Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
97,25	-	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	97,25	#VALUE!	Indikator Dikeluarkan Dari Penilaian	-

Tabel 3.35 Realisasi Indikator Kinerja Ke-1 Triwulan I

Sesuai dengan nota dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI nomor PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025, perihal pemberitahuan indikator yang dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi menyampaikan indikator tersebut pada triwulan I dikeluarkan dari penilaian dikarenakan masih dilakukan pembahasan terkait definisi operasional yang belum selesai. Namun telah dilakukan pemeriksaan terhadap fasilitas distribusi sediaan farmasi sesuai target yang ditetapkan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Hasil realisasi kinerja ini akan di input pada penilaian kinerja berikutnya.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tidak Ada Kegiatan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tidak Ada Kegiatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,12	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.36 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-9

Berdasarkan tabel diatas terdapat realisasi anggaran yang telah berjalan selama triwulan I, walaupun belum terdapat nilai realisasi kinerja dikarenakan indikator tersebut dikeluarkan dari penilaian. Maka dapat kita simpulkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator tersebut dikategorikan **"Tidak Efisien"**

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I**

Indikator	**Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	97,25	**97,25**	**97,25**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
Kendala / Kondisi Awal	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.
Rekomendasi Perbaikan	-	-	-
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	-	-	-
Kondisi Akhir	-	-	-

Tabel 3.37 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-9

10. Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sarana distribusi pangan olahan adalah tempat melakukan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemajangan, distribusi, pengangkutan, dan/atau penyaluran Pangan Olahan

b. Diperiksa melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan cangkupan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan

c. Diperiksa sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman pemeriksaan sarana peredaran, pedoman tindak lanjut, serta SOP terkait, meliputi:

   1. Pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa
   2. Ketepatan waktu pelaporan
   3. Kesesuaian tindak lanjut (TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.

Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Jumlah sarana yang diperiksa SK}}{\textbf{Jumlah sarana yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan :

* Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT

* Jumlah sarana yang diperiksa sesuai ketentuan adalah penjumlahan dari komponen-komponen sebagai berikut: jumlah sarana yang diperiksa sesuai target, ketepatan waktu pelaporan, serta ketepatan tindak lanjut (A+B+C), yaitu:

% Sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa SK = $A + B + C$

Keterangan :

A = 20% x ((Jumlah sarana yang diperiksa / target jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)

B = 70% X ((Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan / jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)

C = 10% X ((Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu / jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025**

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	

Tabel 3.38 Realisasi Indikator Kinerja Ke-10 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 97,78 diperoleh dari perhitungan tiga komponen penilaian diantaranya persentase pemenuhan target sarana yang diperiksa dengan nilai 20, persentase ketepatan tindak lanjut dengan nilai 70, persentase pemenuhan target sarana yang diperiksa dengan nilai 10.

Bulan	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sardis PO
Januari	20	70	10	100
Februari	20	70	10	100
Maret	20	70	10	100

Tabel 3.39 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-10 Triwulan 1

10	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100,00	-	-	-
Target	85,00	85,00	85,00	85

Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-10 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 117,65%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I

juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

Gambar 3.5 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-10 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

- Pengawasan rutin dan berkesinambungan serta penegakan hukum mendorong pelaku usaha berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku dan hanya menjual produk Obat dan Makanan yang sesuai ketentuan.
- Melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana secara langsung saat pemeriksaan.
- Penetapan target sarana dilakukan berdasarkan Analisa risiko dan pembobotan berdasarkan risiko dari masing-masing sarana.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan sesuai Pedoman Pengawasan.
- Peningkatan kompetensi petugas secara sesuai jenjang keahlian dan jabatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,12	117,65	**4,85**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.41 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	117,65	117,65	117,65
Kondisi awal / Kendala	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. pada bulan januari terdapat 3 sarana yang di periksa. Tidak Ada Kendala	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 2 sarana yang di periksa. Tidak Ada Kendala	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 19 sarana yang di periksa. Tidak Ada Kendala
Rekomendasi Perbaikan	-	-	-

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Indikator	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	117,65	117,65	117,65
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	-	-	-
Kondisi Akhir	-	-	-

Tabel 3.42 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-10

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sediaan Farmasi Obat, Bahan Obat, Obat Bahan AIam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi.

b. Iklan adalah setiap keterangan atau pernyataan mengenai Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan dalam bentuk visual, audio, audiovisual, untuk pemasaran dan/atau perdagangan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan.

c. Iklan yang diawasi pelaksanaan tahapan evaluasi iklan, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

d. Sesuai ketentuan berarti pemeriksaan/evaluasi dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan; pedoman pengawasan periklanan obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan; pedoman tindak lanjut; serta *timeline* yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

e. Target pengawasan iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik dan pangan olahan merupakan target pengawasan iklan untuk masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang telah ditetapkan Pusat.

f. Pemeriksaan iklan per media sesuai dengan target yang tercantum pada surat edaran adalah rerata dari persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi per media

g. Tepat waktu adalah sesuai pedoman.

Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{\% Iklan sediaan farmasi dan pangan olahan SK} = \frac{(A+B+C+D+E)}{5}$$

Keterangan :

A = Persentase Iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan

B = Persentase iklan Obat Bahan Alam yang diawasi sesuai ketentuan

C = Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan

D = Persentase iklan kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan

E = Persentase iklan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
95,40	100,00	104,82	Sangat Baik	95,40	104,82	Tercapai	▲

Tabel 3.43 Realisasi Indikator Kinerja Ke-11 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan lima komponen penilaian diantaranya persentase iklan obat yang

diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100, persentase iklan obat bahan alam yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100, persentase iklan suplemen kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100, persentase iklan kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100, persentase iklan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100.

Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
Januari	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Februari	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Maret	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.44 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-11 Triwulan 1

11	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100	-	-	-
Target	95,4	95,4	95,40	95,4

Tabel 3.45 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-11 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 104,82%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 95,4, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

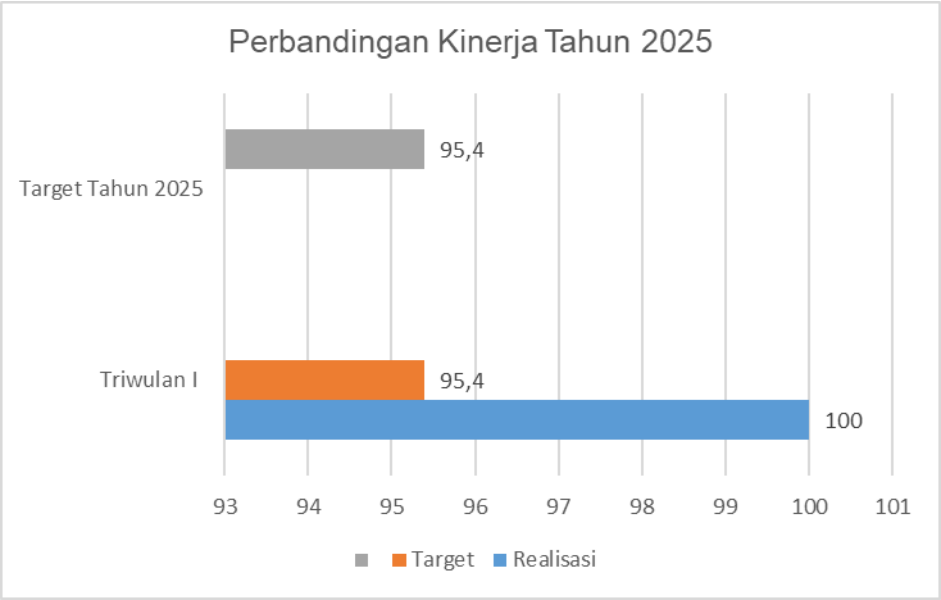

Gambar 3.6 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-11 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Disiplin dan konsisten petugas dalam melakukan pengawasan iklan per media

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Disiplin dan konsisten petugas dalam melakukan pengawasan iklan per media
- Peningkatan kompetensi petugas secara sesuai jenjang keahlian dan jabatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	11,55	104,82	**8,08**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.46 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	95,40	**95,40**	**95.40**
Realisasi	**100**	**100**	**100**
Capaian	**104,82**	**104,82**	**104,82**
Kondisi Awal / Kendala	Pengawasan iklan pangan olahan mengikuti surat edaran tahun 2024 karena surat edaran tahun 2025 belum tersedia. Telah dilakukan pengawasan iklan pada bulan Januari sbb : obat 22 iklan, kosmetik 28 iklan, OBA 11 iklan, SK 2 iklan dan pangan olahan sebanyak 18 iklan. Tidak Ada Kendala	Surat Edaran mengenai target pengawasan iklan pangan yang mengatur proporsi setiap media iklan dari dit WasDar PO baru diumumkan pada 18 Februari 2025, sedangkan pengawasan iklan pangan telah dilaksanakan sejak januari namun masih mengikuti surat edaran di 2024. Sehingga ketepatan	Telah dilakukan pengawasan iklan hingga bulan Maret (kumulatif) sbb : obat 63 iklan, kosmetik 65 iklan, OBA 31 iklan, SK 10 iklan dan pangan olahan sebanyak 70 iklan.

Indikator	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	95,40	95,40	95.40
Realisasi	100	100	100
Capaian	104,82	104,82	104,82
		proporsi media iklan setiap bulannya menjadi tidak sesuai. Telah dilakukan pengawasan iklan hingga bulan Februari (kumulatif) sbb : obat 47 iklan, kosmetik 45 iklan, OBA 22 iklan, SK 6 iklan dan pangan olahan sebanyak 43 iklan.	
Rekomendasi Perbaikan	-	akan melakukan pemgisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret	Melakukan pengisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Indikator	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	95,40	**95,40**	**95.40**
Realisasi	**100**	**100**	**100**
Capaian	**104,82**	**104,82**	**104,82**
Rencana Aksi Rekomendasi	-	akan melakukan pemgisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret	Telah Melakukan pengisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret
Timeline	-	Maret	Maret
Kondisi Akhir	-	Belum Mengisi kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret	Sudah melakukan pengisian terhadap kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO untuk bulan jan-maret.

Tabel 3.47 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-11

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

SASARAN KEGIATAN II

"Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi "

Sasaran kegiatan kedua mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kedua yaitu **Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**

12. Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Indikator ini mengukur sejauh mana ketercakupan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerja masing-masing UPT yang ditindak lanjuti berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku

b. Sarana Produksi Pangan Fortifikasi adalah sarana produksi pangan yang memproduksi minyak goreng sawit, garam konsumsi dan tepung terigu baik skala usaha mikro, skala usaha kecil, skala usaha menengah dan skala usaha besar.

c. Sarana Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah Sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja UPT yang diperiksa dan ditindak lanjuti berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi kesesuaian tindak lanjut serta koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pemeriksaan dan hasil uji sampling produk pangan fortifikasi (jika diperlukan).

d. Setiap sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dilakukan sampling sejumlah 1 produk dengan mengacu pada Pedoman Sampling Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan = Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan / Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT X 100%

$$\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan UPT}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
60,00	0,00	0,00	Kurang	60,00	0,00	Perlu Upaya Keras	▼

Tabel 3.48 Realisasi Indikator Kinerja Ke-12 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I tidak dilaksanakan dikarenakan karena beberapa faktor, sehingga kategori pencapaian kinerja tersebut adalah **"Kurang".**

b. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Pada bulan Januari tahun 2025 masih dilakukan proses pembahasan manual indikator kinerja, pembahasan definisi operasional terhadap indikator kinerja tersebut. Lalu telah dilakukan update data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Fortifikasi akan dilaksanakan pada TW 2, karena terkait dengan kesiapan lab pengujian pangan dalam melakukan pengujian sampel fortifikasi yg akan disampling disarana produksi pangan fortifikasi

Lalu pada bulan maret dilakukan kebijakan efisiensi anggaran yang membuat kegiatan pada POK diblokir. Sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tidak adanya kegiatan yang dilaksanakan selama triwulan I dikarenakan ada beberapa kegiatan yang anggaran nya masih di blokir.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0,00	0,00	**#DIV/0!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.49 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-12

Berdasarkan tabel diatas dikarenakan tidak ada nya nilai capaian kinerja, maka dapat kita simpulkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator tersebut dikategorikan **"Tidak Efisien"**

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	60,00	60,00	60,00
Realisasi	0	0	0
Capaian	0	0	0
Kondisi Awal / Kendala	Telah melakukan update data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Fortifikasi akan dilaksanakan pada TW 2, karena terkait dengan kesiapan lab pengujian	Telah melakukan update data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Fortifikasi akan dilaksanakan pada TW 2, karena terkait dengan kesiapan lab pengujian pangan dalam melakukan pengujian sampel fortifikasi yg akan disampling	Kegiatan masih belum dapat dilaksankan karena anggran masih di blokir. Target telah disesuaikan dengan effisiensi anggaran semula 3 sarana menjadi 1 sarana

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	60,00	60,00	60,00
Realisasi	0	0	0
Capaian	0	0	0
	pangan dalam melakukan pengujian sampel fortifikasi yg akan disampling disarana produksi pangan fortifikasi	disarana produksi pangan fortifikasi	
Rekomendasi Perbaikan	akan melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi dan ditindak lanjuti	akan melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II
Rencana Aksi Rekomendasi	akan melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final dan Koordinasi dengan unit pengampu terkait kegiatan ini	akan melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final dan Koordinasi dengan unit pengampu terkait kegiatan ini	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II
Timeline	Triwulan II	Triwulan II	Triwulan II
Kondisi Akhir	Belum dilakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikas	Belum dilakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II

Tabel 3.50 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-12

SASARAN KEGIATAN III

"Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan ketiga mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan ketiga yaitu **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium**

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM.

b. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1.

- **Tingkat 4 Laboratorium Balai Regional.**
  Terdapat 7 laboratorium regional yang berlokasi di Medan, Pekanbaru, Semarang, Samarinda, Makassar, Manado, dan Surabaya, dan masing-masing memiliki wilayah kerja regional. Laboratorium Balai Regional melakukan pengujian unggul dan dasar Obat dan Makanan; mengoordinir Balai Besar/Balai POM/Loka POM dalam satu regional dan melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya.
- **Tingkat 3 Laboratorium Balai Besar/Balai POM di tingkat provinsi:**
  Sebanyak 27 balai besar dan balai POM yang bekerja di tingkat provinsi. Lab tingkat 3 melakukan pengujian dasar kimia dan mikrobiologi dan parameter lain selain parameter unggul, serta melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya.
- **Tingkat 2 Laboratorium Balai POM di tingkat Kabupaten/Kota:**
  Laboratorium tingkat 2 merupakan laboratorium Balai POM yang berlokasi di kota seperti Bogor, Tangerang, Tasikmalaya, Surakarta, Kediri, Jember, dan Payakumbuh, yang fokus pada tingkat kabupaten/kota. Laboratorium tingkat 2 Melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1 dan 2;
- **Tingkat 1 Laboratorium Loka POM di Kabupaten/Kota**:
  Laboratorium tingkat 1 melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1.

c. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM terdiri beberapa komponen:

- SKL tingkat 4 dan 3, terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu pemenuhan terhadap:

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

1) Standar Ruang Lingkup;
2) Standar Peralatan;
3) Standar Kompetensi Laboratorium;
4) Standar Metode yang terverifikasi.

- SKL tingkat 2 dan 1 terdiri 3 komponen yaitu:
  1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup;
  2) Standar Peralatan;
  3) Standar Kompetensi Laboratorium.

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru sesuai Standar Kemampuan Laboratorium diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$(46\% \times \text{Rata-rata A}) + (31\% \times \text{Rata-rata B}) + (15\% \times \text{Rata-rata C}) + (8\% \times \text{Rata-rata D})$$

Keterangan:

A. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 4
B. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 3
C. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 2
D. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 1

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
73,50	76,50	104,08	Sangat Baik	75,10	101,86	Tercapai	▲

Tabel 3.51 Realisasi Indikator Kinerja Ke-13 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 76,50 diperoleh dari perhitungan empat komponen penilaian yaitu Standar Ruang Lingkup, Standar Peralatan, Standar Kompetensi Laboratorium dan Standar Metode Terverifiaksi. Penilaian ini dilakukan oleh tim penilai dari PPPOMN di Badan POM.

LAPORAN RINGKAS PEMENUHAN
STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja : Balai Besar POM di Pekanbaru
Triwulan/Tahun : 1/2025
Tanggal Penilaian : 20 Maret 2025
Nama Tim Penilai : 1. Farida Kurniawati, S.F., M.Sc., Apt.
2. Aan Rizma Uli N., S.Si., Apt., M.Si.

Hasil Penilaian

No.	Komponen Standar Kemampuan Laboratorium	Nilai (%)	Nilai SKL (%)	Target SKL (%)	Nilai SKL terhadap Target (%)
1.	Standar Ruang Lingkup	78,9	76,5	73,5	104,1
2.	Staandar Peralatan	82,3			
3.	Standar Kompetensi Laboratorium	80,0			
4.	Standar Metode Terverifikasi	46,0			

Gambar 3.52 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-13 Triwulan 1

13	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	76,5	-	-	-
Target	73,5	74	74,50	75,1

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-13 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 104,08%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 75,1, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

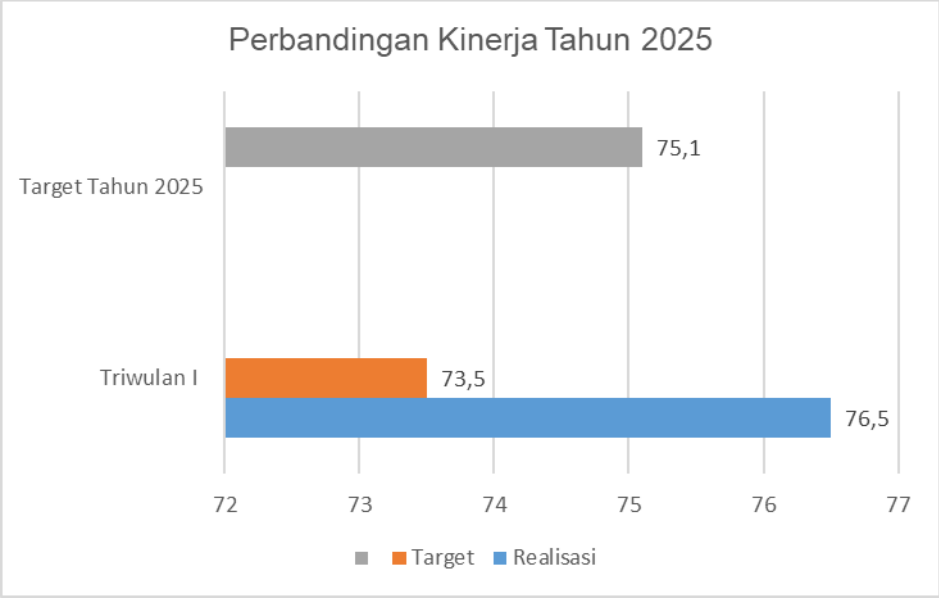

Gambar 3.7 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-13 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

- Melakukan monev terhadap Standar Ruang Lingkup, Standar Kompetensi personel laboratorium, dan Standar Alat Laboratorium.
- Melakukan pemenuhan Standar Ruang Lingkup dengan melakukan verifikasi metode.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pemenuhan alat penunjang dan suku cadang laboratorium pada tahun 2024 untuk peningkatan kinerja laboratorium.
- Peningkatan kompetensi personel penguji melalui pelatihan
- Telah dilakukan reakreditasi laboratorium oleh KAN BSN dan sudah mendapatkan sertifikat akreditasi terbaru tahun 2022 sampai 2027

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	3,14	104,08	**32,19**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.54 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-13

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	73,50	**73,50**	**73,50**
Realisasi	**-**	**-**	**76,5**
Capaian	**-**	**-**	**104,08**
Kondisi Awal / Kendala	1. Telah dilaksanakan verifikasi 3 MA dengan judul : Identifikasi Simvastatin, Levastatin, dan Atorvastatin Kalsium dalam OTSK sediaan	Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	

Indikator	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	73,50	73,50	73,50
Realisasi	-	-	76,5
Capaian	-	-	104,08
	padat secara KCKT Photodiode Array (MA 20/OTSK/MA-PPPOMN/18 dan MA No. 22/OTSK/MA-PPPOMN/18 dan Identifikasi PK Simultan Pengawet Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan butil paraben dalam produk pangan secara KCKT (MA 19/PA/15) 2. Telah dilaksanakan verifikasi 2 MA untuk penambahan SRL dengan judul		

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Indikator	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	73,50	73,50	73,50
Realisasi	-	-	76,5
Capaian	-	-	104,08
	: PK Etil Lauril Arginat HCl dalam kosmetika secara KCKT tandem Spektrofotometri tandem (LCMSMS) MA 21/KO/MA-PPPOMN/20 dan Identifikasi PK Simultan Pengawet Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan butil paraben dalam produk pangan secara KCKT (MA 19/PA/15)		
Rekomendasi Perbaikan		Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan	Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL,

Indikator	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	73,50	73,50	73,50
Realisasi	-	-	76,5
Capaian	-	-	104,08
		pengadaan peralatan	peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan
Rencana Aksi Rekomendasi		Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan
Timeline		Triwulan II s.d Triwulan IV	Triwulan II s.d Triwulan IV
Kondisi Akhir		verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan	verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan

Tabel 3.55 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-13

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

SASARAN KEGIATAN IV

"Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan keempat mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan keempat, yaitu **Tingkat ERfektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru**

14. Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/informasi, pemahaman dan manfaat KIE.

b. Jenis ragam KIE meliputi KIE langsung kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang.

c. Indeks efektivitas KIE terdiri atas 4 indikator/kriteria yaitu:
   1. Sumber atau Narasumber KIE
   2. Konten atau Informasi KIE
   3. Pemahaman Audiens KIE
   4. Manfaat KIE bagi Audiens KIE

d. Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE.

e. Target responden yaitu masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan UPT BPOM dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

f. Teknik survei dapat berupa *face to face interview,* penyebaran kuisioner dan *online survey*

g. Jumlah responden: Penghitungan jumlah minimal sampel responden menggunakan tabel krejcie morgan terhadap jumlah populasi yang mengacu pada target KIE tahunan yang diproporsikan pada tiap triwulan

Indeks efektivitas KIE UPT dihitung secara otomatis melalui rumus/formula yang ditetapkan dan dapat dipantau melalui *dashboard* utama aplikasi evaluasi KIE dengan akun masing-masing UPT.

Rumus/formula Indeks Efektivitas KIE unit kerja sebagai berikut:

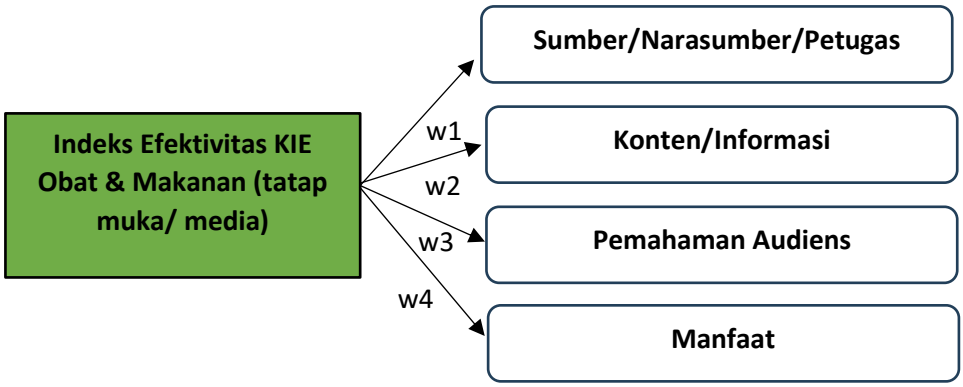

Rumus = (0,25 × X1) + (0,25 × X2) + (0,25 × X3) + (0.25 × X4)

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Tidak Efektif
65,01 – 75,00	Kurang Efektif
75,01 – 85,00	Cukup Efektif
85,01 – 95,00	Efektif
95,01 – 100	Sangat efektif

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
87,90	99,11	112,75	Tidak Dapat Disimpulkan	87,90	112,75	Tercapai	

Tabel 3.56 Realisasi Indikator Kinerja Ke-14 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 97,78 diperoleh dari perhitungan empat komponen penilaian diantaranya persentase obat beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 99,53, persentase sampel obat bahan alam beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 98,33, persenatse sampel suplemen kesehatan beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengana nilai 91,67 dan persentase sampel kosmetik beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 101,59.

Rawdata KIE 2025 - Tatap Muka

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Menus 100% View only

A1 INDEKS TATAP MUKA

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	INDEKS TATAP MUKA	88.52						
2	INDEKS MEDIA	88.72						
3	TOTAL INDEKS	88.62						
4								
5	BPOM KIE				INDEKS			
6	UNIT PELAKSANA TEKNIS	Tatap Muka	Media	Total Responden	INDEKS TATAP MUKA	INDEKS MEDIA	INDEKS KIE	KATEGORI INDEKS
7		3639	2299	5,938	88.52	88.72	88.62	Efektif
8	Dit. PMPUPO	0	0	0				
9	Dit. PMPUOTSKK	243	0	243	85.06		85.06	Efektif
10	BBPOM Banda Aceh	56	41	97	91.92	100.00	95.96	Sangat Efektif
11	BBPOM Medan	23	8	31	96.83	95.96	96.40	Sangat Efektif
12	BBPOM Padang	34	34	68	83.70	88.63	86.17	Efektif
13	BBPOM Pekanbaru	10	7	17	100.00	98.21	99.11	Sangat Efektif
14	BBPOM Palembang	125	25	150	95.03	98.29	96.66	Sangat Efektif
15	BBPOM Bandar Lampung	57	56	113	87.06	88.99	88.02	Efektif
16	BBPOM Jakarta	73	89	162	87.19	87.17	87.18	Efektif
17	BBPOM Bandung	92	40	132	86.63	87.73	87.18	Efektif

14	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	99,11	-	-	-
Target	87,90	87,90	87,90	87,9

Tabel 3.57 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-14 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 113,37%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 86,25, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

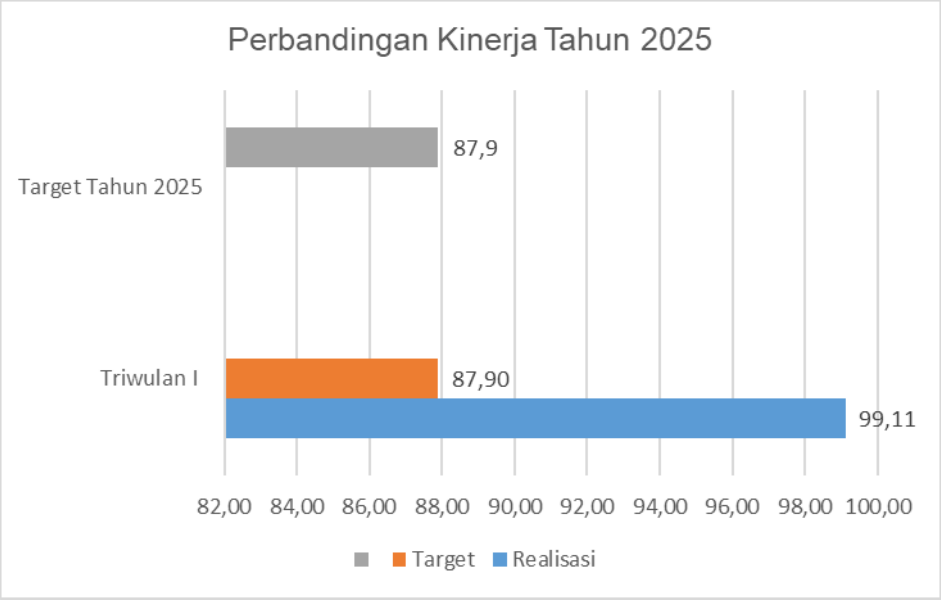

Gambar 3.8 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-14 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

- Survey dilaksanakan kepada responden yang telah menerima penjelasan yang diberikan
- Survey dilakukan terhadap responden tanpa membedakan tingkat pengetahuan maupun pemahaman yang bersangkutan terkait Obat dan Makanan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

- Pemberian KIE dilakukan baik kepada perorangan maupun kelompok dan dibuatkan grup wa sebagai wadah jika ada yang masih ingin ditanyakan oleh peserta kegiatan
- Melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan KIE dikemas menjadi lebih kreatif dan efektif sehingga audiens yang terjaring lebih banyak
- Melakukan kegiatan KIE di tempat keramaian seperti CFD dan pameran

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	14,94	112,75	**6,55**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.58 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-14

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	87,90	87,90	87,90
Realisasi			99,11
Capaian			112,75
Kondisi Awal / Kendala	Selama bulan Januari 2025, telah dilaksanakan kegiatan KIE tatap muka sebanyak tiga kali, dengan rincian sebagai berikut: Tour Edukasi di BBPOM di Pekanbaru sebanyak 2 kali: 1.SMP Islam Riau Global pada tanggal 15 Januari 2025 2.SMAN 1 Perhentian Raja pada tanggal 22 Januari 2025, dengan jumlah responden sebanyak 10 orang. Belum tersedia form dan	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey. KIE tatap muka sebanyak 10 responden dengan hasil indeks tatatp muka 100% dan KIE melalui media dilakukan terhadap 7 responden dengan nilai indeks media 98,21. Tidak Ada kendala. Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey pada bulan januari, sehinnga survey dilakukan

Indikator	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	87,90	87,90	87,90
Realisasi			99,11
Capaian			112,75
	aplikasi untuk survey pada bulan januari, sehinnga survey dilakukan dengan form lama dan secara manual KIE di Car Free Day (CFD) sebanyak 1 kali kegiatan		dengan form lama dan secara manual
Rekomendasi Perbaikan	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi
Rencana Aksi Rekomendasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi
Timeline	Triwulan II	Triwulan II	Triwulan II
Kondisi Akhir	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey	Belum tersedia form dan

Indikator	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	87,90	87,90	87,90
Realisasi			99,11
Capaian			112,75
			aplikasi untuk survey

Tabel 3.59 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-14

15. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah.

   A. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.

   B. intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Sertifikasi Sekolah, dan Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi.

   C. Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah:

      1. Memiliki SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif;
      2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
      3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

b. Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

c. Apabila seluruh sekolah (dengan kriteria yang telah ditetapkan) pada Kabupaten/Kota yang sudah ditentukan telah selesai di intervensi, maka UPT dapat melakukan intervensi di Kabupaten/Kota lain dengan kriteria sebagai berikut:
   1. Jika Kab/Kota banyak, maka dipilih yang belum pernah diintervensi sejak 2020-2024.
   2. Jika Kab/Kota sedikit, maka bisa dilakukan intervensi ulang.

d. Tahapan kegiatan sebagai berikut:
   - Sekolah Full Intervensi:
     1. advokasi lintas sektor program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
     2. Sosialisasi Keamanan pangan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
     3. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
     4. Monitoring dan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
     5. Pengawalan sekolah yang sudah di intervensiKeamanan pangan.
   - Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan

e. Target 2025
   - 490 Sekolah Full Intervensi
   - 1.864 Sekolah Perluasan

Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan diperoleh dengan rumus dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan seperti yang tercantum pada Definisi poin c.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan :

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Tahapan	UPT BPOM		UPT BPOM yang baru akan melaksanakan program Tahun 2025	
	Skor	Target Pelaksanaan 2025 - 2029	Skor	Target Pelaksanaan 2025
Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	25 %	Januari – April (TW 1 – TW 2)	25%	Januari – April (TW 1 – TW 2)
Sosialisasi Keamanan Pangan	20 %	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) **atau** Batch 2: Juli - Sept (TW3)	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) **atau** Batch 2: Juli - Sept (TW3)
Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW1-TW2) **atau** Batch 2: Juli - Sept (TW3)	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) **atau** Batch 2: Juli - Sept (TW3)
Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	25%	Juni - Juli (TW 3) **atau** Nov - Des (TW 4)	25%	Juni - Juli (TW 3) **atau** Nov - Des (TW 4)
Pengawalan	5%	Februari – Desember (TW 2 - TW 4)	-	-
	100%		100%	

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
20,00	10,00	50,00	Kurang	10,00	100,00	Tercapai	

Tabel 3.60 Realisasi Indikator Kinerja Ke-15 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 10 diperoleh dari perhitungan progress tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pengawalan	Realisasi
Januari	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maret	20	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00

Tabel 3.61 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-15 Triwulan 1

15	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	10,00	-	-	-
Target	20,00	55,00	84,00	10

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-15 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut tidak mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian kinerja yaitu 50%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Kurang**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 10, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

Gambar 3.9 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-15 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Dikarenakan adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif pada PILKADA Oktober 2024. Sehingga BBPOM di Pekanbaru perlu berkoordinasi kembali untuk mensosialisasikan langkah-langkah kegiatan yang akan diterapkan diwilayah kerja pemerintahan yang bersangkutan.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	0,00	50,00	**#DIV/0!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.63 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	2,00	**11,00**	**20,00**
Realisasi	**0**	**0**	**10**
Capaian	**0**	**0**	**50**
Kondisi Awal / Kendala	Belum ada realisasi. Mengikuti kegiatan sosialisasi pro PN 2025 oleh pusat (Kedeputian III) terkait revisi anggaran dan belum ditentukan lokus terjadi	Pada bulan feb 2025 BBPOM di pekanbaru baru dapat menetapkan kabupaten tempat pelaksanan Pro PN, setelah mengikuti sosialsai kegiatan oleh Diktorat PMPU PO.	Adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif. Pada awal bulan maret 2025, BBPOM di Pekanbaru

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	2,00	11,00	20,00
Realisasi	0	0	10
Capaian	0	0	50
	perubahan terhap tahapan kegiatan		mengirimkan surat permohonan kepada Bupati Kab. Kampar untuk dapat memfasilitasi audiensi dengan linsek terkait. Dengan hasil jadwal audiensi pada tanggal 15 April 2025 dan jadwal advokasi pada tanggal 29 April 2025
Rekomendasi Perbaikan	-	-	Berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten Kampar untuk meminta audiensi dengan linsek terkait
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	Berkoordinasi dengan

Laporan Interim 2025 @bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Indikator	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	2,00	11,00	20,00
Realisasi	0	0	10
Capaian	0	0	50
			pemerintah kabupaten Kampar untuk meminta audiensi dengan linsek terkait
Timeline	-	-	April
Kondisi Akhir	-	-	

Tabel 3.64 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-15

16. Jumlah desa pangan aman

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan.

b. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi

c. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Monitoring dan Evaluasi

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

d. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
   - kader keamanan pangan desa yang aktif
   - Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
   - Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan dan memenuhi kriteria Desa Pangan Aman pada poin d.

Realisasi bulanan akan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut. Jika terdapat kondisi yang menyebabkan perubahan di dalam tahapan, waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program, maka seluruh tahapan waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program akan mengacu pada Surat Pemberitahuan dari unit pengampu.

No.	**Kegiatan**	**Skor**	**Target Pelaksanaan**
1	Adovokasi	25%	Februari – April
2	Pelatihan kader	25%	Maret-April **atau** Juli-Agustus
3	Bimtek komunitas	20%	Mei – Juni **atau** September -Oktober
4	Monev	20%	Juli **atau** November
5	Pengawalan	10%	Februari – November
Total Skor		**100%**	

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
25,00	10,00	40,00	Kurang	4,00	250,00	Tercapai	

Tabel 3.65 Realisasi Indikator Kinerja Ke-16 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 10 diperoleh dari perhitungan progress tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
Januari	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	13	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00
Maret	25	2,00	2,00	2,00	2,00	2	10,00

Tabel 3.66 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-16 Triwulan 1

16	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	10,00	-	-	-
Target	25,00	50,00	75,00	4

Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-16 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut tidak mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian kinerja yaitu 40%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Kurang**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 4, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

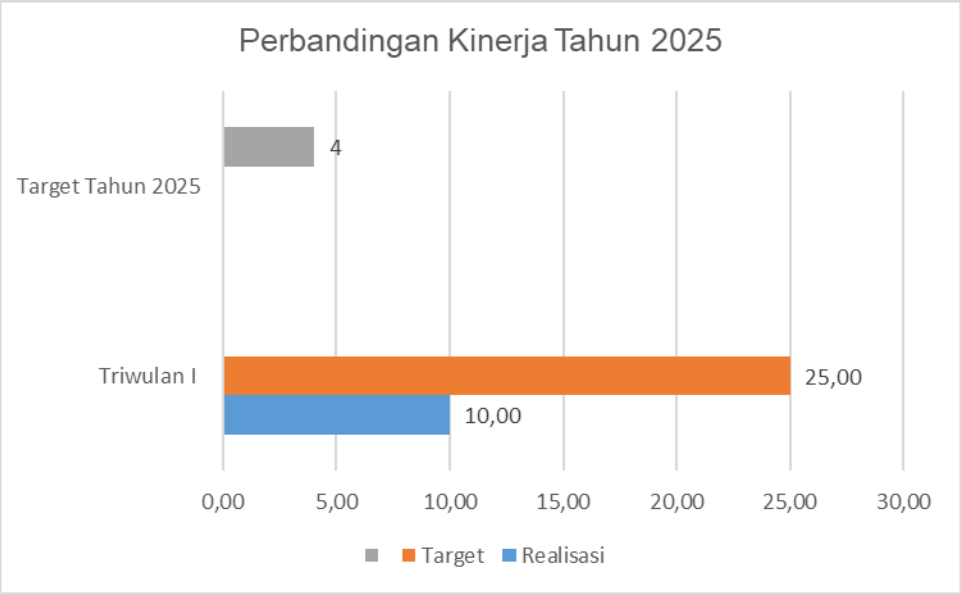

Gambar 3.10 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-16 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Dikarenakan adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif pada PILKADA Oktober 2024. Sehingga BBPOM di Pekanbaru perlu berkoordinasi kembali untuk mensosialisasikan langkah-langkah kegiatan yang akan diterapkan diwilayah kerja pemerintahan yang bersangkutan.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	0,00	40,00	**#DIV/0!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.68 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-16

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**16. Jumlah desa pangan aman**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	2,00	**13,00**	**25,00**
Realisasi	**0**	**0**	**10**
Capaian	**0**	**0**	**40**
Kondisi Awal / Kendala	Belum ada realisasi. Mengikuti kegiatan sosialisasi pro PN 2025 oleh pusat (Kedeputian III) terkait revisi anggaran dan belum ditentukan lokus terjadi perubahan terhap tahapan kegiatan	Pada bulan feb 2025 BBPOM di pekanbaru baru dapat menetapkan kabupaten tempat pelaksanan Pro PN, setelah mengikuti sosialsai kegiatan oleh Diktorat PMPU PO.	Adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif. Pada awal bulan maret 2025, BBPOM di Pekanbaru mengirimkan surat permohonan kepada Bupati Kab. Kampar untuk dapat memfasilitasi audiensi dengan linsek terkait. Dengan hasil jadwal audiensi

Indikator	16. Jumlah desa pangan aman		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	2,00	13,00	25,00
Realisasi	0	0	10
Capaian	0	0	40
			pada tanggal 15 April 2025 dan jadwal advokasi pada tanggal 29 April 2025
Rekomendasi Perbaikkan	-	-	Berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten Kampar untuk meminta audiensi dengan linsek terkait
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	Berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten Kampar untuk meminta audiensi dengan linsek terkait
Timeline	-	-	April
Kondisi Akhir	-	-	

Tabel 3.69 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-16

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

17. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD atau melalui mekanisme lainnya, sebagai tempat pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.

b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan acuan yang meliputi advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi dan/atau bentuk kegiatan lainnya dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.

c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dan *demand*. Bentuk intervensi yang dilakukan dapat berupa advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya dan/atau bentuk kegiatan lainnya.

d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pengelola pasar, anggota asosiasi pasar, pedagang pasar, pengunjung pasar dan/atau pihak lainnya yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar), pemberdayaan komunitas pasar, rencana program pengawalan pada tahun berikutnya dan/atau bentuk kegiatan lainnya.

f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik oleh pedagang pasar.

g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *demand* dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi atau disesuaikan dengan kondisi pada wilayah dengan jumlah pasar terbatas, termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dihitung dari jumlah jumlah pasar yang mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas. Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:

No	Tahapan	Skor	Jadwal
1	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	25%	Januari - April
2	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	25%	Maret - Juni
3	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	20%	Maet - Juni
4	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	20%	Mei- Juli
5	Pengawalan	10%	Februari - Juli
Total Skor		**100%**	

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
30,00	10,00	33,33	Kurang	1,00	1000,00	Tercapai	▲

Tabel 3.70 Realisasi Indikator Kinerja Ke-17 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 10 diperoleh dari perhitungan progress tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
Januari	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	13	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00
Maret	25	2,00	2,00	2,00	2,00	2	10,00

Tabel 3.71 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-17 Triwulan 1

17	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	10,00	-	-	-
Target	30,00	75,00	90,00	1

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-17 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut tidak mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian kinerja yaitu 33,33%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Kurang**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 1, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

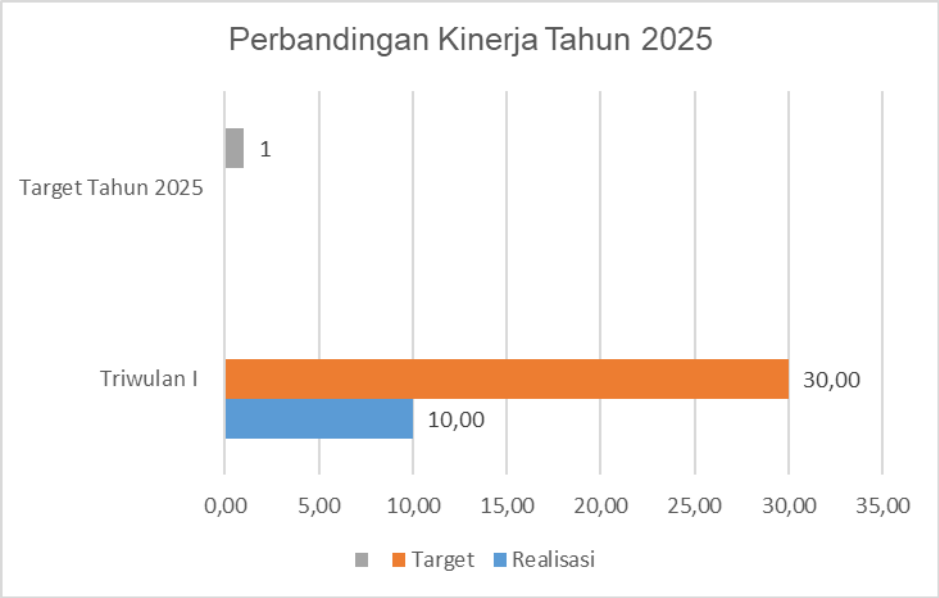

Gambar 3.11 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-17 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Dikarenakan adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif pada PILKADA Oktober 2024. Sehingga BBPOM di Pekanbaru perlu berkoordinasi kembali untuk mensosialisasikan langkah-langkah kegiatan yang akan diterapkan diwilayah kerja pemerintahan yang bersangkutan.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0,00	33,33	**#DIV/0!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.73 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-17

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I**

Indikator	**Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	2,00	**16,00**	**30,00**
Realisasi	**0**	**0**	**10**
Capaian	**0**	**0**	**33,33**
Kondisi Awal / Kendala	Belum ada realisasi. Mengikuti kegiatan sosialisasi pro PN 2025 oleh pusat (Kedeputian III) terkait revisi anggaran dan belum ditentukan lokus terjadi perubahan terhap tahapan kegiatan	Pada bulan feb 2025 BBPOM di pekanbaru baru dapat menetapkan kabupaten tempat pelaksanan Pro PN, setelah mengikuti sosialsai kegiatan oleh Diktorat PMPU PO.	Adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif. Pada awal bulan maret 2025, BBPOM di Pekanbaru mengirimkan surat permohonan kepada Bupati Kab. Kampar untuk dapat memfasilitasi audiensi dengan linsek terkait. Dengan hasil jadwal audiensi pada tanggal 15 April 2025 dan jadwal advokasi

Indikator	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	2,00	16,00	30,00
Realisasi	0	0	10
Capaian	0	0	33,33
			pada tanggal 29 April 2025
Rekomendasi Perbaikan	-	-	Berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten Kampar untuk meminta audiensi dengan linsek terkait
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	Berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten Kampar untuk meminta audiensi dengan linsek terkait
Timeline	-	-	April
Kondisi Akhir	-	-	

Tabel 3.74 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-17

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

SASARAN KEGIATAN V

" Meningkatnya Pendampingan UMKM Dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu"

Sasaran kegiatan kelima mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kelima yaitu **Persentase UMKM Yang Didampingi Dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan OBA, Kos Yang Baik Dan/Atau IP CPPOB Pangan Olahan.**

18. Persentase UMKM yang Didampingi dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan OBA, Kos yang Baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup UMKM: • UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. • UMKM pada OBA mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap III atau tahap selanjutnya. • UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

b. UMKM yang memenuhi standar adalah: • UMK yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi adalah UMK Pangan Olahan yang mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan diterbitkannya IP CPPOB skala UMK • UMKM OBA yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan Obat Bahan Alam yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi sertifikat CPOTB secara bertahap • UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan aspek (SPA) CPKB.

c. Kriteria UMKM yang didampingi: Untuk UMKM Pangan Olahan • UMK yang didampingi mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan • UMK dihitung berdasarkan UMK yang difasilitasi BPOM melalui UPT BPOM selama tahun berjalan. Sebagai informasi, tahapan Pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan di UPT meliputi: Penetapan target UMK Pangan Olahan, Bimtek CPPOB, Fasilitasi Pendampingan UMK Pangan Olahan, penerbitan IP CPPOB, serta Monev dan pelaporan.

• Untuk UMKM OBA : 1) Usaha yang sudah mempunyai produk obat bahan alam dan/atau obat kuasi namun belum memiliki izin edar, 2) *Start-up* yang akan memproduksi obat bahan alam dan/atau obat kuasi, khususnya *start-up* yang telah mendapatkan pendampingan dari program Dana Alokasi Khusus (DAK), 3) UMKM yang sudah mempunyai nomor izin edar PIRT dan harus beralih ke obat bahan alam, 4) UMKM Obat Bahan Alam yang sudah didampingi namun belum memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap, 5) UMKM Obat Bahan Alam yang akan melakukan Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap ke tahap selanjutnya (Tahap 2 dan/ atau Tahap 3) dan 6) UMKM Obat Bahan Alam yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor.

  Prioritas pemilihan Start-up / UMKM Obat Bahan Alam yang akan didampingi memiliki kriteria sebagai berikut :

  - Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 21022 dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) setempat dan akan mengajukan sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap;
  - Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan digunakan sebagai fasilitas produksi; dan
  - Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPOTB secara Bertahap.

• Untuk UMKM Kosmetik : 1) UMKM yang memproduksi kosmetik, 2) *UMKM kosmetik yang masih merintis dalam pemenuhan aspek CPKB (start-up)*, 3) UMKM kosmetik yang sudah didampingi namun belum memiliki SPA CPKB/

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Sertifikat CPKB dan 4) UMKM kosmetik yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor. Prioritas pemilihan UMKM kosmetik yang akan didampingi pada tahun berjalan, dengan salah satu kriteria sebagai berikut:

- Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 20232 dari PTSP setempat dan akan mengajukan sertifikasi CPKB;
- Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan dijadikan fasilitas produksi dan
- Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPKB.

Tahapan Pendampingan UMKM

1) Pangan Olahan

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	KIE/Sosialisasi Keamanan Pangan	Januari - Maret	5	Setiap UPT melakukan KIE/Sosialisasi KP. Metode secara luring atau daring (webinar) atau hybrid disesuaikan dengan sumber daya. Bukti dukung: daftar hadir, nilai pre post test dan foto kegiatan
2	Penetapan UMK pangan olahan target	Maret	10	Penetapan dalam bentuk SK Kepala UPT BPOM
3	Bimtek CPPOB	Maret – April	30	Pelaksanaan Bimtek CPPOB sesuai dengan metode dan kurikulum yang ditetapkan dalam Pedoman/ Juklak Pendampingan

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
4	Fasilitasi Pendampingan Penerapan CPPOB	April – Okt	50	Pelaksanaan Fasilitasi Pendampingan Penerapan CPPOB sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Pedoman/ Juklak Pendampingan
5	Monev dan Pelaporan	Nov – Des	5	Monev dilaksanakan per TW, dan Monev akhir dilaksanakan Nov-Des. Pelaporan bentuk softfile ke Dit PMPU PO cc Deputi III

2) Obat Bahan Alam

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	Jan - Feb	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2	Bimbingan teknis UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	Maret - April	20	Pelaksanaan bimbingan teknis disesuaikan dengan kebutuhan
3	Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	April - Okt	40	Pelaksanaan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
4	Sertifikasi	Sept - Des	20	Pelaksanaan dilakukan mulai dari pengajuan sertifikasi, pendampingan penyusunan CAPA sampai dengan penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB secara Bertahap
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Sept - Des	10	

3) Kosmetik

No.	Rincian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM Kosmetik	Jan - Feb	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	Bimbingan teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Maret - April	20	Pelaksanaan bimbingan teknis disesuaikan dengan kebutuhan
3	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	April - Okt	40	Pelaksanaan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan
4	Sertifikasi	Sept - Des	20	Pelaksanaan dilakukan mulai dari pengajuan persetujuan denah bangunan, sertifikasi SPA CPKB, pendampingan dan penyusunan CAPA sampai dengan

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Rincian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
				penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB
5	Monev dan Pelaporan	Sept - Des	10	

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\mathbf{A}+\mathbf{B}+\mathbf{C})}{\mathbf{3}}$$

Keterangan:

$$A = \frac{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang memperoleh IP}-\text{CPPOB}}{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap}}{\text{Jumlah UMKM OBA yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah rekomendasi SPA CPKB}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
35,00	43,33	123,81	Tidak Dapat Disimpulkan	91,00	47,62	Perlu Upaya Keras	▼

Tabel 3.75 Realisasi Indikator Kinerja Ke-18 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 97,78 diperoleh dari perhitungan tiga komponen penilaian diantaranya persentase UMKM pangan olahan dengan nilai 30, persentase UMKM obat bahan alam dengan nilai 90, persentase UMKM kosmetik dengan nilai 10.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi
Januari	5	10,00	0,00	0,00	10,00
Februari	10	25,00	90,00	10,00	41,67
Maret	35	30,00	90,00	10,00	43,33

Tabel 3.76 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-18 Triwulan 1

18	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	43,33	-	-	-
Target	35,00	50,00	70,00	91,00

Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-18 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 123,81%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 91, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I masih jauh dari target yang telah ditentukan. Maka kategori penilaian menjadi **"Perlu Upaya Keras"**.

Gambar 3.12 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-18 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan target yang sudah ditetapkan selama triwulan I dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut. Dengan rincian sampel sediaan farmasi sebanyak 160 sampel (akumulasi Januari-Maret) dengan rincian sampel obat 50, OBA 36 sampel, SK 11 sampel, kosmetik 68.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Koordinasi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan**,** handling atau penanganan sampel Obat sejak disampling sampai dengan dilakukan pengujian sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada label, konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	0,00	123,81	**#DIV/0!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.78 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	5,00	10,00	35,00
Realisasi	10	41,67	43,33
Capaian	200	416,67	123,81
Kondisi Awal / Kendala	Sosialisasi/KIE Keamanan Pangan Olahan (SULTAN Insyira) dan melakukan Pendampingan kepada 12 UMKM PO. Tidak ada kendala	Ada nya efisiensi anggara sehingga program SULTAN yang direncakan pelaksanaan 3 kali menjadi 1 kali, kegiatan Bimtek CPPOB dan Desk registrasi pangan olahan tidak dapat dilaksnakan	Pelaku usaha UMKM kosmetik yang menjadi target pendampingan, masih proses penyusunan dokumen CPKB dan mencari tenaga teknis kefarmasia.
Rekomendasi Perbaikan		Untuk kegiatan SULTAN telah selesai dilaksanakan , akan dilakukan revisi anggran terkait kegiatan Bimtek desk reg	akan dilakukan revisi anggran terkait kegiatan boimtek desk reg menunggu selesainya revisi DIPA pusat (honor PPNPN), pelaku agar Menghubungi petugas sertikasi apabila pada proses penyusunan dokumen CPKB dan Mencari TTK terdapat kendala
Rencana Aksi Rekomendasi		Melakukan revisi anggaran terkait kegiatan Bimtek desk reg	akan dilakukan revisi anggran terkait kegiatan boimtek desk reg menunggu selesainya revisi DIPA pusat (honor PPNPN), pelaku agar Menghubungi petugas sertikasi apabila pada proses penyusunan
Timeline		Triwulan II	Triwulan II
Kondisi Akhir		Belum terdapat anggaran kegiatan bimtek desk reg	akan dilakukan revisi anggran terkait kegiatan boimtek desk reg menunggu selesainya revisi DIPA pusat (honor PPNPN) pelaku agar Menghubungi petugas sertikasi apabila pada proses penyusunan dokumen CPKB dan

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	5,00	10,00	35,00
Realisasi	10	41,67	43,33
Capaian	200	416,67	123,81
			Mencari TTK terdapat kendala

Tabel 3.79 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-18

SASARAN KEGIATAN VI

"Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan keenam mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan keenam yaitu Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru.

19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penyidikan adalah Serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya

b. Capaian dihitung dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dan pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

   1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15%,
   2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) sebesar 40%,
   3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30% dan

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15%.

c. Setelah itu, dilakukan pembobotan terhadap 4 (empat) tahapan penyelesaian berkas perkara sebagai berikut:

= ((Jumlah perkara SPDP x 0.15 + Jumlah perkara Tahap I x 0.55 + Jumlah perkara P21 x 0.85 + Jumlah perkara Tahap II x 1) / Jumlah target perkara) x 100%

d. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai oleh perkara SP3 tersebut.

Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Jumlah perkara SPDP} \times 0,15 + \text{Jumlah perkara Tahap I} \times 0,55 + \text{Jumlah perkara P21} \times 0,85 + \text{Jumlah perkara Tahap II} \times 1)}{\text{Jumlah perkara}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
10,00	3,00	30,00	Kurang	85,00	3,53	Perlu Upaya Keras	▼

Tabel 3.80 Realisasi Indikator Kinerja Ke-19 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 3 diperoleh dari perhitungan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dan pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu terdapat 1 perkara yang berada di posisi pemberkasan SPDP dengan bobot SPDP 15%.

Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I
Januari	4	1	0	1	0,15	0	0	0
Februari	4	1	0	1	0,15	0	0	0
Maret	4	1	0	1	0,15	0	0	0

Bulan	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara
Januari	0	0	0	0	0	0	3
Februari	0	0	0	0	0	0	3
Maret	0	0	0	0	0	0	3

Tabel 3.81 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-19 Triwulan 1

19	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	3,00	-	-	-
Target	10,00	30,00	60,00	85,00

Tabel 3.82 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-19 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut tidak mencapai target, dengan capaian kinerja yaitu 30%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Kurang**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I juga belum mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Perlu Upaya Keras"**.

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

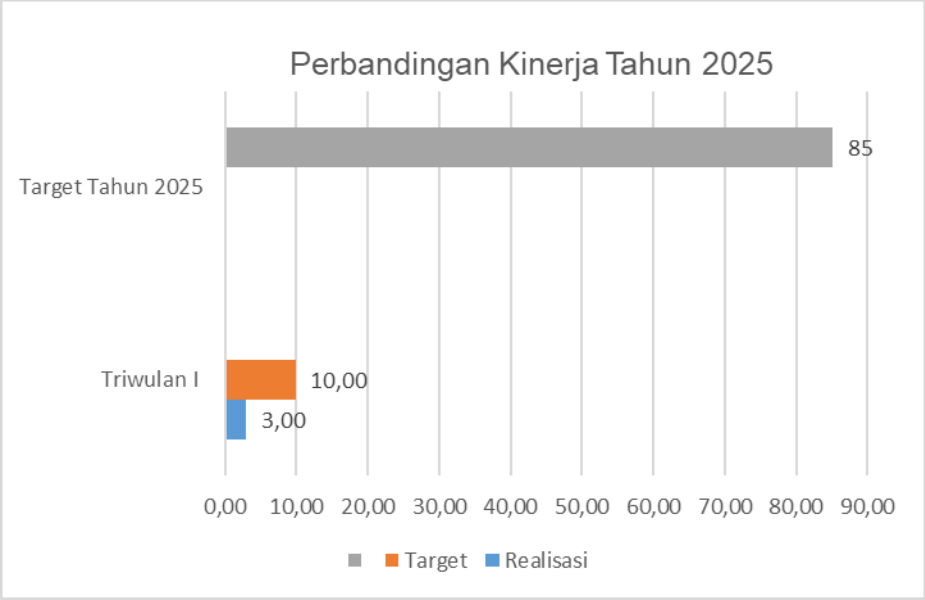

Gambar 3.13 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-19 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran, sehingga seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penindakan ditunda terlebih dahulu.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tidak ada kegiatan dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran, sehingga legiatan ditunda pelaksanaan nya

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	20,53	30,00	**0,46**	**Efisien**

Tabel 3.83 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-19

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran mendapatkan kategori **"Efisien"** karena gap antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran tidak terlalu jauh.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	2,00	**5,00**	**10,00**
Realisasi	**3**	**3**	**3**
Capaian	**150**	**60**	**30**
Kondisi Awal / Kendala	Target Perkara 4 dan belum terlaksana dengan target carry over tahun 2024 sebanyak 1 perkara pada tahap SPDP . Kegiatan penindakan belum dapat dilakukan karena baru dalam tahap	Kegiatan penindakan yang semula dijadwalkan di bulan Februari tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya perhitungan anggaran efisiensi.	Target Perkara 4 dan belum terlaksana dengan target carry over tahun 2024 sebanyak 1 perkara pada tahap SPDP. Kegiatan penindakan tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya perhitungan anggaran efisiensi.

Indikator	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	2,00	5,00	10,00
Realisasi	3	3	3
Capaian	150	60	30
	pendalaman informasi.		
Rekomendasi Perbaikan		Akan mengupayakan Pelaksanaan kegiatan Penindakan untuk Pencapaian target Perkara dan penyelesaian Carry over dengan mencari tersangka	Akan mengupayakan Pelaksanaan kegiatan Penindakan untuk Pencapaian target Perkara dan penyelesaian Carry over dengan mencari tersangka
Rencana Aksi Rekomendasi		mengupayakan Pelaksanaan kegiatan Penindakan untuk Pencapaian target Perkara dan penyelesaian Carry over dengan mencari tersangka	mengupayakan Pelaksanaan kegiatan Penindakan untuk Pencapaian target Perkara dan penyelesaian Carry over dengan mencari tersangka
Timeline		Triwulan II	Triwulan II

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Indikator	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	2,00	5,00	10,00
Realisasi	3	3	3
Capaian	150	60	30
Kondisi Akhir		mengupayakan Pelaksanaan kegiatan Penindakan untuk Pencapaian target Perkara dan penyelesaian Carry over dengan mencari tersangka	

Tabel 3.84 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-19

SASARAN KEGIATAN VII

"Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru "

Sasaran kegiatan ketujuh mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan ketujuh yaitu Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

20. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejakan Digital (Profiling Siber) yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperjual-belikan atau didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.97 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Siber Obat dan Makanan dan Surat Direktur Siber Obat dan Makanan Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 Januari 2024 perihal Pelaporan Laporan Siber (Patroli Siber dan Profiling) UPT BPOM.

b. Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari:
   1) Laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan **(1 laporan dilaporkan tiap tahun)**.
   2) Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan **(1 laporan dilaporkan tiap tahun)**.

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan sesuai dengan standar dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai:

a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%)
b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan (25%)
c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT (25%)

Keterangan:

a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber dihitung dari jumlah laporan analisis penelusuran siber yang dilaporkan tepat waktu dibagi dengan jumlah target laporan analisis penelusuran siber dalam satu tahun
b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dihitung dari nilai analisis kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dibagi dengan nilai maksimal penilaian analisis (25)

c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT dihitung dari jumlah rekomendasi cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti UPT dibagi jumlah seluruh rekomendasi cegah tangkal yang disampaikan ke UPT.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
50,00	50,00	100,00	Sangat Baik	90,00	55,56	Perlu Upaya Keras	▼

Tabel 3.85 Realisasi Indikator Kinerja Ke-20 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan I yaitu sebesar 50. Penilaian indikator tersebut dilakukan oleh unit pengampu yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM melalui surat Rekapitulasi Penilaian Kinerja UPT Badan POM TW I, nomor B-PR.09.02.63.04.25.156 tanggal 14 April 2025.

DAFTAR REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA BALAI BESAR POM
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Balai Besar POM di	Fungsi						Nilai Kinerja		
		Patroli Siber			Profiling Siber					
		B1	B2	B3	B1	B2	B3	B1	B2	B3
1.	Aceh							100,00%	100,00%	100,00%
2.	Bandar Lampung							100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bandung							100,00%	100,00%	100,00%
4.	Banjarbaru							100,00%	75,00%	66,67%
5.	Denpasar							100,00%	100,00%	100,00%
6.	Gorontalo							100,00%	100,00%	100,00%
7.	Jakarta							100,00%	100,00%	100,00%
8.	Jayapura							100,00%	100,00%	83,33%
9.	Kupang							100,00%	100,00%	100,00%
10.	Makassar							100,00%	100,00%	100,00%
11.	Manado							100,00%	75,00%	83,33%
12.	Mataram							100,00%	100,00%	100,00%
13.	Medan							100,00%	100,00%	100,00%
14.	Padang							100,00%	100,00%	100,00%
15.	Palangkaraya							100,00%	100,00%	100,00%
16.	Palembang							100,00%	100,00%	100,00%
17.	Pekanbaru							100,00%	100,00%	100,00%

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

20	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	50,00			
Target	50,00	50,00	50,00	90,00

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-20 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut telah mencapai target, dengan capaian kinerja yaitu 100%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 90, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan I belum dapat mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Perlu Upaya Keras"**.

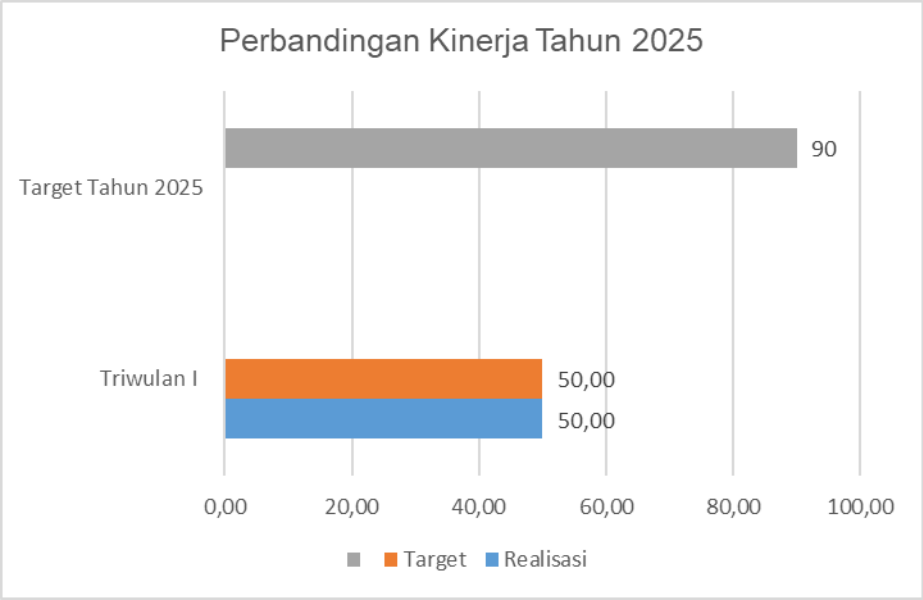

Gambar 3.14 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-20 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi, dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara onsite.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi, dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara onsite.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	7,25	100,00	**12,80**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.87 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I

Indikator	**Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai standar**		
Target	**Bulan**		
	Januari	**Februari**	**Maret**
	50,00	**50,00**	**50,00**
Realisasi	**50**	**50**	**50**
Capaian	**100**	**100**	**100**
Kondisi Awal / Kendala	Tidak Ada Kendala	Tidak Ada Kendala	Tidak Ada Kendala
Rekomendasi Perbaikan	-	-	-

Indikator	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai standar		
Target	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
	50,00	50,00	50,00
Realisasi	50	50	50
Capaian	100	100	100
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	-	-	-
Kondisi Akhir	-	-	-

Tabel 3.88 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-20

SASARAN KEGIATAN VIII
"Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima"

Sasaran kegiatan kedelapan mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kedelapan yaitu **Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru**

21. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:
   1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
   2) Profesionalitas SDM (25%);
   3) Sarana Prasarana (18%);
   4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
   5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

6) Inovasi (12%).

b. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP).

c. IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT) Balai Besar/Balai POM/Loka POM.

Indeks Pelayanan Publik UPT diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM dibawah koordinasi Biro Hukum dan Organisasi. Indeks Pelayanan Publik UPT diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

75% Nilai Indeks F02 + 25% Nilai Indeks F03

b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (*Dengan Catatan*)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (*Dengan Catatan*)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayananan Prima

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	4,70	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

Tabel 3.89 Realisasi Indikator Kinerja Ke-21 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025. Namun selama triwulan I terdapat 2 sertifikat SKI, 97 sertifikat SKE dan 6 sertifikat IP CPPOB dan 1 sertifikat CPOTB yang telah diterbitkan.

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	7,70	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.90 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilain indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja.

SASARAN KEGIATAN IX

"Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal"

Sasaran kegiatan kesembilan mempunyai 4 (empat) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kesembilan antara lain:

1. Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru
2. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru
3. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru
4. Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru

22. Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah Serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 289 Tahun 2024 tentang Pedoman Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, bahwa seluruh Unit Kerja diwajibkan melakukan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

b. Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM merupakan salah satu langkah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional dalam rangka mewujudkan good governance dan clean government menuju Badan POM yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta meningkatkan kapasitas kelembagaan dan akuntabilitas kinerja.

c. Evaluasi Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM bertujuan untuk:

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

1) memastikan bahwa pembangunan ZI menuju WBK/WBBM telah berjalan sesuai yang diharapkan
2) menjadi dasar penetapan dan pengajuan unit WBK/WBBM

Nilai Pembangunan ZI diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal dengan menggunakan lembar kerja evaluasi yang terlebih dahulu dilakukan *self-assessment* dan reviu oleh auditor internal serta Tim Penilai Unit Kerja Eselon I. Cara perhitungan terbagi dari 2 (dua komponen) yaitu :

No.	Komponen Hasil	Bobot
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

No.	Komponen Hasil	Bobot
1	Birokrasi yang bersih dan akuntabel	22,5 %
2	Pelayanan Publik yang prima	17,5 %

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	88,26	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-

Tabel 3.91 Realisasi Indikator Kinerja Ke-22 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025. Namun selama triwulan I dilakukan pengisian self-assessment LKE ZI beserta data dukung maret-april

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	53,70	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.92 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilain indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja.

23. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri PAN&RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

b. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasiikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Satuan Kerja dan/atau Unit Kerja.

d. Nilai AKIP adalah nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II Mandiri Pusat, Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM di lingkungan BPOM.

Nilai AKIP UPT BPOM diperhitungkan dan formula sebagai berikut:

Penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian AKIP, yaitu:

(1) Perencanaan Kinerja;
(2) Pengukuran Kinerja;
(3) Pelaporan Kinerja;
(4) Evaluasi Kinerja Internal;
(5) Capaian Kinerja.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

No.	Komponen	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	24
2	Pengukuran Kinerja	24
3	Pelaporan Kinerja	12
4	Evaluasi Kinerja Internal	20
5	Capaian Kinerja	20
Nilai Evaluasi		**100**

Predikat nilai AKIP terdiri dari:

No.	Predikat	Nilai	Interpretasi
	AA	>90-100	Sangat Memuaskan. Telah terwujud *good governance*. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

No.	Predikat	Nilai	Interpretasi
			memuaskan di seluruh level. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif dan efisiensi (*Reform*).
2	A	>80-90	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.
3	BB	>70-80	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.
4	B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Satuan Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.
5	CC	>50-60	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Satuan Kerja.
6	C	>30-50	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

No.	Predikat	Nilai	Interpretasi
			kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar.
7	D	0-30	Sangat Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	83,72	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

Tabel 3.93 Realisasi Indikator Kinerja Ke-23 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025. Namun selama triwulan I telah disusun Laporan Tahun 2024 dan membuat matriks isian RTL

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	53,70	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.94 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilain indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja

24. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru BPOM

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Anggaran adalah penilaian terhadap kinerja anggaran UPT BPOM yang diperoleh dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

c. 8 (Delapan) indikator pembentuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:
   1. Revisi DIPA (bobot 10%)
   2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15%)
   3. Penyerapan Anggaran (bobot 20%)
   4. Belanja Kontraktual (bobot 10%)
   5. Penyelesaian Tagihan (bobot 10%)
   6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
   7. Capaian Output (bobot 25%)
   8. Dispensasi SPM (Pengurang nilai IKPA)

d. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mengukur efektifitas penggunaan anggaran dan efisiensi penggunaan anggaran.

e. Indikator pembentuk Nilai EKA adalah:
   1. Variabel efektivitas: Capaian RO (bobot 75%)
   2. Variabel efisiensi: Penggunaan SBK (bobot 10%) dan Efisiensi SBK (bobot 15%)

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Kinerja Anggaran = (Nilai EKA × 50%) + (Nilai IKPA × 50%)

Kategori Konversi Nilai Kinerja Anggaran

Nilai	Kategori	Konversi Nilai
0 s.d. 50	Sangat Kurang	1
50,01 s.d. 60	Kurang	2
60,01 s.d. 80	Cukup	3
80,01 s.d. 90	Baik	4
90,01 s.d. 100	Sangat Baik	5

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	5,00	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

Tabel 3.95 Realisasi Indikator Kinerja Ke-24 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025. Namun selama triwulan I terdapat permintaan optimalisasi anggaran Belanja Modal (RM) untuk pemenuhan kebutuhan anggaran PPNPN selama tahun 2025 oleh BPOM. Nilai ilai IKPA Januari-Maret didipensasi oleh KPPN menjadi nilai maksimal 100.

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

c. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	82,99	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.96 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilaian indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja

25. Indeks Manajemen Risiko BBPOM di pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko

b. Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi.

c. Tingkat Maturitas adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori. tingkat maturitas penerapan manajemen risiko menunjukkan tingkat kematangan implementasi manajemen risiko dalam suatu organisasi.

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
Risk Naive	Manajemen risiko tergantung pada individu perorangan
Risk Aware	Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan kedisiplinan dalam proses tidak ketat
Risk Defined	Kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
	dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi.
Risk Managed	Aktivitas manajemen risiko organisasi terkoordinasi di sluruh area bisnis. Mengunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan
Risk Enabled	Mendiskusikan risiko bersama dengan perencaan strategis, alokasi modal, dan dalam pengambilan keputusan sehari hari. Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manejemen apabila risiko berada diatas batas yang ditetapkan

d. Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:
   1) Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan
   2) Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko
   3) Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko

Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Utama yang menggunakan kertas kerja evaluasi maturitas manejemen risiko yang nilainya terbagi dalam kategori sebagai berikut:

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Menuju Tingkat Maturitas	Skor Total	Nilai Maturitas	Tingkat Maturitas
Risk Naive	0-16	1	
Risk Aware	17-32	2	Peningkatan *Risk Naive* menuju *Risk Aware*
Risk Defined	33-48	3	Peningkatan *Risk Aware* menuju *Risk Defined*
Risk Managed	49-64	4	Peningkatan *Risk Defined* menuju *Risk Managed*
Risk Enabled	65-80	5	Peningkatan *Risk Managed* menuju *Risk Enabled*

Cara perhitungan level maturitas

$$\text{Skor Maturitas} = \frac{\text{Skor Total}}{16}$$

Keterangan:

a) Skor maturitas merupakan nilai yang menjadi indeks maturitas manajemen risiko

b) Skor Total merupakan nilai akhir dari pengisian kertas kerja evaluasi berdasarkan penilaian oleh Inspektorat Utama

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I dan Target Tahun 2025

Triwulan I			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	2,90	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-

Tabel 3.97 Realisasi Indikator Kinerja Ke-25 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025. Namun selama triwulan I telah berkoordinasi dengan tim APIP untuk melaksanakan bimtek manrisk..

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	53,70	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.98 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilaian indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI

Balai Besar POM di Pekanbaru menindaklanjuti atas rekomendasi laporan kinerja Triwulan I untuk indikator target Triwulan,

- Januari Tahun 2025

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	-	-	-	Laporan Kegiatan Sampling Bulan Januari 1. Kegiatan Sampling: Pada bulan Januari, telah dilakukan kegiatan sampling dengan rincian sebagai berikut: Obat: 15 sampel Obat Tradisional (OBA): 11 sampel Suplemen Kesehatan (SK): 4 sampel Kosmetik: 30 sampel 2. Realisasi Tindak Lanjut: Sampel Obat Berisiko yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan mencapai 91,81%. Untuk sampel OBA, SK, dan Kosmetik, hingga akhir Januari belum terdapat hasil yang dapat dilaporkan karena masih dalam proses pengujian di laboratorium.	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu ketiga bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai diuji dan dilaporkan. Terkait	Koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya			Akan melakukan koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya	Februari	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu ketiga bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai dan bisa dilaporkan. Terkait sampling tidak ada kendala
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0	0	0	Tidak ada target Pelayanan Kesehatan dibulan januari yang Melaporkan KTD/ESO	Tidak Ada Kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		100	104,82	Sampling telah dilaksanakan sesuai target pada bulan januari, namun pengujiannya masih berproses sampai dengan bulan Februari	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu kedua bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai diuji dan bisa dilaporkan. Terkait sampling tidak ada kendala	Untuk sampling bulan Januari baru bisa dilaksanakan minggu kedua karena awal tahun 2025, tetapi untuk sampling berikutnya tim sampling akan mempercepat sampling di setiap bulannya, maksimal masuk laboratorium ditanggal 5 setiap bulannya			sampling bulan berikutnya tim sampling akan mempercepat sampling di setiap bulannya, maksimal masuk laboratorium ditanggal 5 setiap bulannya	Februari	Sampel baru diterima di Laboratorium minggu kedua bulan Januari sehingga belum semua sampel selesai diuji
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100	0	#DIV/0!	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan januari, kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	Tidak ada kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		5	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		-	#VALUE!	Pengambilan sampel telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (Renlak). Saat ini sampel masih dalam proses pengujian, sehingga hasil uji belum dapat diperoleh dan belum ada tindak lanjut yang dapat dilakukan	Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan sampling, Pengujian sampel masih dalam proses						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	5	11.9	238.1	Pada bulan Januari 2025, telah diterbitkan sebanyak 21 rekomendasi/keputusan hasil pemeriksaan. Dari jumlah tersebut, 5 rekomendasi telah ditindaklanjuti, sedangkan 16 lainnya belum ditindaklanjuti karena timeline tindak lanjut oleh pelaku usaha dijadwalkan pada bulan berikutnya, sesuai dengan pedoman tindak lanjut masing-masing komoditas (Obat, Obat Bahan Alam/OBA, Kosmetik, Obat Tradisional, dan Pangan). Adapun 5 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti berasal dari hasil pemeriksaan pada sarana distribusi kosmetik, dengan tindak lanjut yang dilakukan langsung saat inspeksi berupa: 1.Pemusnahan produk yang tidak memenuhi ketentuan, dan 2.Pembuatan surat pernyataan oleh pelaku usaha. Selama bulan Januari 2025, tidak terdapat rekomendasi yang diterbitkan dengan tujuan lintas sektor.	Tidak ada kendala	Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari 2025			akan Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari 2025	Februari	Terdapat 16 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87	0	0	Telah melakukan udate data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Pemeriksaan sarana Produksi Sediaan Farmasi (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) akan dilaksanakan pada TW 2, TW 3 dan TW 4	Kegiatan belum dapat dilaksanakan karena proses finalisasi manual IKU	Melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final			Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait DO	Februari	Belum dapat dilkasanakan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi dan ditindak lanjuti menunggu finalisasi DO
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	0	0	Telah melakukan udate data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan pada bulan januari sebanyak 2 sarana dengan hasil 1 sarana MK dan 1 sarana TMK. Penilaian indikator di exclude dari perhitungan laporan TW 1 karena DO nya masihperubahan	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Januari, namun belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian. Saat ini, kegiatan tersebut masih dalam tahap pembahasan DO lebih lanjut	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.			Menunggu informasi dari Roren terkait indikator ini	Februari	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	0	0	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	tidak ada kendala						
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	10	200	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. pada bulan januari terdapat 3 sarana yang di periksa	tidak ada kendala						
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,4	3	150	Pengawasan iklan pangan olahan mengikuti surat edaran tahun 2024 karena surat edaran tahun 2025 belum tersedia. Telah dilakukan pengawasan iklan pada bulan Januari sbb : obat 22 iklan, kosmetik 28 iklan, OBA 11 iklan, SK 2 iklan dan pangan olahan sebanyak 18 iklan.	Tidak Ada Kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		50	100	Telah melakukan update data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Fortifikasi akan dilaksanakan pada TW 2, karena terkait dengan kesiapan lab pengujian pangan dalam melakukan pengujian sampel fortifikasi yg akan disampling disarana produksi pangan fortifikasi	Kegiatan belum dapat dilaksanakan karena proses finalisasi manual IKU	akan melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final			Koordinasi dengan unit pengampu terkait kegiatan ini	TW II 2025	Belum dilakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		-	#VALUE!	1. Telah dilaksanakan verifikasi 3 MA dengan judul : Identifikasi Simvastatin, Levastatin, dan Atorvastatin Kalsium dalam OTSK sediaan padat secara KCKT Photodiode Array (MA 20/OTSK/MA-PPPOMN/18 dan MA No. 22/OTSK/MA-PPPOMN/18 dan Identifikasi PK Simultan Pengawet Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan butil paraben dalam produk pangan secara KCKT (MA 19/PA/15) 2. Telah dilaksanakan verifikasi 2 MA untuk penambahan SRL dengan judul : PK Etil Lauril Arginat HCl dalam kosmetika secara KCKT tandem Spektrofotometri tandem (LCMSMS) MA 21/KO/MA-PPPOMN/20 dan Identifikasi PK Simultan Pengawet Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan butil paraben dalam produk pangan secara KCKT (MA 19/PA/15)	Tidak Ada Kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		-	#VALUE!	Selama bulan Januari 2025, telah dilaksanakan kegiatan KIE tatap muka sebanyak tiga kali, dengan rincian sebagai berikut: Tour Edukasi di BBPOM di Pekanbaru sebanyak 2 kali: 1.SMP Islam Riau Global pada tanggal 15 Januari 2025 2.SMAN 1 Perhentian Raja pada tanggal 22 Januari 2025, dengan jumlah responden sebanyak 10 orang KIE di Car Free Day (CFD) sebanyak 1 kali kegiatan Selain itu, kegiatan KIE melalui media juga telah dilaksanakan.	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey pada bulan januari, sehinnga survey dilakukan dengan form lama dan secara manual	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi			Melakukan Koordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Februari	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2	-	#VALUE!	Belum ada realisasi. Mengikuti kegiatan sosialisasi pro PN 2025 oleh pusat (Kedeputian III) terkait revisi anggaran dan belum ditentukan lokus terjadi perubahan terhap tahapan kegiatan	Tidak Ada Kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	2	-	#VALUE!	Belum ada realisasi. Mengikuti kegiatan sosialisasi pro PN 2025 oleh pusat (Kedeputian III) terkait revisi anggaran dan belum ditentukan lokus terjadi perubahan terhap tahapan kegiatan	Tidak Ada Kendala						
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	2	-	#VALUE!	Belum ada realisasi. Mengikuti kegiatan sosialisasi pro PN 2025 oleh pusat (Kedeputian III) terkait revisi anggaran dan belum ditentukan lokus terjadi perubahan terhap tahapan kegiatan	Tidak Ada Kendala						
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	5	10		Sosialisasi/KIE Keamanan Pangan Olahan (SULTAN Insyira) dan melakukan Pendampingan kepada 12 UMKM PO	Tidak ada kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	2	3		Target Perkara 4 dan belum terlaksana dengan target carry over tahun 2024 sebanyak 1 perkara pada tahap SPDP . Kegiatan penindakan belum dapat dilakukan karena baru dalam tahap pendalaman informasi.	Tidak Ada Kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50	50		Berdasarkan surat dari direktorak oMA NO. B-PR.09.02.63.04.25.156, pada tanggal 14 april 2025 diinformasikan hasil penilaian kinerja BBPOM di pekan baru pada bulan jan-maret fungsi patroli siber dan profiling siner mendapat nilai 100 %. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Dengan Ketentuan dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai: Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%) berdasarkan manual IKU Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP	Tidak Ada Kendala						
6	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru		50		Terdapat 2 sertifikat SKI, 45 sertifikat SKE dan 3 sertifikat IP CPPOB	Tidak Ada Kendala						
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru				Pengisian self-assessment LKE ZI beserta data dukung maret-april	Tidak Ada Kendala						

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Januari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal / Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	Organisasi yang Optimal	23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru				Telah disusun laporan realisasi RAPK Desember Tahun 2024, Laporan Evaluasi Internal TW IV dan input realisasi pada e-performance, e-monev bappenas dan simetris RHPK	Tidak Ada Kendala						
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru		Nilai IKPA Januari = 100, Nilai EKA Januari = nihil		DIPA awal terbit dengan pemotongan perjadin sebesar 50% oleh Kemenkeu. Nilai IKPA Januari-Maret didipensasi menjadi nilai maksimal 100	Tidak Ada Kendala	Melaksanakan pencairan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku.					
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru				melakukan penyusunan manrisk semestr 1 tahun 2025	Tidak Ada Kendala						

- Februari Tahun 2025

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86,25	86,3	95,75	111,02	Realisasi 95,75 % didapatkan dari rata-rata yang terdiri dari 99,42 % Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 84,88% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 97,06% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 101,67 % Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Telah disampling sediaan farmasi sebanyak 148 sampel (akumulasi Jan-Feb) dengan rincian sampel obat 45, OBA 33 sampel, SK 10 sampel, kosmetik 65.	Tidak ada kendala	Koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya	Selesai	Telah melakukan koordinasi dengan tim sampling untuk mempercepat sampling di setiap bulannya			Sampel telah masuk sesuai jadwal
	2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	26	0	0,00	#DIV/0!	Tidak ada target Pelayanan Kesehatan dibulan Februari yang Melaporkan KTD/ESO	Tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	85	100,00	117,65	Telah dilakukan sampling sesuai dengan target yang sudah ditetapkan unntuk Bulan Februari dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut	Tidak ada kendala	Untuk sampling bulan Januari baru bisa dilaksanakan minggu kedua karena awal tahun 2025, tetapi untuk sampling berikutnya tim sampling akan mempercepat sampling di setiap bulannya, maksimal masuk laboratorium ditanggal 5 setiap bulannya	Selesai	sampling bulan Februari telah disampling sesuai jadwal			Seluruh sampel telah diterima sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
	4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100	100	-	#VALUE!	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan januari, kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	Tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	85	80,20	94,35	Semua sampel telah disampling sesuai rencana pelaksanaan. Namun, karena proses pengujian masih berlangsung, hasil uji belum semua tersedia sehingga belum ada sampel yang ditindaklanjuti	Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan sampling						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	83	10	29,03	290,32	Sampai dengan Februari 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan sebanyak 31 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 18. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 18 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari dan tindak lanjut pada saat inspeksi sarana distribusi kosmetik pada bulan Februari terhadap produk TIE yaitu pemusnahan dan pembuatan surat pernyataan oleh pelaku usaha. Sementara 13 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari dan Februari 2025. Pada bulan Februari 2025 tidak ada rekomendasi/keputusan yang ditujukan ke lintas sektor	Tidak ada kendala	1.Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Februari 2025 2.Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Maret 2025	1. Selesai	1. Telah Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Februari 2025	2. akan Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Maret 2025	Maret	1. Dari 21 rekomendaso Terdapat 16 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti **selesai 5** tindak lanjuti (Januari) 2. .Dari 31 rekomendaso Terdapat 18 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti **selesai 13** Tindak lanjut (Februari)

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87	87	0,00	0,00	akan melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final	Karena adanya informasi terkait effisiensi anggaran maka kegiaran ditunda pelaksanaannya			Pembahasan terkait DO sudah final	target telah disewuaikan dengan effisiensi anggaran semula 8 sarana menjadi 2 sarana	TW II	Target telah disesuaikan dengan effisiensi anggaran semula 8 sarana menjadi 2 sarana
	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	90	-	#VALUE!	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan pada bulan februari sebanyak 2 sarana dengan hasil 1 sarana MK dan 1 sarana TMK. Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. Penilaian indikator di exclude dari perhitungan laporan TW 1 karena DO nya masihperubahan	Kegiatan telah dilaksanakan di bulan februari namun belum dimasukkan ke dalam penilaian karena masih di exclude dari penilaian laporan TW 1	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian		Menunggu informasi dari Roren terkait indikator ini		TW II	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian
	9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	97,3	-	#VALUE!	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	85	0,00	0,00	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 2 sarana yang di periksa	Tidak ada kendala						
	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,4	95,4	100,00	104,82	Surat Edaran mengenai target pengawasan iklan pangan yang mengatur proporsi setiap media iklan dari dit WasDar PO baru diumumkan pada 18 Februari 2025, sedangkan pengawasan iklan pangan telah dilaksanakan sejak januari namun masih mengikuti surat edaran di 2024. Sehingga ketepatan proporsi media iklan setiap bulannya menjadi tidak sesuai. Telah dilakukan pengawasan iklan hingga bulan Februari (kumulatif) sbb : obat 47 iklan, kosmetik 45 iklan, OBA 22 iklan, SK 6 iklan dan pangan olahan sebanyak 43 iklan.	Tidak ada kendala	akan melakukan pemgisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret			Melakukan pengisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret	Maret	Belum Mengisi kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60	60	0,00	0,00	Telah melakukan update data sarana dan penyusunan analisis resiko target pemeriksaan sarana tahun 2025. Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Fortifikasi akan dilaksanakan pada TW 2, karena terkait dengan kesiapan lab pengujian pangan dalam melakukan pengujian sampel fortifikasi yg akan disampling disarana produksi pangan fortifikasi	Kegiatan belum dapat dilaksanakan karena proses finalisasi manual IKU	akan melakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan setelah DO final			Koordinasi dengan unit pengampu terkait kegiatan ini	TW II 2025	Belum dilakukan kegiatan pemeriksaaan sarana produksi pangan fortifikasi
Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,1		-	#VALUE!	Melkukan pengujian rutin	Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan			Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	TW 2 sd tw 4	verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,9		-	#VALUE!	Telah dilakukan KIE melalui media sosial, face book, instragram dan youtube	Tidak ada kendala	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi			Melakukan Koordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	TW II	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey
	15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	10	11	0,00	0,00	Pada bulan feb 2025 BBPOM di pekanbaru baru dapat menetapkan kabupaten tempat pelaksanan Pro PN, setelah mengikuti sosialsai kegiatan oleh Diktorat PMPU PO.	Tidak ada kendala						
	16	Jumlah Desa Pangan Aman	4	13	0,00	0,00	Pada bulan feb 2025 BBPOM di pekanbaru baru dapat menetapkan kabupaten tempat pelaksanan Pro PN, setelah mengikuti sosialsai kegiatan oleh Diktorat PMPU PO.	Tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	16	0,00	0,00	Pada bulan feb 2025 BBPOM di pekanbaru baru dapat menetapkan kabupaten tempat pelaksanan Pro PN, setelah mengikuti sosialsai kegiatan oleh Diktorat PMPU PO.	Tidak ada kendala						
Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91	10	41,67	416,67	Sosialisasi IP CPPOB, Penetapan Target UMKM PO, OBA dan Kos, Bimtek dan Pendampingan OBA oleh fasilitator, Sertifikasi CPOTB Bertahap Tahap I CV. Putri Yasni Group, Pendampingan kepada 4 UMKM PO	Ada nya efisiensi anggara sehingga program SULTAN yang direncakan pelaksanaan 3 kali menjadi 1 kali, kegiatan Bimtek CPPOB dan Desk registrasi pangan olahan tidak dapat dilaksnakan	Untuk kegiatan SULTAN telah selesai dilaksanakan , akan dilakukan revisi anggran terkait kegiatan Bimtek desk reg			Melakukan revisi anggaran terkait kegiatan Bimtek desk reg	TW II	Belum terdapat anggaran kegiatan bimtek desk reg
Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	85	5	3,00	60,00	Target Perkara 4 dan belum terlaksana dengan target carry over tahun 2024 sebanyak 1 perkara pada tahap SPDP. Kegiatan penindakan yang semula dijadwalkan di bulan Februari tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya perhitungan anggaran efisiensi.	ada informasi dari Roren terkait effiseinsi anggaran sehingga menunda pelaksanaan kegiatan	Akan mengupayakan pelaksanaan kegiatan penindakan untuk pencapaian target perkara dan penyelesaian carry over dengan pencarian tersangka			Mengupayakan pelaksanaan kegiatan penindakan untuk pencapaian target perkara dan penyelesaian carry over dengan pencarian tersangka	TW II	Belum dilaksanakan kegiatan penindakan untuk pencapaian target perkara dan penyelesaian carry over dengan pencarian tersangka

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	90	50	50,00	100,00	Berdasarkan surat dari direktorak oMA NO. B-PR.09.02.63.04.25.156, pada tanggal 14 april 2025 diinformasikan hasil penilaian kinerja BBPOM di pekan baru pada bulan jan-maret fungsi patroli siber dan profiling siner mendapat nilai 100 %. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Dengan Ketentuan dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai: Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%) berdasarkan manual IKU Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP	Tidak ada kendala						
Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,7		-	#VALUE!	Terdapat 1 sertifikat SKI, 76 sertifikat SKE dan 6 sertifikat IP CPPOB	Tidak ada kendala						
Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	88,26		-	#VALUE!	Pengisian self-assessment LKE ZI beserta data dukung maret-april	Tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Februari										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Organisasi yang Optimal	23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,72		-	#VALUE!	Telah disusun laporan Kinerja tahun 2024, dokumen perencanaan kinerja (PK, RAPK dan SK IKU) dan upload Pada esr.menpan.pom.go.id dan pekanbaru.pom.go.id	Tidak Ada Kendala						
	24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	5		-	#VALUE!	Terdapat permintaan pemblokiran Mandiri Dalam Rangka Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA 2025 oleh Kemenkeu. Nilai IKPA Januari-Maret didipensasi menjadi nilai maksimal 100	Tidak ada kendala						
	25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	2,9		-	#VALUE!		tidak ada kendala						

- Maret Tahun 2025

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86,25	86,25	97,78	113,37	Realisasi 97,78 % didapatkan dari rata-rata yang terdiri dari 99,53 % Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 98,33% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 91,67% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 101,59 % Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Adanya informasi terkait effisiensi anggaran sehingga terjadi penyesuaian target sampel sesuai dengan ketersediaan anggaran. Telah disampling sediaan farmasi sebanyak 160 sampel (akumulasi Januari-Maret) dengan rincian sampel obat 50, OBA 36 sampel, SK 11 sampel, kosmetik 68.	Terjadi Efisiensi anggaran sehingga sampel yang masuk ke Laboratorium menjadi lebih sedikit dan target bisa tercapai	Penyesuaian target sampling beserta reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia			Melakukan Penyesuaian target sampling beserta reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia	TW II	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	26	0	0,00	#DIV/0!	telah melakukan koordinasi kepada deputi I terkait perimtaan narsum untuk kegiatan kie farmakofigilance yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 april, Tidak ada target Pelayanan Kesehatan dibulan Maret yang Melaporkan KTD/ESO	Tidak ada kendala						
	3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	85	100,00	117,65	Telah dilakukan sampling sesuai dengan target yang sudah ditetapkan unntuk Bulan maret dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut	Tidak ada kendala						
	4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100	100	-	#VALUE!	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan januari, kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	Tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	85	100,00	117,65	Bulan Maret tidak dilakukan sampling, Sampel TMS yang ditindaklanjuti merupakan sampel yang disampling Bulan Januari dan Febrruari yang hasil uji diperoleh pada Bulan Maret, terdapat 9 sampel TMS dan semua telah ditindaklanjuti	Tidak dilakukan sampling produk PIRT di Bulan Maret dikarenakan adanya efisiensi anggaran.	Melakukan sampling Sampel PIRT yang belum disampling pada TW 2			akan melakukan sampling Sampel PIRT yang belum disampling pada TW 2	TW II	Tidak dilakukan sampling di bulan maret
	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	83	20	36,90	184,52	sampai dengan Maret 2025 diketahui terdapat 42 rekomendasi/keputusan yang diterbitkan namun baru ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebanyak 31 rekomendasi. Rekomendasi/keputusan yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebanyak 11, disebabkan terdapat rekomendasi/keputusan yang terbit bulan Januari dan Februari belum ditindaklanjuti dan rekomendasi yang diterbitkan bulan Maret timeline tindak lanjut pada bulan berikutnya. Pada bulan Maret 2025 terdapat 1 rekomendasi yang akan ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Tidak ada kendala	1.Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Maret 2025 2..Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan April 2025	1. Selesai	1. Telah Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Maretl 2025	2. akan Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan April 2025	April	1.Dari 31 rekomendaso Terdapat 18 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti, **selesai 13** Tindak lanjut (Februari) 2..Dari 42 rekomendaso Terdapat 11 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti, **selesai 31** Tindak lanjut (Februari)

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87	87	0,00	0,00	Target telah disesuaikan dengan effisiensi anggaran semula 8 sarana menjadi 2 sarana	Kegiatan masih belum dapat dilaksankan karena anggran masih di blokir	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II			akan melaksanakan Kegiatan	TW II Tahun 2025	Karena adanya informasi terkait effisiensi anggaran maka kegiaran ditunda pelaksanaannya
	8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	90	-	#VALUE!	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan pada bulan maret sebanyak 1 sarana dengan hasil 1 sarana MK. Penilaian indikator di exclude dari perhitungan laporan TW 1 karena DO nya masihperubahan	Kegiatan telah dilaksanakan di bulan maret namun belum dimasukkan ke dalam penilaian karena masih di exclude dari penilaian laporan TW 1	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian				TW II Tahun 2025	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya. walaupun masih di exclude dalam penilaian
	9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	97,25	-	#VALUE!	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Kegiatan belum dimasukkan ke dalam penilaian Triwulan I karena masih dikecualikan (exclude) dari penilaian.	tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	85	100,00	117,65	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 19 sarana yang di periksa	tidak ada kendala						
	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,4	95,4	100,00	104,82	Telah dilakukan pengawasan iklan hingga bulan Maret (kumulatif) sbb : obat 63 iklan, kosmetik 65 iklan, OBA 31 iklan, SK 10 iklan dan pangan olahan sebanyak 70 iklan.	tidak ada kendala	Melakukan pengisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO di bulan maret	Selesai	Telah melakukan pengisian kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO untuk bulan jan-maret.			Sudah melakukan pengisian terhadap kesesuaian proporsi media dengan nilai maksimal (20%) sesuai arahan dit WasDar PO untuk bulan jan-maret.
Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60	60	0,00	0,00	Target telah disesuaikan dengan effisiensi anggaran semula 3 sarana menjadi 1 sarana	Kegiatan masih belum dapat dilaksankan karena anggran masih di blokir	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II				TW II 2025	Kegiatan akan dilasanakan pada TW II

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret											
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,1	73,5	76,50	104,08	Melakukan pengujian rutin	Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan			Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	TW 2 sd tw 4	verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan
Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,9	87,9	99,11	112,75	KIE tata muka sebanyak 10 responden dengan hasil indeks tatatp muka 100% dan KIE melalui media dilakukan terhadap 7 responden dengan nilai indeks media 98,21	Tidak ada kendala	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi			Melakukan Koordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	TW II	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	10	20	0,00	0,00	Adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif. Pada awal bulan maret 2025, BBPOM di Pekanbaru mengirimkan surat permohonan kepada Bupati Kab. Kampar untuk dapat memfasilitasi audiensi dengan linsek terkait. Dengan hasil jadwal audiensi pada tanggal 15 April 2025 dan jadwal advokasi pada tanggal 29 April 2025	tidak ada kendala						
	16	Jumlah Desa Pangan Aman	4	25	0,00	0,00	Adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif. Pada awal bulan maret 2025, BBPOM di Pekanbaru mengirimkan surat permohonan kepada Bupati Kab. Kampar untuk dapat memfasilitasi audiensi dengan linsek terkait. Dengan hasil jadwal audiensi pada tanggal 15 April 2025 dan jadwal advokasi pada tanggal 29 April 2025	tidak ada kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	30	0,00	0,00	Adanya pergantian kepala daerah setelah ditetapkannya kepala daerah yang definitif. Pada awal bulan maret 2025, BBPOM di Pekanbaru mengirimkan surat permohonan kepada Bupati Kab. Kampar untuk dapat memfasilitasi audiensi dengan linsek terkait. Dengan hasil jadwal audiensi pada tanggal 15 April 2025 dan jadwal advokasi pada tanggal 29 April 2025	tidak ada kendala						
Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91	35	43,33	123,81	Terbit sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I CV. Putri Yasni Group, Pendampingan kepada 10 UMKM PO	Pelaku usaha UMKM kosmetik yang menjadi target pendampingan, masih proses penyusunan dokumen CPKB dan mencari tenaga teknis kefarmasia.	akan dilakukan revisi anggran terkait kegiatan boimtek desk reg menunggu selesainya revisi DIPA pusat (honor PPNPN), ... pelaku agar Menghubungi petugas sertikasi apabila pada proses penyusunan dokumen CPKB dan Mencari TTK terdapat kendala				TW II	akan dilakukan revisi anggran terkait kegiatan boimtek desk reg menunggu selesainya revisi DIPA pusat (honor PPNPN) ..... pelaku agar Menghubungi petugas sertikasi apabila pada proses penyusunan dokumen CPKB dan Mencari TTK terdapat kendala
Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	85	10	3,00	30,00	Target Perkara 4 dan belum terlaksana dengan target carry over tahun 2024 sebanyak 1 perkara		Akan mengupayakan pelaksanaan kegiatan penindakan untuk pencapaian target perkara dan					

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru		Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru					pada tahap SPDP. Kegiatan penindakan tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya perhitungan anggaran efisiensi.		penyelesaian carry over dengan pencarian tersangka					
Terlaksanaanya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	90	50	50,00	100,00	Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP		Pelaksanaan pelaporan patroli siber dan profilling melalui ADP sesuai timeline					
Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,7		-	#VALUE!	Terdapat 2 sertifikat SKI, 97 sertifikat SKE dan 6 sertifikat IP CPPOB dan 1 sertifikat CPOTB	Tidak Ada Kendala						
Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	88,26		-	#VALUE!	Pengisian self-assessment LKE ZI beserta data dukung maret-april	Tidak Ada Kendala						
	23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,72		-	#VALUE!	Telah disusun Laporan Tahun 2024 dan membuat matriks isian RTL	Tidak Ada Kendala						

Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Maret										
				Target	Realisasi	Persentase Capaian	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
	24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	5		-	#VALUE!	Terdapat permintaan optimalisasi anggaran Belanja Modal (RM) untuk pemenuhan kebutuhan anggaran PPNPN selama tahun 2025 oleh BPOM. Nilai ilai IKPA Januari-Maret didipensasi oleh KPPN menjadi nilai maksimal 100	Tidak Ada Kendala						
	25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	2,9		-	#VALUE!	berkoordinasi dengan tim APIP untuk melaksanakan bimtek manrisk	tidak ada kendala						

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2025, anggaran yang tersedia untuk BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar Rp38.158.871.000, yang terdiri atas:

- Rupiah Murni: Rp36.331.657.000
- PNBP: Rp1.827.214.000

Namun, dari total anggaran tersebut, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan sebesar Rp2.644.979.000 akibat kebijakan penyesuaian belanja negara (Automatic Adjustment). Selanjutnya, pada bulan Februari dan Maret 2025, dilakukan beberapa kali

revisi anggaran (revisi DJA), yang menyebabkan perubahan pada total anggaran yang dapat dikelola BBPOM di Pekanbaru. Setelah penyesuaian, anggaran yang dapat dikelola menjadi Rp37.264.544.000, yang terdiri dari:

- Rupiah Murni: Rp35.437.330.000
- PNBP: Rp1.827.214.000

Adapun anggaran yang masih diblokir dan tidak dapat dicairkan setelah revisi adalah sebesar Rp12.480.293.000. Akibat dari penyesuaian anggaran dan blokir tersebut, terjadi ketidaktercapaian target realisasi anggaran pada Triwulan I. Rinciannya sebagai berikut:

Jenis Belanja	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Pegawai (51)	20%	Rp2.213.297.195	26,28%
Belanja Barang (52)	15%	Rp1.343.603.705	7,83%
Belanja Modal (53)	10%	Rp3.487.200	0,03%

Dengan demikian, pada Triwulan I, belanja barang dan belanja modal tidak mencapai target. Hal ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran dan pemblokiran dana. Khusus untuk belanja modal, terdapat instruksi penundaan pelaksanaan sejak awal Februari 2025, yang mencakup:

- Pengadaan Alat Laboratorium
- Renovasi Ruangan Laboratorium BSL 2

Namun, setelah adanya penyesuaian lebih lanjut dari pusat terkait efisiensi belanja, blokir terhadap anggaran Pengadaan Alat Laboratorium dicabut, dan pelaksanaannya baru dimulai pada bulan Maret. Sementara itu, anggaran untuk Pengadaan Peralatan Fasilitas dan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi masih dalam kondisi diblokir.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Penilaian IKPA Triwulan I:

Meskipun realisasi belanja belum maksimal, nilai IKPA Triwulan I tetap mendapat dispensasi dari KPPN, sehingga nilai IKPA tetap berada pada angka 100.

Dengan telah terbitnya revisi ke-04 pada tanggal 21 maret 2025 mengakibatkan adanya perubahan pagu awal BBPOM di Pekanbaru dari Rp.38.158.871.000 menjadi Rp.37.264.544.000 oleh karena itu akan dilakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di triwulan II. Realisasi anggaran BBPOM di Pekanbaru pada akhir periode triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 3..561.899.703,- atau 12%. Realisasi anggaran Sasaran Kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 675.893.250,00	Rp 139.946.283,00	20,71
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Rp 1.058.750,00	Rp -	0,00
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 3.901.525.500,00	Rp 122.338.320,00	3,14
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 453.255.500,00	Rp 16.517.310,00	**3,64**
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Rp 27.892.750,00	Rp -	**0,00**
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 121.792.000,00	Rp 24.999.603,00	**20,53**

Laporan Interim 2025 WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com Balai Besar POM di Pekanbaru bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru 082172653337 @bpom.pekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 90.138.750,00	Rp 6.533.800,00	**7,25**
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	Rp 103.889.750,00	Rp 8.000.000,00	**7,70**
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Rp 3.946.676.750,00	Rp 3.228.240.387,00	**81,80**

Tabel 3.99 Tingkat Efisiensi Anggaran Kegiatan BBPM di Pekanbaru Triwulan I Tahun 2025

Dengan semakin ketatnya penilaian pelaksanaan anggaran serta upaya-upaya perbaikan pengelolaan dan pelaksanaan anggaran yang masih belum berhasil memenuhi target pengelolaan anggaran yang baik, diperlukan langkah strategis untuk perbaikan kinerja pada triwulan mendatang yaitu meningkatkan kualitas perencanaan dengan menyusun dokumen *Plan of Action* (PoA) secara cermat dan segera melakukan revisi anggaran sesuai dengan jadwal revisi anggaran, meningkatkan komitmen terhadap perencanaan pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang telah disusun, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala, penyelesaian pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan tepat waktu, dan serta pengawalan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

Laporan Interim 2025 @bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

$$IE = \frac{\%\ capaian\ output}{\%\ capaian\ input}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\%\ Rencana\ capaian\ output}{\%\ Rencana\ capaian\ input} = 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

- Jika IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien
- Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian output yang dilaksanakan BBPOM di Pekanbaru triwulan I tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

No.	Program / Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	10,08	9,08	Tidak Efisien

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru

No.	Program / Kegiatan	IE	TE	Kategori
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	9,49	8,49	Tidak Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	59,45	58,45	Tidak Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
5	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	4,33	3,33	Tidak Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,00	0,00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
10	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Bbpom Pekanbaru	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
11	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

No.	Program / Kegiatan	IE	TE	Kategori
12	Desa Pangan Aman	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
13	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
14	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
15	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	20,34	19,34	Tidak Efisien
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	12,38	11,38	Tidak Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	34,64	33,64	Tidak Efisien
19	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	19,88	18,88	Tidak Efisien
21	Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien

No.	Program / Kegiatan	IE	TE	Kategori
22	Layanan BMN	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
23	Layanan Perkantoran	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien

Tabel 3.100 Tingkat Efisiensi Anggaran Kegiatan BBPOM di pekanbaru Triwulan I Tahun 2025

Pada triwulan I tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru melaksanakan 23 (dua puluh tiga) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan, dengan hasil 1 kegiatan utama dengan kategori **Efisien,** dan 22 kegiatan utama dengan kategori **Tidak Efisien**. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidak efisienan yang terjadi.

BBPOM di Pekanbaru belum mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap tiap sasaran strategis dengan kategori tingkat efisiensi sebagai berikut :

1) 0 - 0,2 : 100% (Efisien)
2) 0,21 - 0,4 : 95% (Efisien)
3) 0,41 - 0,6 : 92% (Efisien)

4) 0,61 - 0,8 : 90% (Efisien)

5) 0,81 - 1,0 : 88% (Efisien)

6) 1,01 - 1,2 : 86% (Tidak Efisien)

7) 1,21 - 1,4 : 84% (Tidak Efisien)

8) 1,41 - 1,6 : 80% (Tidak Efisien)

9) 1,61 - 1,8 : 78% (Tidak Efisien)

10) > 1,81 : 75% (Tidak Efisien)

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis yang dilaksanakan BBPOM di Pekanbaru pada triwulan I tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

No.	Sasaran Kegiatan	Capaian Anggaran (%)	Capaian Sasaran Kegiatan(%)	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2024		
				IE	TE	Kategori
1.	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	20,71	107,95	5,21	4,21	**Tidak Efisien**
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	0,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	**Tidak Efisien**
3.	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	3,14	104,08	33,19	32,19	**Tidak Efisien**

No.	Sasaran Kegiatan	Capaian Anggaran (%)	Capaian Sasaran Kegiatan(%)	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2024		
				IE	TE	Kategori
4.	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	3,64	59,02	16,20	15,20	**Tidak Efisien**
5.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	0,00	123,81	#DIV/0!	#DIV/0!	**Tidak Efisien**
6.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20,53	30,00	1,46	0,46	**Efisien**
7.	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	7,25	100,00	13,80	12,80	**Tidak Efisien**
8.	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	7,70	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efisien**

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

No.	Sasaran Kegiatan	Capaian Anggaran (%)	Capaian Sasaran Kegiatan(%)	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2024		
				IE	TE	Kategori
9.	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	81,80	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efisien**

Tabel 3.101 Tingkat Efisiensi Anggaran Untuk Pencapaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Pekanbaru Triwulan I tahun 2025

Diantara 9 sasaran kegiatan, terdapat 1 (satu) sasaran kegiatan yang efisien, d an 8 (delapan) sasaran kegiatan yang tidak efisien.

Adapun tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. **Pada Sasaran Kegiatan Pertama, Yaitu "Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"**

   Anggaran telah direalisasikan sebesar **Rp 139.946.283,-** dari total pagu anggaran **Rp** 675.893.250,-, atau sebesar 20,71% dari total alokasi anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan sampling, pemeriksaan, dan pengujian sampel sediaan farmasi serta pangan olahan yang beredar di wilayah pengawasan.

   Meskipun realisasi output menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian 107,95%, hasil pengukuran Tingkat Efisiensi (TE) menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran ini tergolong T**idak Efisien**, dengan nilai **TE sebesar 4,21**. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun target output berhasil dilampaui, proporsi anggaran yang digunakan masih belum optimal jika dibandingkan dengan volume hasil yang dicapai.

   Ini menjadi catatan penting dalam upaya peningkatan efisiensi pelaksanaan kegiatan ke depan. Diperlukan evaluasi terhadap perencanaan anggaran dan

Laporan Interim 2025 @bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

efektivitas belanja pada aktivitas teknis, agar kinerja output yang tinggi juga selaras dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	23,79	113,37	3,76	**Tidak Efiseien**
2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	**Tidak Efiseien**
3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,01	117,65	4,88	**Tidak Efiseien**
4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	20,01	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,01	117,65	4,88	**Tidak Efiseien**
6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	11,55	184,52	14,98	**Tidak Efiseien**
7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	11,55	0,00	-1,00	**Tidak Efiseien**
8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	11,55	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,12	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	20,12	117,65	4,85	**Tidak Efiseien**
11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	11,55	104,82	8,08	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.102 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 1 Tahun 2025

2. **Pada Sasaran Kegiatan Kedua, yaitu "Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi"**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 0,- dari Pagu Rp 1.058.750,- dengan capaian input 0% dan persentase realisasi output 0%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kedua adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 0,00. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0,00	0,00	#DIV/0!	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.103 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 2 Tahun 2025

3. **Pada Sasaran Kegiatan Ketiga, yaitu "Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 122.338.320,- dari Pagu Rp 3.901.525.500,- dengan capaian input 3,14% dan persentase realisasi output 104,08%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ketiga adalah Tidak **Efisien** dengan nilai TE 32,19. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	3,14	104,08	32,19	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.104 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 3 Tahun 2025

4. Pada Sasaran Kegiatan Keempat, "Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 16.517.310,- dari Pagu Rp 453.255.500,- dengan capaian input 3,64% dan persentase realisasi output 59,02%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan KIE di masing-masing wilayah. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan keempat adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 15,20. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	14,94	112,75	6,55	**Tidak Efiseien**
15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	0,00	50,00	#DIV/0!	**Tidak Efiseien**
16	Jumlah Desa Pangan Aman	0,00	40,00	#DIV/0!	**Tidak Efiseien**
17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	0,00	33,33	#DIV/0!	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.105 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 4 Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

5. **Pada Sasaran Kegiatan Kelima, "Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu"**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 0,- dari pagu Rp 27.892.750,- dengan capaian input 0% dan persentase capaian output 123,81%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan pendampingan UMKM untuk memperoleh rekomendasi sertifikat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kelima adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE yaitu 0. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	0,00	123,81	#DIV/0!	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.106 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 5 Tahun 2025

6. **Pada Sasaran Kegiatan Keenam, "Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 24.999.603,- dari total Pagu Rp 121.792.000,- dengan capaian input 20,53% dan capaian output 30%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan investigasi dan penyidikan perkara obat dan makanan beserta pendukungnya Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan keenam adalah **Efisien** dengan nilai TE 0.46. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	20,53	30,00	0,46	**Efisien**

Tabel 3.107 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 6 Tahun 2025

7. **Pada Sasaran Kegiatan Ketujuh, " Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 6.533.800,- dari Pagu Rp 90.138.750,- dengan capaian input 7,25% dan capaian output yaitu 100%**.** Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ketujuh adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 12,80. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	7,25	100,00	12,80	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.108 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 7 Tahun 2025

8. **Pada Sasaran Kegiatan Kedelapan, yaitu "Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima"**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 8.000.000,- dari Pagu anggaran Rp 103.889.750,- dengan capaian input 7,7% dan capaian output yaitu 0%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan yang mendukung pelaksanaan indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kedelapan adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 0,00. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	7,70	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.109 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 8 Tahun 2025

9. Pada Sasaran Kegiatan Kesembilan, yaitu "Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal"

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 3.228.240.387,- dari pagu Rp 3.946.676.750,- dengan capaian input sebesar 81,8% dan capaian output yaitu 0. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan perencanan, penganggaran, monitoring dan evaluasi kegiatan, pelaporan, pembangunan zona integritas melalui pogram RB, penjaminan mutu ISO 9001:2015, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RB, penyusunan rencana aksi dan evaluasinya, Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kedelapan adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE yaitu 0,00. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	53,70	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	53,70	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**

Laporan Interim 2025 @bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	82,99	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	53,70	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.110 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 8 Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
08217265337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

BAB 4

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Tahun 2025 merupakan tahun pertama dari periode jangka menengah 2025-2029. Untuk mencapai tujuan strategis 2025-2029 ditetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 25 (dua puluh lima) indikator kinerja yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian BBPOM di Pekabaru pada Triwulan I Tahun 20245 adalah sebagai berikut :

Terdapat 9 Sasaran Kegiatan dan 25 Indikator Kenerja Kegiatan di tahun 2025. Pada capaian Triwulan I ini hanya 7 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator kinerja Kegiatan yang diukur capaiannya. Dari 7 Sasaran Kegiatan diperoleh 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Sangat Baik**, 1 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Baik,** 3 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Kurang** dan 1 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan**

A. Hasil capaian tiap Sasaran Kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:
   1. Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan I yaitu 107.95% dengan kategori **Sangat Baik**.
   2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikas belum ada capaian pada Triwulan I dengan kategori **Kurang.**
   3. Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan I yaitu 104,08% dengan kategori **Sangat Baik.**
   4. Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 59,02% dengan kategori **Kurang.**

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

5. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 123,81% dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan.**
6. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 30% dengan kategori **Kurang.**
7. Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan I yaitu 100% dengan kategori **Baik.**

B. Hasil capaian Indikator Kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025 terhadap 25 Indikator Kegiatan, dengan penilaian sebagai berikut:
   a. Terdapat 3 indikator di exclude dari penilaian TW I, dikarenakan DO masah dalam proses pembahasan yaitu:
      1. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru,
      2. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan,
      3. Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan,
   b. Terdapat 10 Indikator kinerja Utama telah mencapai target yang ditetapkan yaitu:
      1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      2. Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      3. Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      4. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder
      5. Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      6. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

7. Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
8. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
9. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan
10. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar

c. Terdapat 6 indikator yang tidak mencapai target yaitu:
   1. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
   2. Persentase produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
   3. Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
   4. Jumlah Desa Pangan Aman
   5. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
   6. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru

d. Terdapat 6 indikator penilaiannya di akhir tahun dan di Triwulan II yaitu:
   1. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru
   2. Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru
   3. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru
   4. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru
   5. Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru
   6. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO

Realisasi anggaran BBPOM di Pekanbaru pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 3,560,394,099,- atau 9,55% dengan Nilai Kinerja Organisasi sebesar 77.06% dengan kategori **“Butuh Perbaikan”**.

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

4.2. SARAN

Perlunya perencanaan upaya langkah-langkah dan pengawalan pelaksanaan rencana tindak lanjut terhadap 6 (enam) indikator yang belum tercapai di Triwulan I Tahun 2025 agar dapat mencapai target pada periode berikutnya antara lain:

1. Indikator yang belum tercapai targetnya antara lain:

   a. **Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**,

   Menyusun kegiatan yang mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Pastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditentukan dan berkoordinasi dengan unit pengampu terkait Defenisi Operasional. Lakukan Monitoring ketat terhadap pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penting untuk memastikan indikator ini dapat tercapai pada triwulan berikutnya.

   b. **Persentase produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**,

   Menyusun kegiatan yang mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Pastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditentukan dan berkoordinasi dengan unit pengampu terkait Defenisi Operasional.

   c. **Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan**,

   Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan dan melakukan pemantauan berkala terhadap progres pelaksanaan dan mengevaluasi hambatan yang terjadi agar dapat segera ditindaklanjuti.

   d. **Jumlah Desa Pangan Aman**,

   Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan dan melakukan pemantauan berkala terhadap progres pelaksanaan dan mengevaluasi hambatan yang terjadi agar dapat segera ditindaklanjuti.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

e. **Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**,

Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan dan melakukan pemantauan berkala terhadap progres pelaksanaan dan mengevaluasi hambatan yang terjadi agar dapat segera ditindaklanjuti.

f. **Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru**.

Memperkuat pengumpulan bukti awal serta dokumentasi hasil pengawasan secara sistematis dan akurat sebagai dasar hukum yang kuat dalam proses penyidikan. Selanjutnya, koordinasi yang lebih intensif dengan aparat penegak hukum, khususnya kepolisian dan kejaksaan, perlu ditingkatkan guna mempercepat proses penanganan kasus serta meminimalkan hambatan administratif maupun teknis.

2. Terhadap realisasi anggaran belum optimal perlu dilakukan:
   - Melakukan penjadwalan ulang kegiatan secara realistis dan memperhatikan siklus pelaksanaan anggaran, agar keterlambatan di awal tahun tidak menghambat pencapaian output di akhir tahun.
   - Monitoring realisasi anggaran dilakukan secara lebih intensif, terutama pada kegiatan prioritas, agar pergeseran waktu pelaksanaan tidak mempengaruhi terhadap pencapaian indikator kinerja di triwulan II
   - Memastikan bahwa efisiensi tidak mengurangi kualitas keluaran (output) kegiatan dan tetap mendukung prinsip akuntabilitas dan efektivitas penggunaan anggaran.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALEX SANDER

Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru, 12 Februari 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
ALEX SANDER	TARUNA IKRAR

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25 Persentase
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26 Persentase
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100 Persentase
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83 Persentase
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87 Persentase
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90 Persentase
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97.25 Persentase
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.4 Persentase

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60 Persentase
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75.1 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.9 Nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	10 Nilai
		03 - Jumlah desa pangan aman	4 Nilai
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Nilai
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91 Persentase
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85 Persentase
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 Persentase
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7 Nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	88.26 Nilai
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	83.72 Nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 Nilai

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 38,158,871,000 (Tiga Puluh Delapan Miliar Seratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	22,586,914,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	15,571,957,000

Pekanbaru, 12 Februari 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
ALEX SANDER	TARUNA IKRAR

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO / RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		4. DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT			055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				C - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu				101,129,000		101,129,000
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO												26	43,550,000
		NO / RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans			051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans				A - KIE Farmakovigilan terhadap petugas RS/PKM/Klinik				41,170,000		41,170,000
		2. DR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans			051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans				B - Kegiatan Advokasi/Koordinasi				2,380,000		2,380,000
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	504,526,850
		NO / RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu				273,430,000		232,415,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO / RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		2. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				B - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu				171,741,000		145,979,850
		3. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pengadaan sampel makanan				A - Pengadaan Sampel Balai				148,390,000		126,131,500
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	41,549,270
		NO / RO			KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu				273,430,000		19,140,100
		2. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				B - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu				171,741,000		12,021,870
		3. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pengadaan sampel makanan				A - Pengadaan Sampel Balai				148,390,000		10,387,300
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	47,484,880

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	5	10	20	30	40	50	55	60	65	70	75	83	22,080,250
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	22,080,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	171,741,000	13,739,280
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - Pengadaan Sampel Balai	148,390,000	11,871,200
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	273,430,000	21,874,400

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	22,080,250
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	542,490,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - Konsultasi Teknis/Manajemen ke Badan POM	14,100,000	7,050,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	R - Peningkatan Kompetensi Petugas UPT Badan POM dalam Kesesuaian Evaluasi Hasil Pengawasan Iklan dan Penandaan OBA, OK, SK	5,260,000	2,630,000
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Q - Perkuatan Strategi dan pemantapan teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar	2,662,000	1,331,000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	P - Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	7,020,000	3,510,000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	O - Pelatihan sampling OT, SK dan Kosmetik	13,040,000	6,520,000
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor,	A - Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	357,651,000	178,825,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT	makanan dan bahan berbahaya			
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	N - Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	5,138,000	2,569,000
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling OTSK dan Kosmetik	19,560,000	9,780,000
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	M - Perkuatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Sesudah Beredar	2,662,000	1,331,000
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA Dalam Rangka Deteksi Dini OMKA Palsu, TIE, Tindak Lanjut Public Warning (Kasus)	48,540,000	24,270,000
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - Sosialisasi Kebijakan Kepada Sarana Distribusi dan Pelayanan / FGD/ IAI	47,951,000	23,975,500

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	L - Penkuatan Pengawasan Produk Tembakau	8,664,000	4,332,000
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan DAK Non Fisik POM	4,200,000	2,100,000
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Besar Agama	128,100,000	64,050,000
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - Advokasi/Koordinasi/Mengikuti Undangan Lintas Sektor	41,600,000	20,800,000
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - Join Inspection	76,400,000	38,200,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - Pengawalan DAK	58,320,000	29,160,000
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di Jakarta	21,192,000	10,596,000
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - Intensifikasi Pengawasan/Rencana Aksi Pasar/Penelusuran Kasus/Produk TMS	82,080,000	41,040,000
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - Pertemuan Koordinasi Inspektur OT dan SK dalam Rangka Memaksimalkan Kinerja Pengawasan OT dan SK di Jakarta	6,520,000	3,260,000
21.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - Rapat Koordinasi Pusat Balai Dalam Manajemen Sampling Obat dan Makanan	15,906,000	7,953,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	BO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
22.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	W - Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2025	14,896,000	7,448,000
23.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - Pengawasan Iklan dan Penandaan Produk OMKA dan Rokok di Peredaran	48,200,000	24,100,000
24.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	V - Evaluasi Sampling Kosmetik	14,896,000	7,448,000
25.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	U - Forum Komunikasi Teknis Kedeputian II	7,942,000	3,971,000
26.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	T - Peningkatan Kompetensi Petugas Badan POM dan UPT Badan POM Dalam Pendampingan Monitoring Efek Samping OBA,	6,520,000	3,260,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	BO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT		OK dan SK serta Peningkatan Peran Tenaga Medis, Pelaku Usaha dan Masyarakat di Daerah		
27.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat (Keg Gabungan Dengan Kedeputian II dan III)	12,920,000	6,460,000
28.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	S - PENGUATAN AKSI DAN STRATEGI PENANGANAN PEMBERANTASAN OBAT BAHAN ALAM (OBA) MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT (BKO)	13,040,000	6,520,000

10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	542,490,000

NO	BO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di Jakarta	21,192,000	10,596,000
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka	U - Forum Komunikasi Teknis Kedeputian II	7,942,000	3,971,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	pemeriksaan sarana			
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat (Keg Gabungan Dengan Kedeputian II dan III)	12,920,000	6,460,000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - Pertemuan Koordinasi Inspektur OT dan SK dalam Rangka Memaksimalkan Kinerja Pengawasan OT dan SK di Jakarta	6,520,000	3,260,000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - Sosialisasi Kebijakan Kepada Sarana Distribusi dan Pelayanan / FGD/ IAI	47,951,000	23,975,500
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	O - Pelatihan sampling OT, SK dan Kosmetik	13,040,000	6,520,000
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka	R - Peningkatan Kompetensi Petugas UPT Badan POM dalam Kesesuaian Evaluasi Hasil	5,260,000	2,630,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	pemeriksaan sarana	Pengawasan Iklan dan Penandaan OBA, OK, SK		
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - Intensifikasi Pengawasan/Rencana Aksi Pasar/Penelusuran Kasus/Produk TMS	82,080,000	41,040,000
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	N - Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	5,138,000	2,569,000
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	S - PENGUATAN AKSI DAN STRATEGI PENANGANAN PEMBERANTASAN OBAT BAHAN ALAM (OBA) MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT (BKO)	13,040,000	6,520,000
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - Rapat Koordinasi Pusat Balai Dalam Manajemen Sampling Obat dan Makanan	15,906,000	7,953,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	357,651,000	178,825,500
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	M - Perkuatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Sesudah Beredar	2,662,000	1,331,000
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - Konsultasi Teknis/Manajemen ke Badan POM	14,100,000	7,050,000
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	P - Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	7,020,000	3,510,000
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling OTSK dan Kosmetik	19,560,000	9,780,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	L - Perkuatan Pengawasan Produk Tembakau	8,664,000	4,332,000
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - Pengawasan Iklan dan Penandaan Produk OMKA dan Rokok di Peredaran	48,200,000	24,100,000
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Q - Perkuatan Strategi dan pemantapan teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar	2,662,000	1,331,000
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA Dalam Rangka Deteksi Dini OMKA Palsu, TIE, Tindak Lanjut Public Warning (Kasus)	48,540,000	24,270,000
21.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan DAK Non Fisik POM	4,200,000	2,100,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
22.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - Pengawalan DAK	58,320,000	29,160,000
23.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	W - Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2025	14,896,000	7,448,000
24.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	T - Peningkatan Kompetensi Petugas Badan POM dan UPT Badan POM Dalam Pendampingan Monitoring Efek Samping OBA, OK dan SK serta Peningkatan Peran Tenaga Medis, Pelaku Usaha dan Masyarakat di Daerah	6,520,000	3,260,000
25.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - Join Inspection	76,400,000	38,200,000
26.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - Advokasi/Koordinasi/Mengikuti Undangan Lintas Sektor	41,600,000	20,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
27.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	V - Evaluasi Sampling Kosmetik	14,896,000	7,448,000
28.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Besar Agama	128,100,000	64,050,000

		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	22,080,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	4,235,000

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Pangan Fortifikasi	ditindaklanjuti sesuai ketentuan													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi di Provinsi Riau	4,235,000	4,235,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			73.5	73.5	73.5	74	74	74	74.5	74.5	74.5	75.1	15,608,102,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	051 - Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	A - Renovasi Ruangan Laboratorium BSL 2	1,813,711,000	1,813,711,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - Bimbingan Teknis Pengujian	204,230,000	204,230,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	B - Pengembangan Kemampuan Laboratorium/ Pelatihan Analisis Instrumen	61,770,000	61,770,000
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	C - Pertemuan Koordinasi dan Komunikasi Farmakovigilance	15,240,000	15,240,000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	D - Bimtek Penanganan Baku Pendamping	20,960,000	20,960,000
6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	E - Bimtek ISO IEC 17025	154,560,000	154,560,000
7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	F - Workshop ISO IEC 17025	41,920,000	41,920,000
8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	G - Pertemuan/Konsultasi Pengujian Regionalisasi	49,320,000	49,320,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Standar Kemampuan Laboratorium				
9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	H - Pertemuan KAN	21,045,000	21,045,000
10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - Perkuatan Regionalisasi Laboratorium dalam Rangka Sampling dan Pengujian Tahun 2024	132,015,000	132,015,000
11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	J - Rapat Perencanaan / Monev Region Pekanbaru	70,535,000	70,535,000
12.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	K - Rapat Koordinasi dan Monitoring Evaluasi Pemanfaatan Laporan Terpadu BPOM	7,635,000	7,635,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	L - Pelatihan Teknis Jejaring Laboratorium Pengujian Pangan Deteksi DNA Spesifik Spesies dan GMO	11,680,000	11,680,000
14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - Penambahan/Pemeliharaan Ruang Lingkup Peta Kemampuan	6,000,000	6,000,000
15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - Rekalibrasi Peralatan Lab Pengujian	15,000,000	15,000,000
16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - Pengujian Sampel Uji Kolaborasi MA	6,000,000	6,000,000
17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - Uji Cepat dengan Kit Test Dalam Rangka Food Security	75,000,000	75,000,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E - Pengadan Glassware	67,270,000	67,270,000
19.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - Pengadaan Suku Cadang	1,400,000,000	1,400,000,000
20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G - Pengadaan K3	90,000,000	90,000,000
21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H - Pengadaan Baku Pembanding/ Reagensia/ Suku cadang	240,000,000	240,000,000
22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I - Asesmen dan Koordinasi Fungsi Pengujian antara PPPOMN dengan Laboratorium Balai Besar/ Balai POM	1,700,000	1,700,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	J - Pengadaan Penunjang Pengujian	67,564,000	67,564,000
24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	K - Reakreditasi Laboratorium Oleh KAN	1,500,000	1,500,000
25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	L - Pengadaan Penunjang Pengujian	249,321,000	249,321,000
26.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	10,782,126,000	10,782,126,000

4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	87.9	442,210,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - Penyuluhan Mutu Khasiat dan Keamanan Produk OMKA/Stunting	39,580,000	39,580,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - Komunikasi Informasi dan Edukasi	105,121,000	105,121,000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - Penerimaan Kunjungan Tour Edukasi	7,000,000	7,000,000
4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - Forum Konsultasi Publik	49,920,000	49,920,000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Cerdas Memilih dan Menggunakan Obat dan Makanan	53,053,000	53,053,000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - Kegiatan Advokasi/Koordinasi	63,120,000	63,120,000
7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - Peningkatan Kompetensi	23,180,000	23,180,000
8.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - Sosialisasi Program POM Melalui Media Cetak Elektronik dan Talk Show	51,360,000	51,360,000
9.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	B - Penyebaran Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan Melalui Medsos dan SMS Blast	6,600,000	6,600,000
10.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C - Operasional ULPK	8,826,000	8,826,000
11.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	D - Pemberian Layanan di MPP	34,450,000	34,450,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	11	20	27	42.5	55	62.5	72	84	96	100	10	596,492,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - Advokasi Terpadu Lintas Sektor	85,340,000	85,340,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - Sosialisasi Keamanan Pangan	115,480,000	115,480,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah	103,732,000	103,732,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	164,080,000	164,080,000

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	E - Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	34,800,000	34,800,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - Pengawalan Sekolah yang Sudah Diintervensi Keamanan PJAS Tahun Sebelumnya	74,400,000	74,400,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	G - Koordinasi/Advokasi/Audiensi	18,660,000	18,660,000

03 - Jumlah desa pangan aman	2	13	25	30	45	50	55	60	75	85	95	4	664,235,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	181,360,000	181,360,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa (Sampling dan Pengujian) serta Pengambilan Data/Survei Pre dan Post Intervensi	210,128,000	210,128,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - Bimtek Keamanan Pangan Untuk Komunitas Desa	137,728,000	137,728,000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - Fasilitasi Keamanan Pangan	33,400,000	33,400,000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi	A - Pertemuan Dalam Rangka Monev Desa	56,539,000	56,539,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		desa sebelumnya			
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - Lomba Desa	25,100,000	25,100,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - Pengawalan di Desa yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Tahun Sebelumnya	19,980,000	19,980,000

04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	16	30	50	55	75	85	85	90	95	100	1	110,085,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor	A - Survei Pasar dalam rangka Intervensi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas	3,570,000	3,570,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - Peralatan Pendukung	600,000	600,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	10,460,000	10,460,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - Penyuluhan Pedagang Pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	15,175,000	15,175,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Dalam Rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6,600,000	6,600,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - Samping dan Pengujian di Pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	65,550,000	65,550,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	B - Koordinasi/Advokasi/Audiensi/Lomba Pasar	8,130,000	8,130,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	5	10	35	40	45	50	55	60	70	80	85	91	111,571,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Sosialisasi Sapa UMKM Layani Temui Konsumen (SULTAN) ke	24,391,000	24,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	2	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	85	487,168,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	oleh UPT		Kab/Kota		
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Pendampingan UMKM	83,280,000	83,280,000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Monitoring dan Evaluasi Pasca Pendampingan	3,900,000	3,900,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	3,752,000	3,752,000
2.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	86,416,000	86,416,000
3.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	2,144,000	2,144,000
4.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	1,608,000	1,608,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	3,216,000	3,216,000
6.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	101,320,000	101,320,000
7.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	27,920,000	27,920,000
8.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	117,392,000	117,392,000
9.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	11,216,000	11,216,000
10.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,792,000	3,792,000
11.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum / Penasehat Hukum	7,200,000	7,200,000
12.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	34,440,000	34,440,000
13.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	82,464,000	82,464,000
			A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	4,288,000	4,288,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	360,555,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - Koordinasi/ Konsultasi/ Pengumpulan Informasi/ Investigasi dalam rangka Penyusunan Analisis dan Penyelesaian Perkara Hukum Tindak Pidana Obat dan Makanan	200,800,000	200,800,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan di Jawa Tengah	15,060,000	15,060,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	E - Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM di Bangka Belitung	10,120,000	10,120,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan	97,565,000	97,565,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - Perencanaan / FGD Hasil Analisa Penyusunan Analisis dan Penyelesaian Perkara Hukum Tindak Pidana Obat dan Makanan	1,775,000	1,775,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	D - Forum Koordinasi Intelijen di Bali	12,960,000	12,960,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - Perencanaan/ Evaluasi / Pelaporan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	1,250,000	1,250,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	21,025,000	21,025,000

8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.7	415,559,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput bola Registrasi Pangan Olahan	72,439,000	72,439,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B - Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi Sarana Produksi dan Dsitribusi Obat dan Makanan (IP CPPOB, CPOTB, CPKB, CDOB, Maklon dan Importir)	79,500,000	79,500,000
3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - Perjalanan Narasumber Pusat dalam rangka Kegiatan Sertifikasi	8,620,000	8,620,000
4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - Perjalanan Dinas dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Petugas Sertifikasi	78,980,000	78,980,000
5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	E - Perjalanan Petugas ke Lintas Sektor	3,400,000	3,400,000
6.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	F - Bimtek CPPOB untuk UMKM Pangan Olahan	172,620,000	172,620,000

9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM												88.26	214,750,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsilasi	44,240,000	11,060,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan	K - Pengelolaan BMN	25,420,000	6,355,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,990,000	3,497,500
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500

Laporan Interim 2025
@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	5,167,000	1,291,750
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan				
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
33.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
34.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000
	02 - Nilai AKIP UPT BPOM			83.72	214,750,000

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	44,240,000	11,060,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,890,000	3,497,500
19.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	5,167,000	1,291,750
23.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	K - Penggelolaan BMN	25,420,000	6,355,000
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	15,796,707,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - Sewa Mesin Fotocopy	24,000,000	24,000,000
2.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - Pemantapan Pengelolaan dan Pelaporan Barang Milik Negara untuk Tingkat Satuan Wilayah Kerja Pekanbaru	2,660,000	2,660,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8,421,957,000	8,421,957,000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - Perawatan Gedung Kantor	472,401,000	472,401,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - Pakaian Dinas Pegawai	195,600,000	195,600,000
6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - Keperluan Pokok Perkantoran	430,490,000	430,490,000
7.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Penggelolaan Rutin BMN	5,340,000	5,340,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	300,590,000	300,590,000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	9,980,000	9,980,000
10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - Pemeliharaan Sarana Gedung	298,412,000	298,412,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - Langganan Pemakaian Daya dan Jasa	1,366,320,000	1,366,320,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - Kegiatan Perkantoran	1,062,600,000	1,062,600,000
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - Langganan Internet	250,032,000	250,032,000
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - Pemeliharaan Alat Laboratorium	1,559,841,000	1,559,841,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	dan Makanan				
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500
22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - Penanggulangan Limbah	62,604,000	62,604,000
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - Perjalanan Koordinasi Pimpinan dan Pegawai	700,238,000	700,238,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
36.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
37.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		data dan komunikasi			
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,990,000	3,497,500
39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500
40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000
41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	K - Penggelolaan BMN	25,420,000	6,355,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	5,167,000	1,291,750
45.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - Sewa Kendaraan	20,140,000	20,140,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
46.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
47.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
48.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	44,240,000	11,060,000
49.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
50.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000
51.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	199,896,000	199,896,000
52.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
53.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	188,858,000	188,858,000
04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM				2.9	214,750,000

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
11.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	44,240,000	11,060,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	K - Penggelolaan BMN	25,420,000	6,355,000
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,990,000	3,497,500
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di	5,167,000	1,291,750

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan		Lingkungan Badan POM		
				Total	38,158,871,000

Pekanbaru, 12 February 2025

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

ALEX SANDER

3. Data Dukung Perhitungan Realisasi

a) Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
Januari	60,00		91,81	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Februari	148,00	86,25	99,42	84,88	97,06	101,67	95,75
Maret	160,00	86,25	99,53	98,33	91,67	101,59	97,78

- Sampel Obat

Bulan	Jumlah sampel yang disampling	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A1	Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kategori Sampel	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A2	Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kelas Terapi	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A3	A Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot: 30%)
Januari	15,00	15,00	100,00	15,00	15,00	100,00	15,00	15,00	100,00	30,00
Februari	45,00	45,00	100,00	45,00	45,00	100,00	45,00	45,00	100,00	30,00
Maret	50,00	50,00	100,00	50,00	50,00	100,00	50,00	50,00	100,00	30,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Jumlah sampel yang sesuai Renlak waktu	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	B1	Jumlah sampel yang dilakukan evaluasi penandaan sesuai ketentuan	jumlah target sampel untuk dievaluasi penandaan sampai dengan periode yang dimaksud	B2	B Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %)
15,00	15,00	100,00	15,00	15,00	100,00	20,00
45,00	45,00	100,00	45,00	45,00	100,00	20,00
50,00	50,00	100,00	50,00	50,00	100,00	20,00

Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diuji sampai dengan periode yang dimaksud	C1	C Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%)	Jumlah sampel dengan kesimpulan sesuai ketentuan pedoman sampling	jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D1	Jumlah sampel yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D2	D Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot: 20 %)	jumlah laporan monitoring penarikan yang dilaporkan sesuai ketentuan sampai dengan pedoman sampling sampai dengan periode yang dimaksud	jumlah laporan yang harus dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	E1	E Kesesuaian Pelaporan Montoring Penarikan (Bobot: 10%)	% Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
12,00	19,00	63,16	12,63	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	20,00	0,00	0,00	#DIV/0!	10,00	91,81
37,00	38,00	97,37	19,47	31,00	31,00	100,00	31,00	31,00	100,00	20,00	0,00	0,00	#DIV/0!	10,00	99,42
42,00	43,00	97,67	19,53	46,00	46,00	100,00	46,00	46,00	100,00	20,00	1,00	1,00	100,00	10,00	99,53

- Sampel OBA

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan
Januari	11,00	11,00	100,00	0,00	21,00	0,00	50,00
Februari	33,00	33,00	100,00	29,00	54,00	53,70	76,85
Maret	36,00	36,00	100,00	57,00	57,00	100,00	100,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindak lanjuti Sesuai Ketentuan
0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	5,00	0,00	#DIV/0!
12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100,00	5,00	9,00	55,56	84,88
36,00	36,00	100,00	36,00	36,00	100,00	36,00	36,00	100,00	9,00	10,00	90,00	98,33

- Sampel SK

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji
Januari	4,00	4,00	100,00	0,00	7,00	0,00	50,00	0,00	0,00
Februari	10,00	10,00	100,00	14,00	17,00	82,35	91,18	4,00	4,00
Maret	11,00	11,00	100,00	18,00	18,00	100,00	100,00	11,00	11,00

Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	1,00	0,00	#DIV/0!
100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	1,00	1,00	100,00	97,06
100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	1,00	2,00	50,00	91,67

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

- Sampel Kosmetik

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diperiksa pada periode yang dimaksud	Kesesuaian pelaksanaan sampling
Januari	30,00	30,00	100,00	0,00	47,00	0,00	50,00	30,00	30,00	100,00
Februari	65,00	60,00	108,33	109,00	109,00	100,00	104,17	65,00	65,00	100,00
Maret	68,00	63,00	107,94	112,00	112,00	100,00	103,97	68,00	68,00	100,00

Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan sesuai	Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Ketepatan dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!
65,00	65,00	100,00	65,00	65,00	100,00			#DIV/0!	101,67
68,00	68,00	100,00	68,00	68,00	100,00			#DIV/0!	101,59

b) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM

Bulan	Target Indikator (%)	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi (%)
Januari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
Februari	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
Maret	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

c) Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Bulan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)
Januari		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Februari	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Maret	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

- Kesesuaian Target Sampel

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak	A1 (%)	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2 (%)	Kesesuaian Target Sampel (%)
Januari	21,00	21,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00
Februari	56,00	56,00	100,00	33,00	33,00	100,00	100,00
Maret	68,00	68,00	100,00	108,00	108,00	100,00	100,00

- Kesesuaian Parameter Uji

Bulan	Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diuji	Kesesuaian Parameter Uji (%)
Januari	3,00	3,00	100,00
Februari	25,00	25,00	100,00
Maret	68,00	68,00	100,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- Ketepatan Pengam. Keputusan

Bulan	Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (%)
Januari	3,00	3,00	100,00
Februari	25,00	25,00	100,00
Maret	68,00	68,00	100,00

- Ketepatan Waktu Pengambilan

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai renlak	jumlah sampel yang diperiksa	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (%)
Januari	21,00	21,00	100,00
Februari	56,00	56,00	100,00
Maret	68,00	68,00	100,00

- Ketepatan Waktu Pelaporan

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (%)
Januari	3,00	3,00	100,00
Februari	25,00	25,00	100,00
Maret	68,00	68,00	100,00

- Tindak Lanjut sesuai Pedoman

Bulan	Jumlah sampel yang ditindaklanjuti	total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE atau Rusak atau Kedaluwarsa atau TMS Pengujian)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (%)
Januari	21,00	21,00	100,00
Februari	56,00	56,00	100,00
Maret	68,00	68,00	100,00

d) Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)
Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Februari	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Maret	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

- Target Sampel

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling* *Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan Renlak UPT	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling** **Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	% Pemenuhan Target Sampel PIRT
Januari	11,00	11,00			#DIV/0!
Februari	26,00	26,00	28,00	28,00	100,00
Maret	26,00	26,00	48,00	48,00	100,00

- Parameter Uji

Bulan	Jumlah sampel sesuai	Total Sampel PIRT	% Kesesuaian Parameter Uji
Januari			#DIV/0!
Februari	14,00	14,00	100,00
Maret	26,00	26,00	100,00

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

- Ketepatan Pengambilan Kesimpulan

Bulan	Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling	Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	% Ketepatan pengambilan kesimpulan
Januari			#DIV/0!
Februari	14,00	14,00	100,00
Maret	26,00	26,00	100,00

- Ketepatan Waktu Sampling

Bulan	Jumlah sampel diambil	Total Sampel PIRT	% Ketepatan waktu pengambilan sampel
Januari	11,00	11,00	100,00
Februari	26,00	26,00	100,00
Maret	26,00	26,00	100,00

- Ketepatan Waktu Pelaporan

Bulan	Jumlah sampel tepat waktu	Total Sampel PIRT	% Ketepatan waktu pelaporan
Januari			#DIV/0!
Februari	14,00	14,00	100,00
Maret	26,00	26,00	100,00

- Tindak Lanjut

Bulan	Jumlah Sampel PIRT yang ditindaklanjuti	Total jumlah sampel yang TMS	% Tindak lanjut sampel PIRT
Januari			#DIV/0!
Februari			100,00
Maret	9,00	9,00	100,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

e) Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)
Januari	5,00	23,81	#DIV/0!	11,90
Februari	10,00	58,06	#DIV/0!	29,03
Maret	20,00	73,81	#DIV/0!	36,90

- Pelaku Usaha

Bulan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha
Januari	5,00	21,00	23,81
Februari	18,00	31,00	58,06
Maret	31,00	42,00	73,81

f) Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF
Januari	87,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Februari	87,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Maret	87,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

g) Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sardis PO
Januari	85	3	3	20,00	3	3	70,00	3	3	10,00	100,00
Februari	85	5	5	20,00	5	5	70,00	5	5	10,00	100,00
Maret	85	24	24	20,00	24	24	70,00	24	24	10,00	100,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

h) Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
Januari	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Februari	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Maret	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

- Persentase Iklan Obat

Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Pemenuhan jumlah target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Ketepatan waktu pelaporan	% Iklan Obat
Januari	22	22	22	100,00	22	22	100,00	100,00
Februari	47	47	47	100,00	47	47	100,00	100,00
Maret	63	63	63	100,00	63	63	100,00	100,00

- Persentase Iklan Kosmetik

Bulan	Target	Capaian jumlah iklan media cetak	Jumlah target media cetak	% Capaian media cetak	Capaian jumlah iklan media luar ruang	Jumlah target media luar ruang	% Capaian media luar ruang	Capaian jumlah iklan media online	Jumlah target media online	% Capaian media online	Capaian jumlah iklan media elektronik
Januari	28	13	13	100,00	0	0	#DIV/0!	15	15	100,00	0
Februari	45	24	24	100,00	0	0	#DIV/0!	17	17	100,00	4
Maret	65	24	24	100,00	3	3	100,00	24	24	100,00	14

Jumlah target media elektronik	% Capaian media elektronik	% Capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target	Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu	Jumlah iklan yang dievaluasi	% Capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT	Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu	Jumlah iklan yang dievaluasi	% Capaian pelaporan ke Operator Pusat	% Ketepatan Waktu Pelaporan	% Iklan Kos
0	#DIV/0!	100,00	28	28	100,00	28	28	100,00	100,00	100,00
4	100,00	100,00	45	45	100,00	45	45	100,00	100,00	100,00
14	100,00	100,00	65	65	100,00	65	65	100,00	100,00	100,00

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

- Persentase Iklan OBA

Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	Jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan OBA
Januari	11	11	11	100,00	11	11	100,00	11	11	100,00	100,00
Februari	22	22	22	100,00	22	22	100,00	22	22	100,00	100,00
Maret	31	31	31	100,00	31	31	100,00	31	31	100,00	100,00

- Persentase Iklan SK

Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sd periode pelaporan	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi sd periode pelaporan	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan Suplemen Kesehatan
Januari	2	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	100,00
Februari	6	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00	100,00
Maret	10	10	10	100,00	10	10	100,00	10	10	100,00	100,00

- Persentase Iklan PO

Bulan	Target	Jumlah Iklan yang diawasi	Realisasi	Nilai Pemenuhan Target Iklan	Jumlah iklan yang diawasi (Media Cetak 12,5 %)	Proporsi Realisasi Media Cetak	Realisasi Media Cetak	Jumlah iklan yang diawasi (Media Online 37,5 %)	Proporsi Realisasi Media Online	Realisasi Media Online
Januari	18	18	1	40,00	4	22,22 %	1	11	61,11 %	1,00
Februari	43	43	1	40,00	10	23,26 %	1	22	51,16 %	1,00
Maret	70	70	1	40,00	10	14,29 %	1	26	37,14 %	0,99

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Jumlah iklan yang diawasi (Media Penyiaran 25%)	Proporsi Realisasi Media Penyiaran	Realisasi Media Penyiaran	Jumlah iklan yang diawasi (Media Luar Ruang 25%)	Proporsi Realisasi Media Luar Ruang	Realisasi Media Luar Ruang	Kesesuaian Proporsi Media Iklan	Jumlah Iklan Tepat Waktu	Ketepatan Waktu Pelaporan Iklan	% Iklan PO
3	16,67%	0,67	0	0,00%	0,00	20,00	18	40,00	100,00
9	20,93%	0,84	2	4,65%	0,19	20,00	43	40,00	100,00
17	24,29%	0,97	17	24,29%	0,97	20,00	70	40,00	100,00

i) Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT	% Cakupan Sarprod Fortif
Januari	0	0	5	0,00
Februari	60	0	5	0,00
Maret	60	0	5	0,00

j) Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pengawalan	Realisasi
Januari	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maret	20	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

k) Jumlah Desa Pangan Aman

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
Januari	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	13	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00
Maret	25	2,00	2,00	2,00	2,00	2	10,00

l) Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
Januari	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	13	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00
Maret	25	2,00	2,00	2,00	2,00	2	10,00

m) Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-CPPOB

Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi
Januari	5	10,00	0,00	0,00	10,00
Februari	10	25,00	90,00	10,00	41,67
Maret	35	30,00	90,00	10,00	43,33

- UMKM Pangan Olahan

Bulan	KIE/Sosialisasi Keamanan Pangan	Penetapan UMK pangan olahan target	Bimtek CPPOB	Fasilitasi Pendampingan Penerapan CPPOB	Monev dan Pelaporan	Progress	Jumlah UMK Pangan Olahan yang memperoleh IP-CPPOB	Jumlah UMK Pangan Olahan yang didampingi pada Tahun Berjalan
Januari	5,00			5,00		10,00	3	3
Februari	5,00	10,00		10,00		25,00	6	6
Maret	5,00	10,00		15,00		30,00	6	6

- UMKM OBA

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Bulan	Penetapan target UMKM obat tradisional	Bimbingan teknis UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	Sertifikasi	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Progres	Jumlah rekomendasi Sertifikat CPOTB bertahap	Jumlah UMKM OBA yang didampingi pada Tahun Berjalan
Januari						0,00		
Februari	10,00	20,00	40,00	20,00		90,00		
Maret	10,00	20,00	40,00	20,00		90,00	1	1

- UMKM KOSMETIK

Bulan	Penetapan target UMKM Kosmetik	Bimbingan teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Sertifikasi	Monev dan Pelaporan	Progres	Jumlah rekomendasi SPA CPKB	Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan
Januari						0,00		
Februari	10,00					10,00		
Maret	10,00					10,00		

n) Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara
Januari	4	1	0	1	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,00
Februari	4	1	0	1	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,00
Maret	4	1	0	1	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,00

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

o) Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Rawdata KIE 2025 - Tatap Muka

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

Menus 100% View only

A1 INDEKS TATAP MUKA

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	INDEKS TATAP MUKA	88.52						
2	INDEKS MEDIA	88.72						
3	TOTAL INDEKS	88.62						
4								
5	BPOM KIE				INDEKS			
6	UNIT PELAKSANA TEKNIS	Tatap Muka	Media	Total Responden	INDEKS TATAP MUKA	INDEKS MEDIA	INDEKS KIE	KATEGORI INDEKS
7		3639	2299	5,938	88.52	88.72	88.62	Efektif
8	Dit. PMPUPO	0	0	0				
9	Dit. PMPUOTSKK	243	0	243	85.06		85.06	Efektif
10	BBPOM Banda Aceh	56	41	97	91.92	100.00	95.96	Sangat Efektif
11	BBPOM Medan	23	8	31	96.83	95.96	96.40	Sangat Efektif
12	BBPOM Padang	34	34	68	83.70	88.63	86.17	Efektif
13	BBPOM Pekanbaru	10	7	17	100.00	98.21	99.11	Sangat Efektif
14	BBPOM Palembang	125	25	150	95.03	98.29	96.66	Sangat Efektif
15	BBPOM Bandar Lampung	57	56	113	87.06	88.99	88.02	Efektif
16	BBPOM Jakarta	73	89	162	87.19	87.17	87.18	Efektif
17	BBPOM Bandung	92	40	132	86.63	87.73	87.18	Efektif

p) Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar

DAFTAR REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA BALAI BESAR POM
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Balai Besar POM di	Fungsi						Nilai Kinerja		
		Patroli Siber			Profiling Siber					
		B1	B2	B3	B1	B2	B3	B1	B2	B3
1.	Aceh							100,00%	100,00%	100,00%
2.	Bandar Lampung							100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bandung							100,00%	100,00%	100,00%
4.	Banjarbaru							100,00%	75,00%	66,67%
5.	Denpasar							100,00%	100,00%	100,00%
6.	Gorontalo							100,00%	100,00%	100,00%
7.	Jakarta							100,00%	100,00%	100,00%
8.	Jayapura							100,00%	100,00%	83,33%
9.	Kupang							100,00%	100,00%	100,00%
10.	Makassar							100,00%	100,00%	100,00%
11.	Manado							100,00%	75,00%	83,33%
12.	Mataram							100,00%	100,00%	100,00%
13.	Medan							100,00%	100,00%	100,00%
14.	Padang							100,00%	100,00%	100,00%
15.	Palangkaraya							100,00%	100,00%	100,00%
16.	Palembang							100,00%	100,00%	100,00%
17.	Pekanbaru							100,00%	100,00%	100,00%
18.	Pontianak							100,00%	100,00%	100,00%
19.	Samarinda							100,00%	100,00%	100,00%
20.	Semarang							100,00%	100,00%	100,00%
21.	Serang							100,00%	100,00%	100,00%
22.	Surabaya							100,00%	100,00%	100,00%
23.	Yogyakarta							100,00%	100,00%	100,00%

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

q. Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

LAPORAN RINGKAS PEMENUHAN
STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja : Balai Besar POM di Pekanbaru
Triwulan/Tahun : 1/2025
Tanggal Penilaian : 20 Maret 2025
Nama Tim Penilai : 1. Farida Kurniawati, S.F., M.Sc., Apt.
2. Aan Rizma Uli N., S.Si., Apt., M.Si.

Hasil Penilaian

No.	Komponen Standar Kemampuan Laboratorium	Nilai (%)	Nilai SKL (%)	Target SKL (%)	Nilai SKL terhadap Target (%)
1.	Standar Ruang Lingkup	78,9	76,5	73,5	104,1
2.	Staandar Peralatan	82,3			
3.	Standar Kompetensi Laboratorium	80,0			
4.	Standar Metode Terverifikasi	46,0			

Kendala Pemenuhan

-

Rencana Tindak Lanjut :

-

Tim Penilai PPPOMN

1 Farida Kurniawati, S.F., M.Sc., Apt.

2 Aan Rizma Uli N, S.Si., Apt., M.Si.

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

Alex Sander, S.Farm., Apt.,M.H.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan
Pengujian Obat dan Makanan
Nasional

Dra. Susan Gracia Arpan., Apt., M.Si.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

BADAN POM